

Laporan Tahunan // 2015
Annual Report // 2015
CREATING NEW CITIES



JABABEKA & CO.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



03	Visi - Misi <i>Vision - Mission</i>	48	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
04	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	54	Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>
05	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	56	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>
06	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	62	Peristiwa Penting dan Pencapaian <i>Significant Events and Achievements</i>
14	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	68	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
16	Laporan Direksi <i>Report from the Directors</i>	74	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
34	Profil Direksi <i>Profile of the Directors</i>	92	Profil dan Laporan Komite Audit <i>Profile and Report from Audit Committee</i>
36	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Analysis and Discussion by Management</i>	96	Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility of the Annual Report</i>
46	Pergerakan Harga Saham dan Volume Saham <i>Share Price and Volume Movement</i>	99	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>

CREATING NEW CITIES

Indonesia is a developing country with an abundant supply of natural resources, a fundamentally strong and growing economy, and a tourism sector with huge potential. However, there are still many places that lack the necessary infrastructure and other supporting facilities in order to maximize their potentials. Together with local governments, strategic partners and likeminded multinationals, Jababeka would like to unlock the potential of Indonesia by Creating New Cities.

The blueprint for this ambitious plan is Jababeka's flagship development – Kota Jababeka – a matured and independent city just east of Jakarta and home to about 2,000 companies from over 30 countries and 1 million people. Kota Jababeka has been built from scratch in just 25 years with manufacturing as the key driver of growth and the multiplier effect creating new businesses and opportunities that have turned a mere industrial park into the bustling city that it is today.

Kota Jababeka can be considered the most successful integrated township in Indonesia and key to this success is the synergy between high quality land development & property, a complete and top notch set of infrastructures, and supported by superb leisure & hospitality facilities. That synergy will be the basis of Creating New Cities going forward and by doing so create jobs, improve education and bring welfare to the Indonesian people.



T. Budianto Liman
President Director



VISI // VISION

Menciptakan kota modern yang mandiri di setiap propinsi di Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk kehidupan yang lebih baik

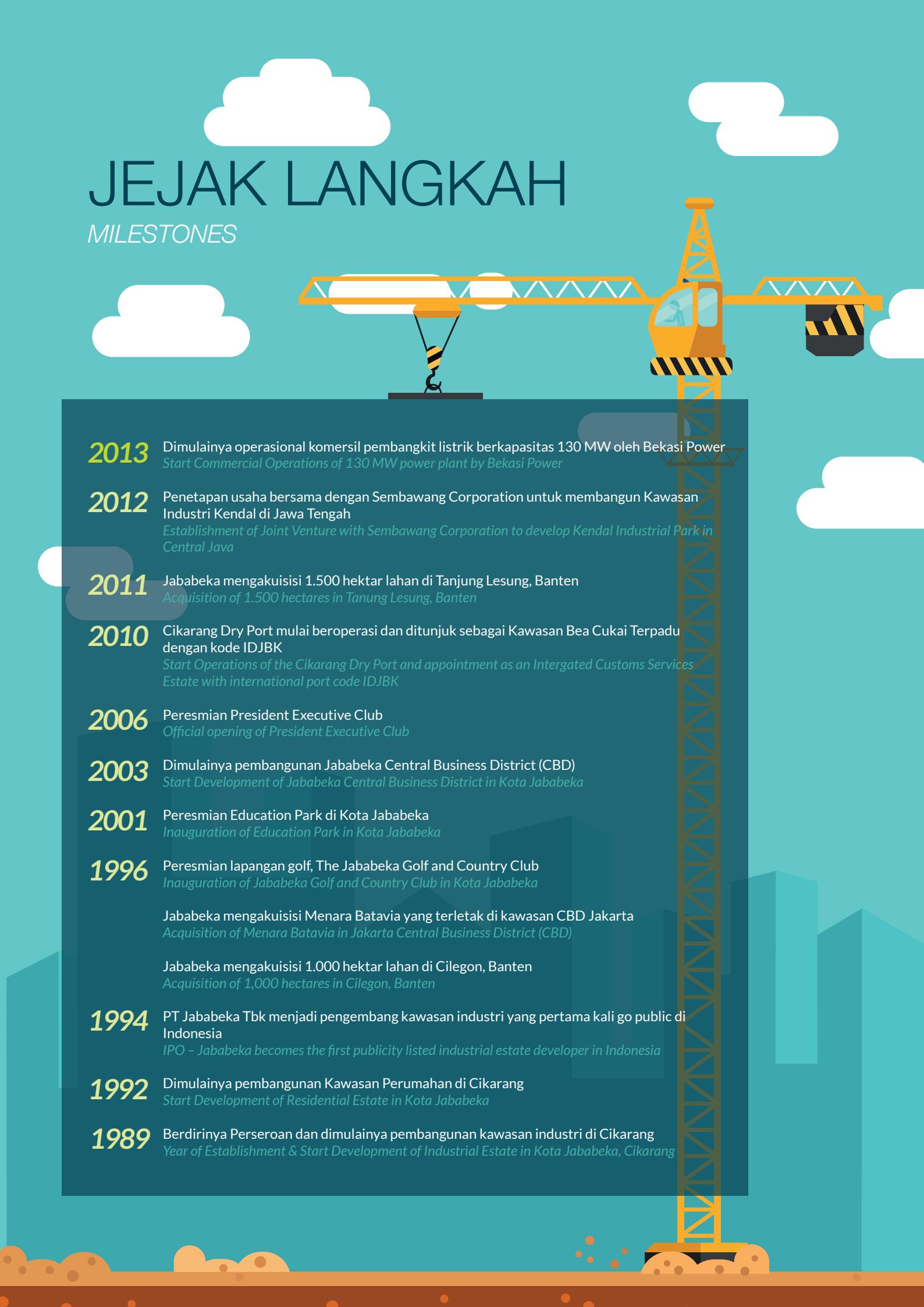
To create self-sustained modern city in each province in Indonesia and provide employment opportunities for better life.

MISI // MISSION

1. Berkolaborasi dengan pemerintah setempat dan mitra strategis guna mengembangkan dan menginovasi konsep-konsep investasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi terkini.
 2. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana fisik infrastruktur untuk mendukung pembangunan kota.
 3. Aktif mempromosikan ekspansi grup kep
1. *To collaborate with local government and strategic partners in order to develop and innovate investment concepts which are in line with the latest technological development.*
 2. *To provide human resources and physical infrastructure facilities to support urban development.*
 3. *To actively promote group expansion to multinational companies.*

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

- 
- 2013** Dimulainya operasional komersil pembangkit listrik berkapasitas 130 MW oleh Bekasi Power
Start Commercial Operations of 130 MW power plant by Bekasi Power
- 2012** Penetapan usaha bersama dengan Sembawang Corporation untuk membangun Kawasan Industri Kendal di Jawa Tengah
Establishment of Joint Venture with Sembawang Corporation to develop Kendal Industrial Park in Central Java
- 2011** Jababeka mengakuisisi 1.500 hektar lahan di Tanjung Lesung, Banten
Acquisition of 1.500 hectares in Tanjung Lesung, Banten
- 2010** Cikarang Dry Port mulai beroperasi dan ditunjuk sebagai Kawasan Bea Cukai Terpadu dengan kode IDJBK
Start Operations of the Cikarang Dry Port and appointment as an Intergated Customs Services Estate with international port code IDJBK
- 2006** Peresmian President Executive Club
Official opening of President Executive Club
- 2003** Dimulainya pembangunan Jababeka Central Business District (CBD)
Start Development of Jababeka Central Business District in Kota Jababeka
- 2001** Peresmian Education Park di Kota Jababeka
Inauguration of Education Park in Kota Jababeka
- 1996** Peresmian lapangan golf, The Jababeka Golf and Country Club
Inauguration of Jababeka Golf and Country Club in Kota Jababeka
- Jababeka mengakuisisi Menara Batavia yang terletak di kawasan CBD Jakarta
Acquisition of Menara Batavia in Jakarta Central Business District (CBD)
- Jababeka mengakuisisi 1.000 hektar lahan di Cilegon, Banten
Acquisition of 1,000 hectares in Cilegon, Banten
- 1994** PT Jababeka Tbk menjadi pengembang kawasan industri yang pertama kali go public di Indonesia
IPO - Jababeka becomes the first publicity listed industrial estate developer in Indonesia
- 1992** Dimulainya pembangunan Kawasan Perumahan di Cikarang
Start Development of Residential Estate in Kota Jababeka
- 1989** Berdirinya Perseroan dan dimulainya pembangunan kawasan industri di Cikarang
Year of Establishment & Start Development of Industrial Estate in Kota Jababeka, Cikarang

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah // In Million Rupiah

HASIL USAHA // OPERATING RESULTS	2011	2012	2013	2014	2015
Penjualan dan Pendapatan Usaha // <i>Sales and Service Revenue</i>	1,148,296	1,400,612	2,739,598	2,799,065	3,139,920
Laba Kotor // <i>Gross Profit</i>	613,565	860,094	1,171,467	1,251,991	1,388,535
Laba (Rugi) Bersih // <i>Net Income (Loss)</i>	326,131	380,022	100,896	394,055	331,443
Laba (Rugi) bersih per Saham (Rupiah) // <i>Earnings (Loss) per Share (Rupiah)</i>	29.78	19.18	5.01	19.82	16.04
POSI Posisi KEUANGAN // FINANCIAL POSITION					
Jumlah Aset // <i>Total Assets</i>	5,597,357	7,077,818	8,255,167	8,505,113	9,740,695
Jumlah Pinjaman // <i>Total Loans</i>	1,496,783	2,046,500	2,572,356	2,704,693	3,509,514
Jumlah Kewajiban // <i>Total Liabilities</i>	2,095,654	3,102,417	4,069,135	3,843,434	4,762,940
Ekuitas Bersih // <i>Net Shareholders' Equity</i>	3,501,702	3,975,401	4,186,032	4,661,836	4,977,754
RASIO-RASIO KEUANGAN // FINANCIAL RATIOS					
Tingkat Pengembalian Aktiva // <i>Return on Assets</i>	5.8%	5.4%	1.2%	4.6%	3%
Tingkat Pengembalian Modal // <i>Return on Equity</i>	9.3%	9.6%	2.4%	8.5%	7%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas // <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	60%	78%	97%	82%	96%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas // <i>Loans to Equity Ratio</i>	43%	51%	61%	58%	71%
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva // <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	37%	44%	49%	45%	49%
Rasio Pinjaman terhadap Aktiva // <i>Loans to Asset Ratio</i>	27%	29%	31%	32%	36%
Marjin Laba Kotor // <i>Gross Profit Margin</i>	53%	61%	43%	45%	44%
Marjin Laba Bersih // <i>Net Profit Margin</i>	28%	27%	4%	14%	11%
LAIN LAIN // OTHERS					
Jumlah Saham // <i>Number of Shares</i>	19,816,894,728	19,816,894,728	20,121,371,043	20,235,279,075	20,662,178,685
Pengeluaran Modal // <i>Capital Expenditure</i>	1,011,219	1,289,795	1,122,040	631,102	854,239



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



... unifying the vision and mission and communicating the new tagline of the Company, which is “creating new cities” both internally and external in a effort to instill the spirit of developing townships into the heart of all Jababeka’s employees and for the world to recognize the noble work of Jababeka for the country ...

Tantangan yang dihadapi ekonomi Indonesia selama 2015 tidak terlepas dari dinamika perkembangan ekonomi dan keuangan global, yaitu melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, menurunnya harga komoditas, dan pasar keuangan yang masih bergejolak.

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat

The challenges faced by Indonesian economy throughout 2015 were closely connected to the dynamics of the global economic and financial developments, namely slowing world economic growth, falling commodity prices, and the financial market which was still volatile.

In line with the global economic slowdown, the Indonesia's economic growth also lowered in



di 2015. Pertumbuhan ekonomi mencapai 4,8% (yoY), lebih rendah dari 5,0% (yoY) pada tahun 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai ekspor sebagai dampak dari melemahnya permintaan global dan harga komoditas. Namun di tengah menurunnya kinerja ekspor, pertumbuhan ekonomi masih dapat ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat. Kondisi makro ekonomi ini mendorong pemerintah dan BI meluncurkan sejumlah paket kebijakan ekonomi untuk mendorong investasi serta stimulus.

Dewan Komisaris menilai tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi bisnis Perseroan, namun dengan adanya recurring revenue dari pilar bisnis infrastruktur yang signifikan telah membawa Jababeka berhasil melalui tahun 2015 dengan membukukan pertumbuhan total pendapatan sebesar 12% menjadi Rp 3.140 miliar dan mencatat laba bersih sebesar Rp 331 miliar. Dengan 65% kontribusi recurring revenue di tahun 2015, pilar Infrastruktur semakin memainkan peranan penting dalam menjaga dan menopang kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan khususnya di tengah pelemahan perekonomian nasional dan gejolak pasar internasional serta fluktuasi kurs.

2015. The economic growth reached 4.8% (yoY), lower than 5.0% (yoY) in 2014. This decrease was primarily due to the decline in exports due to weakening global demand and falling commodity prices. However amid declining export performance, the economic growth was able to be sustained by domestic consumption which remained strong. The macro-economic conditions prompted the government and Bank Indonesia to launch a number of economic policy packages to encourage investment and to act as a stimulus.

The Board of Commissioners assesses that 2015 was a challenging year for our business, but with the help from the significant recurring revenue from the infrastructure business pillar, Jababeka came through 2015 successfully with a growth in total revenues of 12% to Rp 3,140 billion and recorded a net profit of Rp 331 billion. With 65% contribution from recurring revenue in 2015, the Infrastructure Pillar is increasingly playing an important role in maintaining and sustaining the Company's overall business performance especially amid the weakening national economy and international market turmoil as well as the foreign exchange rate fluctuations.

Kami melihat Pilar Infrastruktur yang dibangun oleh manajemen memberi kemampuan bagi Perseroan untuk mempertahankan kondisi yang sehat bahkan menunjukkan peningkatan kinerja yang lebih baik. Tidak hanya itu, melalui pelayanan dan penyediaan infrastruktur ini, Perseroan juga semakin memantapkan diri sebagai pengembang kota yang benar-benar mandiri, terintegrasi dan modern dengan fasilitas yang lengkap. Untuk itu, kami menyarankan kepada manajemen agar menjalankan operasional infrastruktur tersebut secara efisien dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada penghuni kawasan. Sehingga keberadaan kota mandiri, seperti Kota Jababeka, ini tentunya dapat memberikan pertumbuhan ekonomi dan dampak positif dalam menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat luas.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik di tengah gejolak eksternal sepanjang tahun buku 2015. Kami melihat langkah-langkah yang baik dilakukan Direksi dalam mengatasi perlambatan pertumbuhan industri dan melakukan upaya-upaya lain untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan serta memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang melemah pada tahun 2015. Kinerja keuangan dan kegiatan operasional yang dicapai dengan baik selama tahun 2015 merupakan hasil dari berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam menyikapi kondisi pasar dan perekonomian sepanjang tahun tersebut.

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Dewan Komisaris menyadari pentingnya keberadaan program yang akan mampu memberikan kesempatan pengembangan diri bagi seluruh karyawan Perseroan. Berkenaan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan perlu melakukan langkah-langkah yang tepat dalam program pengembangan sumber daya manusia. Peningkatan kemampuan sumber

We saw the Infrastructure Pillar set up by the management provide strength to the Company to maintain a healthy financial condition, even showed improvements in its performance. Not only that, through the services and infrastructure provision, the Company has also established itself as a township developer which is truly self-contained, integrated and modern with full amenities. Therefore we suggest the management to run the operation of infrastructure in an efficient way and provide the best services to the residents of the area. By that, the existence of the self-reliant townships, such as Kota Jababeka, can surely provide the economic growth and positive impact in reaching all aspects of public life.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities excellently in terms of managing the Company in the middle of the external slump throughout the financial year of 2015. We see good steps were taken by the Board of Directors in dealing with the slowing growth in industry and undertook other efforts to support the future business growth and mitigated the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah against the US dollar which weakened in 2015. The financial performance and operational activities turned out well during 2015, which was the result of various steps taken by the Board of Directors in response to the market and economic conditions throughout the year.

The Company's performance is inseparable from the quality of its human resources. The Board of Commissioners recognizes the importance of programs that will be able to provide self-development opportunities for all employees. In this regard, the Board considers that the Company needs to undertake appropriate measures in human resource development programs. The improvement of human resources through learning and development programs for all employees needs to be done in an ongoing



daya manusia melalui program pembelajaran dan pengembangan karyawan perlu dilakukan secara berkelanjutan selaras dengan visi-misi-value dalam membangun kota-kota baru di tanah air.

Selain itu, kami juga menekankan perlunya menyatukan visi dan misi serta mengkomunikasikan tagline baru Perseroan yaitu membangun kota-kota baru ("creating new cities") baik ke dalam dan ke luar agar semangat membangun kota menjadi jiwa bagi seluruh karyawan Jababeka dan dunia mengenal karya luhur Jababeka dalam ikut serta membangun negeri.

Dewan komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang kembali sukses melaksanakan liability management pada kuartal kedua tahun 2015 dan menilai corporate action tersebut sebagai langkah yang tepat dalam mengelola pinjaman Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Perseroan sukses menerbitkan obligasi senior melalui pasar obligasi internasional sebesar dolar AS 70 juta, dengan jatuh tempo pada tahun

basis in accordance with the vision-mission-value in creating new cities in the country..

In addition, we also stress on the need of unifying the vision and mission and communicating the new tagline of the Company, which is "creating new cities" both internally and external in a effort to instill the spirit of developing townships into the heart of all Jababeka's employees and for the world to recognize the noble work of Jababeka in its participation in building the country.

The Board of Commissioners appreciates the steps of The Board of Directors who again successfully implemented a liability management in the second quarter of 2015 and considers the corporate action as the right step in managing the Company's debt amid the global economic uncertainty. The Company successfully issued senior bonds through the international bond market amounting to 70 million US dollars, with maturity in 2019, and the yield under a coupon

2019, dengan tingkat imbal hasil (yield) dibawah kupon 7,5% per tahun. Sebagian besar dana dari hasil penerbitan ini akan digunakan untuk melunasi sisa saldo obligasi (senior notes redemption) yang jatuh tempo tahun 2017 dengan kupon 11,75%, sehingga Perseroan dapat mengurangi beban bunga, memperpanjang tenor jatuh tempo utang, dan mengurangi risiko refinancing di masa depan.

Dengan rekam jejak dan kinerja yang baik dari obligasi Perseroan yang beredar selama ini memberi kesempatan bagi Perseroan untuk kembali sukses menerbitkan obligasi ini (bond tapping). Penerbitan obligasi ini mendapatkan respon yang sangat baik dan positif dari investor yang berkualitas di pasar obligasi internasional menyusul penerbitan obligasi sebelumnya sebesar dolar AS 190 juta dalam rangka Liability Management pada tahun 2014 lalu.

Selama perjalanan lebih dari 26 tahun berkarya sebagai pengembang kota mandiri terkemuka yang berbasis kawasan industri, Jababeka ingin terus memperlihatkan kinerja operasional dan keuangan yang stabil dan terus membaik. Memiliki reputasi sebagai pengembang kota mandiri yang terkemuka merupakan buah dari upaya pengelolaan perusahaan yang baik dan konsisten. Tata kelola perusahaan yang kuat merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan dan kami akan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan sekaligus memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan-peraturan yang berlaku, serta peraturan-peraturan terbaru.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan mengawasi aspek utama dari pengelolaan Perseroan melalui rapat dewan rutin dan kegiatan Komite Audit. Melalui rapat-rapat, Dewan Komisaris juga memberikan bimbingan dan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa pelaksanaan tugas Direksi telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, mengadakan pertemuan berkala dengan direksi membahas target

of 7.5% per year. Most of the proceeds from this issuance were used for the redemption of its senior notes in 2017 with a coupon of 11.75%, so that the Company was able to reduce the financing cost, extending the tenor of maturing debt, and reduce the risk of refinancing in the future.

The good track record and the Company's outstanding bonds performing well have allowed the Company to successfully return in this bond issuance. The bond issuance got a very good and positive response from high quality investors in the international bond markets following the previous bond issuance amounting to 190 million US dollars during the Liability Management in 2014.

During the journey of more than 26 years working as a developer of leading self-sufficient townships, Jababeka wants to continue to show operational and financial performances that are stable and keep improving. Gaining a reputation as a leading developer of self-sustaining townships is the outcome of the efforts in implementing consistent and good corporate governance. Strong corporate governance is a very important element in managing a company and we will make continuous efforts to improve the quality of corporate governance and to ensure the Company's compliance with all regulations in force, present and future.

The Board of Commissioners has implemented functions of Good Corporate Governance (GCG) to monitor the key aspects of the Company's management through regular board meetings and Audit Committee activities. During the meetings, the Board of Commissioners also provides guidance and advice to the Directors and ensures the Directors execute their duties in accordance with the aims and objectives of the Company, conducts periodic meetings with the directors to discuss the targets and achievements



Cikarang Dry Port

dan pencapaian usaha, serta memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga mendorong manajemen untuk secara konsisten meningkatkan penerapan GCG dan terus berpegang pada komitmen pada standar tertinggi prinsip GCG agar Perseroan mampu menghadapi risiko-risiko yang ada juga memenuhi rencana kerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2016 serta memastikan pertumbuhan usaha dan keuangan yang berkelanjutan.

Kami bekerja bersama dengan Komite Audit yang melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta kepatuhan. Diantaranya meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, melakukan review dan evaluasi untuk meyakinkan terselenggaranya proses audit Internal dan eksternal yang independen dan objektif, membahas kecukupan pengendalian intern, terselenggaranya praktik tata kelola

of the business, as well as ascertains the Company is managed in line with the interests of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also encourages the management to consistently improve the implementation of GCG and continue to commit to the highest standards of GCG principles so the Company can mitigate their business risks, fulfill the work plan set for 2016 and ensure business growth and financial sustainability.

We work together with the Audit Committee to review and monitor effectively the Company's transparency, accountability and compliance. Among others are assuring the implementation of the financial reporting process in accordance with generally accepted accounting principles, undertaking a review and evaluation to ensure the implementation of the internal and external audit processes are done independently and objectively, discussing the adequacy of internal controls, and the good corporate governance practices are implemented soundly. The Audit Committee has

perusahaan yang sehat. Komite Audit telah mengadakan rapat yang terjadwal sesuai dengan piagam Komite Audit. Sepanjang 2015, Komite Audit telah bekerja dengan baik dalam membantu tugas dan kinerja Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengharapkan pengembangan Perseroan tidak hanya terbatas pada Kota Jababeka yang sudah terbentuk dan matang, namun juga dapat mengembangkan mengembangkan kawasan-kawasan di wilayah Indonesia lainnya sehingga tercipta kota-kota mandiri baru yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya dan memajukan Bangsa Indonesia. Dengan demikian Perseroan ikut andil dalam pembangunan bangsa melalui pembangunan kota mandiri (creating new cities) yang dapat menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dan menciptakan lapangan kerja serta dapat menahan laju urbanisasi.

Dengan model bisnis yang holistik dan terintegrasi, landbank yang besar, pengalaman dalam pengelolaan kota, posisi keuangan yang kuat, dan tim manajemen yang profesional dan berkualitas, serta didukung oleh prospek perekonomian Indonesia yang baik di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus berupaya menciptakan nilai tambah melalui unit-unit bisnis yang terus berkembang dan memberikan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk melanjutkan visi dan misi Perseroan, kami mengangkat Saudara Budianto Liman sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru untuk menggantikan posisi yang jabat saya sebelumnya. Berbekal pengalaman dan rekam jejak beliau selama 25 tahun di Jababeka, kami yakin tongkat estafet visi dan misi Perseroan akan dilanjutkan dengan baik dan Perseroan semakin tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris juga menyambut kehadiran Bapak Ketut Budi Wijaya sebagai Komisaris, menggantikan Bapak Roy Edu Tirtadji yang telah habis masa jabatannya; dan Bapak Setiawan Mardjuki sebagai Direktur yang

arranged meeting schedules in accordance with the charter of the Audit Committee. Throughout 2015, the Audit Committee has worked well in helping the duties and performance of the Board of Commissioners.

The BoC expects the development of the Company is not limited to Kota Jababeka ,which is already developed and mature, but also able to expand to other regions in Indonesia so as to create new townships for generating wealth for the community and advance the Indonesian nation. Thus, the Company is taking part in the nation's development through creating new cities to become the centers of economic growth and create jobs, so that this can withstand the pace of urbanization.

With a business model that is holistic and integrated, a large land bank, experience in township management, a strong financial position, and a professional and quality management team, and supported by the Indonesian economic prospects which look promising in years to come, the Company will continue to strive to create added value through its business units that continue to grow and provide benefits for all stakeholders.

To carry on the Company's vision and mission, we appointed Mr. Budianto Liman as the new President Director of the Company to replace me. Equipped with his experience and track record over 25 years in Jababeka, we are confident the vision and mission of the Company will pass on correctly and the Company will further grow and develop. The Board also welcomes Mr. Ketut Budi Wijaya as Commissioner, replacing Mr Roy Edu Tirtadji who had completed his tenure; and Mr. Setiawan Mardjuki as Director appointed to manage the pillar of Leisure & Hospitality. We also would like to express our appreciation to Mr. Roy Edu Tirtadji for his contribution to

ditunjuk untuk membawahi pilar Leisure & Hospitality. Kami juga ingin mengucapkan apresiasi kepada Bapak Roy Edu Tirtadji atas kontribusinya selama ini kepada Perseroan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tanggal 24 Juni 2015. Kami percaya bahwa dengan komposisi Direksi yang ada saat ini akan membawa dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Perseroan di masa-masa mendatang melalui strategi bisnis dan ketiga pilar yang kokoh dan teruji, yaitu pilar Land Development, Infrastruktur dan Leisure & Hospitality.

Akhir kata atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas prestasi, dedikasi dan kerja keras serta kontribusinya bagi Perseroan selama tahun 2015. Jababeka siap menyongsong masa-masa pertumbuhan yang tinggi, dengan didukung oleh karyawan yang handal dan berdedikasi. Kami menyadari bahwa kesuksesan Perseroan akan sangat tergantung kepada kualitas hubungan kami, baik dengan setiap pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan komunitas di mana kami berada. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada segenap pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

the Company during his term. The changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors were approved by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2015. We believe that the current composition of the Board of Directors will bring and make a positive contribution to the progress of the Company in the future through the business strategies and the three pillars which are solid and proven, namely Land Development & Property, Infrastructure and Leisure & Hospitality.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we express appreciation to the Board of Directors and all employees for their achievements, dedication and hard work and contribution to the Company during 2015. Jababeka is ready to welcome the periods of high growth, with the support of the reliable and dedicated employees. We recognize that the success of the Company will depend on the quality of our relationships, whether with our customers, business partners, employees and the communities where we operate. We also like to thank all the shareholders for their trust and support in the Board in carrying out its duties and responsibilities.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



SETYONO DJUANDI DARMONO

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



SETYONO DJUANDI DARMONO

KOMISARIS UTAMA (PENDIRI)
PRESIDENT COMMISSIONER (FOUNDER)

Bapak Setyono Djuandi Darmono terpilih sebagai Presiden Komisaris PT Jababeka Tbk pada tahun 2015. Beliau adalah pendiri PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan menjadi Presiden Direktur sejak tahun 2000. Beliau pernah mendapatkan penghargaan dari Asia Business Leader Awards (Penghargaan Pemimpin Bisnis Asia) sebagai CEO Pilihan Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Indonesia Taiwan Business Council (Dewan Bisnis Indonesia Taiwan) dan Ketua Umum PATA Indonesia Chapter.

Mr. Setyono Djuandi Darmono was selected as President Commissioner of PT Jababeka tbk in 2015. He is the Founder of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and has become President Director since 2000. He was selected as indonesia ceo's choice of the year by asia business leader awards. He also serves as the chairman of the Indonesia Taiwan Business Council and Chairman of PATA Indonesia Chapter.



BACELIUS RURU

WAKIL KOMISARIS UTAMA // KOMISARIS INDEPENDEN
VICE PRESIDENT COMMISSIONER // INDEPENDENT COMMISSIONER

Bapak Ruru menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jababeka Tbk sejak tahun 2006-2015. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Jakarta Initiative Task Force hingga tahun 2003 dan sebagai Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara sampai tahun 2004. Selain itu, beliau adalah mantan Direktur Jenderal Badan Usaha Milik Negara Departemen Keuangan dari tahun 1995 sampai 1998 dan mantan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dari tahun 1993 hingga 1995. Beliau berkebangsaan Indonesia yang mendapatkan gelar Master dalam bidang Hukum dari Harvard Law School, USA, dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Mr. Ruru has been President Commissioner of PT Jababeka Tbk since 2006-2015. He served as the Chairman of the Jakarta Initiative Force until 2003 and was the Secretary for the Ministry of State Owned Enterprises until 2004. In addition, he is the former Director General of State Owned Enterprises for the Ministry of Finance from 1995 until 1998 and the former Chairman of the Capital Market Supervisory Agency from 1993 until 1995. He has the Indonesian Nationality who graduated with a Master Degree in Law from Harvard Law School, USA and obtained a Degree in Law from the University of Indonesia.



HADI RAHARDJA

KOMISARIS (PENDIRI)
COMMISSIONER (FOUNDER)

Komisaris PT Jababeka Tbk sejak bulan Mei 2012 dan juga merupakan salah seorang Pendiri PT Jababeka Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Jababeka Tbk sejak tahun 1997 sampai dengan 2012. Warga Negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Bandung, Jawa Barat.

Mr. Rahardja has been a Commissioner of PT Jababeka Tbk since May 2012 and is one of the founders of the Company. He was Vice President Director of PT Jababeka Tbk from 1997 until 2012. He has the Indonesian nationality and completed his study in Bandung, West Java.



GAN MICHAEL

KOMISARIS
COMMISSIONER

Komisaris PT Jababeka Tbk sejak tahun 2013. Warga Negara Indonesia dan pernah ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Sumber Sarana Baja Utama pada 1992 hingga 2004. Merupakan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besi, baja, dan tambang seperti PT Multi Artha Bara Mega, PT Cahaya Triwiriana, dan PT Tradindo Resources. Selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT Sumber Mas Mekar Raya sejak 1985 hingga sekarang.

Mr. Gan was appointed as a Commissioner of PT Jababeka Tbk in 2013. He was previously President Director of PT Sumber Sarana Baja Utama. He was also the President Director and Commissioner of several steel, armor and mining companies such as PT Multi Artha BaraMega, PT Cahaya Triwiriana, and PT Tradindo Resources. In addition, he is currently Director of PT Sumber Mas Mekar Raya since 1985.



KETUT BUDI WIJAYA

KOMISARIS // KOMISARIS INDEPENDEN
COMMISSIONER // INDEPENDENT COMMISSIONER

Bapak Ketut diangkat sebagai komisaris PT Jababeka Tbk pada tahun 2015. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. Bapak Ketut juga menjabat Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang Tbk, dan Direktur Non Eksekutif Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura.

Mr. Ketut was appointed as a commissioner of PT Jababeka Tbk in 2015. Currently he serves for PT Lippo Karawaci Tbk as the President Director. Mr. Ketut is also the President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, President Commissionner of PT Lippo Cikarang Tbk, and Non Executive Director in Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapore.



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE DIRECTORS



In the midst of economic challenges that occurred during 2015, the Company recorded revenue of Rp 3,140 billion in 2015, an increase of 12% compared to 2014 amounting to Rp 2,799 billion.

Sepanjang tahun 2015, perekonomian global masih dalam kondisi ketidakpastian dan mengalami perlambatan yang dipicu oleh beberapa faktor, seperti penurunan harga komoditas, rendahnya aliran investasi, rendahnya volume perdagangan dunia, serta diperburuk oleh anjloknya harga minyak. Pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 2,4%, menurun dari 2,6% dari tahun 2014.

Perlambatan ekonomi di Cina berimbang pada pertumbuhan ekonomi negara mitra

Throughout 2015, the global economy was still in a state of uncertainty and slowing down as a result of several factors, such as falling commodity prices, lower investment flows, low volume of world trades, and was exacerbated by the plunge of oil prices. The global economic growth was recorded at 2.4%, a decrease from 2.6% in 2014

The economic slowdown in China affected the economic growth of its trading partners in Asia,



dagangnya di Asia, termasuk Indonesia. Kebijakan pemerintah Amerika Serikat yang menaikkan suku bunga acuan di akhir tahun 2015 juga mendorong aliran investasi pasar modal dan uang keluar dari Asia, sehingga memperlemah nilai tukar mata uang regional dan terus meningkatkan ketidakstabilan kondisi ekonomi.

Gejolak yang terjadi di regional dan dunia ini semakin menekan pertumbuhan PDB Indonesia menjadi 4,8%, lebih rendah dari PDB tahun 2014 yang tercatat 5,0%. Namun, tingkat inflasi yang relatif stabil di level 3,3% cukup mampu memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk dapat kembali menurunkan tingkat bunga acuan di tahun 2016. Bank Indonesia dan Pemerintah menyikapi kondisi tersebut dengan terus berkoordinasi dalam mengupayakan keselarasan antara kebijakan moneter dan fiskal untuk menekan dampak gejolak eksternal diatas dan memperkuat stabilitas makro ekonomi. Pemerintah juga telah menempuh kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan terkait dengan upaya perbaikan iklim investasi dan penguatan daya dukung infrastruktur melalui paket-paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan.

Di tengah tantangan ekonomi yang terjadi selama tahun 2015, Perseroan

including Indonesia. The FED's policy in the USA to raise the benchmark interest rate at the end of 2015 also encouraged the flow of investment out of Asia, causing the regional currencies to weaken and continued to escalate the instability of economic conditions.

The turmoil happening in the region and in the world as a whole was increasingly affecting Indonesia's GDP growth to slow down to 4.8%, lower than the GDP in 2014 recorded at 5.0%. However, the inflation rate, relatively stable at 3.3%, allowed Bank Indonesia to lower the benchmark interest rate by 75 bps to 6.75% in the first quarter of 2016. Bank Indonesia and the government addressed these conditions by collaborating on monetary and fiscal policies to reduce the impact from the external shocks and strengthening macro-economic stability. The government also took measures to improve the investment climate and strengthen the carrying capacity of infrastructure through the launch of economic policy packages.

In the midst of economic challenges that occurred during 2015, the Company recorded

berhasil mencatat pertumbuhan kinerja pendapatannya menjadi Rp 3.140 miliar pada 2015, meningkat sebesar 12% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 2.799 miliar. Pertumbuhan dan peningkatan pendapatan dari pilar bisnis jasa layanan infrastruktur dan Leisure & Hospitality menjadi penopang peningkatan total penjualan selama tahun 2015, dengan kontribusi sebesar Rp 1.969 miliar atau meningkat sebesar Rp 287 miliar dari Rp 1.682 miliar pada tahun 2014. Sementara itu, total penjualan Land Development dan pendapatan dari bisnis properti tercatat sebesar Rp 1.171 miliar, meningkat Rp 53 miliar dari Rp 1.118 miliar dari tahun 2014.

Keberhasilan pilar infrastruktur di atas dalam kinerja bisnis Perseroan tidak hanya menghasilkan pendapatan yang stabil tetapi juga dapat memberikan pertumbuhan bisnis yang cukup baik khususnya dari bisnis Dry Port. Selain itu, pendapatan dari penyediaan energi listrik dan penyediaan air bersih, pengolahan air limbah serta pengelolaan lingkungan bergerak mengikuti fluktuasi nilai tukar sehingga dapat berperan sebagai lindung nilai alami (natural hedging) bagi Perseroan terutama saat terjadi pelemahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap pinjaman dalam mata uang Dolar AS yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2015, pembangkit listrik bertenaga 130 MW berhasil beroperasi dengan baik yang tercermin dari peningkatan pendapatan menjadi sebesar Rp 1.499 miliar dari Rp 1.267 miliar pada tahun sebelumnya dengan marjin laba kotor yang juga meningkat menjadi 14% dari 12%. Peningkatan pendapatan tersebut terutama disebabkan peningkatan penjualan energi listrik kepada tenant sebesar 42% dari tahun sebelumnya dan pengaruh kenaikan selisih kurs atas tagihan listrik baik kepada PLN maupun tenant. Sedangkan peningkatan marjin laba kotor disebabkan efisiensi dalam pengoperasian dan pengaruh kenaikan selisih kurs atas tagihan.

Selain pembangkit listrik, pertumbuhan pendapatan pilar infrastruktur juga berasal

revenue of Rp 3,140 billion in 2015, an increase of 12% compared to 2014 amounting to Rp 2,799 billion. The growth and revenue from the Infrastructure and Leisure & Hospitality pillars was the backbone of the increase in total sales for 2015, with a contribution of Rp 1,969 billion or an increase of Rp 287 billion from Rp 1,682 billion in 2014. Meanwhile, total sales of the Land Development & Property pillar recorded at Rp 1,171 billion, an increase of Rp 53 billion from Rp 1,118 billion in 2014.

The success of the infrastructure pillar referred to above in the business performance of the Company did not only generate a stable income but also provided satisfactory business growth, especially the business of the Dry Port. In addition, the revenue from electricity and clean water supply, waste water treatment and estate management are linked to the US Dolar and followed the fluctuations in the foreign exchange rate, thereby providing a natural hedge for the Company's loans denominated in US dollars.

In 2015, the 130 MW power plant operated successfully, reflected in improved revenue to Rp 1,499 billion from Rp 1,267 billion in the previous year, while the gross profit margin also increased to become 14% from 12%. The rise in revenue was primarily due to a 42% increase in sales of electricity to the tenants compared to the previous year and the impact of a stronger US Dollar compared to the Indonesian Rupiah. The increase in gross margin was mainly generated by the efficiency in the operations.

In addition to power generation, the revenue growth of the Infrastructure pillar also came



Mayfair Estate & Parklands

dari dry port meningkat menjadi Rp 120 miliar pada tahun 2015 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 78 miliar. Permintaan dan pemakaian jasa kepelabuhanan, pergudangan dan kebutuhan logistik lainnya pada Cikarang Dry Port (CDP) menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Pada tahun 2015, realisasi volume kontainer sebesar 50.844 Teus, atau meningkat 36% dari tahun sebelumnya sebesar 37.507 Teus.

Pada bulan Juli tahun 2015 Kantor Bea Cukai di CDP ditingkatkan statusnya menjadi Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Cikarang (Bea Cukai Cikarang). Peningkatan status kantor Bea Cukai Cikarang ini semakin meningkatkan pelayanan kepabeanan kepada konsumen dan menarik pengguna jasa ke CDP.

Meskipun terjadi penurunan volume pemakaian air bersih dan penggunaan jasa pengolahan air limbah oleh para tenant di kawasan industri Jababeka akibat kondisi ekonomi yang melemah, pendapatan jasa layanan infrastruktur ini meningkat sedikit

from the dry port, increasing to Rp 120 billion in 2015 from the previous year amounting to Rp 78 billion. The demand and usage of the port services, warehousing and other logistics facilities in Cikarang Dry Port (CDP) showed encouraging growth. In 2015, the volume of twenty-foot equivalent units (TEUs) handled reached 50,844, an increase of 36% from the previous year amounted to 37,507.

In July 2015 the Customs and Excise Office in CDP was upgraded into the Cikarang Supervision and Service Office of Customs and Excise of Madya (Medium). This increase in status of the Cikarang Customs and Excise Office has been further improving the customs services to consumers and attracting more of them to use CDP.

Despite the decline in water consumption volume and reduction of the need for waste water treatment by tenants in the Jababeka industrial area due to the economic downturn, the revenue from the infrastructure service showed a slight growth to become Rp 249 billion from Rp 247

lebih baik menjadi sebesar Rp 249 miliar dari Rp 247 miliar pada tahun 2014 karena adanya penyesuaian tarif pada tahun 2015.

Untuk pilar Land Development & properti, Perseroan berhasil meraih pertumbuhan yang baik pada sektor residensial dan komersial di tahun 2015. Keberhasilan ini merupakan upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya dan semakin baiknya penataan dan pengelolaan kota di lingkungan kawasan. Kawasan hunian Jababeka Residence yang dirancang sebagai large scale integrated development dengan fasilitas hunian, tempat bekerja, serta fasilitas hiburan, pendidikan dan kesehatan dalam satu kawasan telah menarik pembeli dan pelanggan.

Penjualan land development dari sektor perumahan dan komersial serta properti sebesar Rp 746 miliar pada tahun 2015, berasal dari penjualan kavling komersial, tanah rumah, ruang perkantoran, dan rumah toko/ruko yang tumbuh sebesar 43% dari tahun lalu. Pertumbuhan sektor ini dapat menutupi pelemahan sebesar 29% dalam sektor industri yang membukukan penjualan sebesar Rp 422 miliar, yang berasal dari penjualan kavling industri dan tanah dan bangunan pabrik standar (standard factory building). Meskipun menunjukkan penurunan penjualan, sektor industri masih tetap diyakini memiliki prospek yang baik mengingat besarnya minat yang ditunjukkan oleh investor dan konsumen.

Sesuai dengan rencana sebelumnya, Jababeka Residence bersama dengan PT Plaza Indonesia Realty Tbk telah melaksanakan peletakan batu pertama (groundbreaking) sebagai tanda dimulainya pembangunan kawasan mixed used di atas lahan seluas 12 hektar tepat berada disisi Jababeka Golf Course, Cikarang pada 13 Juni 2015. Proyek yang dinamai Mayfair Estate & Parklands ("Mayfair") ini meliputi pusat perbelanjaan, convention hall, hotel berbintang, apartemen dan perkantoran dan didesain dengan konsep yang ramah lingkungan.

Sementara itu, pilar Perseroan di bidang leisure & hospitality memberikan kontribusi

billion in 2014 due to an adjustment of the tariffs in 2015.

The Company's Land Development and Property pillar managed to achieve solid growth in the residential and commercial sectors in 2015. This success can be credited to the Company's efforts in meeting the needs of its customers and the improvements in urban planning and township management. The residential area of Jababeka Residence, designed as a large scale integrated development with residential facilities, places to work, as well as facilities of entertainment, education and healthcare, has attracted buyers and customers.

The sales from the land development in the sectors of residential, commercial as well as property amounting to Rp 746 billion in 2015, derived from the sales of commercial land plots, landed houses, office spaces, and shophouses, which grew 43% from last year. The growth in this sector was able to off-set the slowdown of the industrial sector, which declined 29% to become Rp 422 billion in 2015, generated from the sales of developed industrial land and land with standard factory building. Despite showing a decline in sales, the industrial sector is still convinced that the potential sales can be achieved given the enormous interest shown by investors and consumers.

As planned, Jababeka Residence in cooperation with PT Plaza Indonesia Realty Tbk conducted a groundbreaking to mark the beginning of construction of a mixed-use superblock on an area of 12 hectares just besides the Jababeka Golf Course, in Cikarang, on June 13, 2015. The project, called Mayfair Estate & Parklands, includes shopping centers, a convention hall, star-rated hotels, apartments and office buildings and is designed with an environmentally friendly concept.

In the meantime, the Leisure & Hospitality pillar of the Company contributed Rp 104 billion, also

sebesar Rp 104 miliar, yang juga meningkat sedikit dari Rp 92 miliar dari tahun lalu.

Sejalan dengan pertumbuhan dan kontribusi pendapatan, Perseroan membukukan peningkatan laba kotor sebesar 11% menjadi Rp 1.389 miliar pada tahun 2015, dibandingkan dengan Rp 1.252 miliar pada tahun 2014, yang didorong terutama oleh pertumbuhan semua pilar bisnis Perseroan.

Namun pelemahan nilai tukar Rupiah masih mengakibatkan kerugian selisih kurs pada tahun 2015 bagi Perseroan, meskipun kami telah berupaya mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar melalui lindung nilai (hedging) berupa call spread. Fluktuasi nilai tukar valuta asing mempengaruhi Perseroan khususnya pada aktivitas pendanaan berupa obligasi dalam mata uang Dolar AS yang diterbitkan Perseroan. Rugi selisih kurs bersih (neto) atas aktivitas pendanaan dapat ditekan oleh laba nilai pasar atas kontrak forward (Call Spread) sehingga tercatat sebesar Rp 156 miliar pada akhir tahun 2015, dibandingkan sebesar Rp 65 miliar pada tahun 2014. Sebagai hasilnya, laba bersih tahun 2015 menurun menjadi Rp 331 miliar dari Rp 399 miliar.

Pada bulan Mei 2015, Perseroan sukses menerbitkan obligasi senior (bond tapping) melalui pasar obligasi internasional sebesar dolar AS 70 juta, dengan jatuh tempo pada tahun 2019, dengan tingkat imbal hasil (yield) dibawah kupon 7,5% per tahun sebagaimana yang ditetapkan dalam penawaran awal pada bulan September 2014. Penerbitan obligasi terbaru tersebut mendapatkan permintaan yang sangat kuat dari pasar, yang ditunjukkan dengan jumlah pesanan mencapai lebih dari dolar AS 579 juta atau oversubscribed lebih dari 8x yang berasal dari 52 investor. Sebanyak 97% obligasi ini dialokasikan bagi investor yang berkualitas (high quality institutional investors), sementara 3% sisanya untuk private banks.

Sebagian dana dari hasil penerbitan ini digunakan untuk melunasi sisa saldo obligasi yang jatuh tempo tahun 2017 dengan kupon

increasing slightly from last year when Rp 92 billion was recorded.

In line with the growth and contribution of revenue, the Company also recorded an increase in gross profit by 11% to Rp 1,389 billion in 2015, compared to Rp 1,252 billion in 2014, driven mainly by the growth in all the business pillars of the Company.

The Company did record a foreign exchange loss in 2015 as a result of the weakening Rupiah; although the risk of the fluctuations in exchange rates was reduced through hedging in the form of call spreads. The net foreign exchange loss from financing activities and the gain on the call spread forward contracts amounted to Rp 156 billion by the end of 2015, compared to Rp 65 billion at year end 2014. As a result, the net income in 2015 decreased to Rp 331 billion from Rp 399 billion in 2014.

In May 2015, the Company successfully issued senior bonds (bond tapping) amounting to 70 million US dollars maturing in 2019 and a coupon of 7.5% as stipulated in the initial offering in September 2014. The new bond issuance grabbed a very strong demand from the market, as demonstrated by the number of orders reached more than 579 million US dollars or oversubscribed more than 8x from a total of 52 investors. A total of 97% of the bonds were allocated to high quality institutional investors, while the remaining 3% to private banks.

Some of the proceeds were used to repay the remaining balance of bonds due in 2017 with a coupon of 11.75%, which allowed the Company

11,75%, yang memungkinkan Perseroan dapat mengurangi beban bunga, memperpanjang tenor jatuh tempo utang, dan mengurangi risiko refinancing di masa depan. Sedangkan sisa perolehan dana obligasi baru tersebut digunakan untuk kebutuhan umum dan modal kerja Perseroan. Penerbitan obligasi Jababeka di pasar keuangan internasional secara jelas menggambarkan reputasi Perseroan sebagai borrower yang berkualitas tinggi di Asia.

Untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar dan bertambahnya jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS Perseroan mencapai Dolar AS 274,5 juta sampai dengan akhir tahun 2015, manajemen Perseroan telah meningkatkan jumlah lindung nilai terkait dengan obligasi sejumlah Dolar AS 260 juta dalam bentuk call spread sebesar Dolar AS 200 juta hingga jatuh temponya hutang tersebut. Namun demikian, kami terus memantau dengan cermat dan hati-hati fluktuasi mata uang agar dapat menyesuaikan kebijakan lindung nilai hingga pada tingkat yang aman dan dapat mengurangi risiko keuangan akibat pelemahan mata uang tersebut.

Dalam rangka menjalankan pemahaman atas Visi-Misi-Value Perseroan yang telah disosialisaiakan kepada seluruh karyawan selama tahun 2014, Perseroan menyadari perlunya melanjutkan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar visi dan misi serta value Perseroan dapat dijalankan dan dicapai. Untuk itu, divisi SDM perlu mempersiapkan karyawan dengan paradigma dan perilaku yang baru, kreatif dan inovatif. Salah satu program yang diselenggarakan yaitu program pengembangan Individual Leadership Program revolusi mental yang dijadikan dasar untuk pengembangan individu selanjutnya. Program ini diikuti mulai dari tingkat Direksi sampai dengan tingkat karyawan secara berkelanjutan. Kami juga akan mendorong agar Corporate Value terus dikomunikasikan dan harus dihayati serta dijadikan sebagai budaya perusahaan oleh seluruh lini karyawan agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman serta mendorong karyawan berprestasi secara optimal dan meningkatkan produktifitas.

to reduce its financing cost, extend the maturity of its debt and reduce the risk of refinancing in the future. While the rest of the proceeds are being used for general needs and working capital of the Company. The Jababeka bond issuance in the international financial markets clearly illustrates the reputation of the Company as a high-quality borrower in Asia.

To mitigate the risk of foreign exchange rate fluctuations and as a result of the US Dollar denominated loans of the Company, reaching at 274.5 million US dollars by the end of 2015, the management of the Company has increased the number of call spread hedges up to a notional of US\$ 200 million, which mature at the same time as the US Dollar bonds, in September 2019. Nevertheless, we continue to monitor closely and carefully to the currency fluctuations in order to adjust the hedging policy to the level that is safe and can reduce the financial risk due to the weakening of the currency.

In order to implement the Vision-Mission-Value of the Company that has been socialized to all employees since 2014, the Company realized the need to continue the programs of human resource development (HRD) to make the vision and mission as well as the values of the Company viable and achievable. Therefore, the HR department continued to prepare the employees to have new paradigms and behavior, and be creative and innovative. One of the programs implemented is the Individual Leadership Program on mental revolution, serving as the basis for further development of the individuals. This program was participated by all, starting from the Board of Directors down to the level of staff on an ongoing basis. We will also push to make the Corporate Value taken as a corporate culture and to be applied by heart by all employees in order to create a conducive and comfortable working environment as well as to encourage the employees to perform optimally and increase productivity.



Sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan pada semua lini dan fungsi memiliki kapasitas yang memadai sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian target Perseroan, Jababeka Learning Center (JLC) secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan karyawan dengan fokus pada peningkatan kinerja, produktivitas dan kompetensi melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dan training. Masing-masing unit bisnis berkoordinasi dengan JLC dalam rencana pengembangan karyawannya melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan untuk meningkatkan keahlian bekerja. Sepanjang tahun 2015, jumlah peserta dan kelas pelatihan mengalami peningkatan.

Pencapaian Jababeka di sisi finansial tercermin dalam penghargaan yang kami terima pada bulan November 2015 dari Majalah Forbes Indonesia Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang menunjukkan kinerja jangka panjang dan pertumbuhan yang solid dalam ajang Indonesia Best of The Bes Award 2015.

In an effort to ensure that all employees at all levels and functions have sufficient capacity so that they can contribute optimally to the targets of the Company, the Jababeka Learning Center (JLC) consistently organizes employee development programs with a focus on improving performance, productivity and competencies through training activities. Each of the business units coordinates with JLC in the development plans of its employees through the participation in various training programs to improve their working skills. Throughout 2015, the number of participants and training classes has increased.

Jababeka's achievement on the financial side is reflected in the award we received from Indonesia Forbes Magazine in November 2015 as one of the 50 best companies in Indonesia that show long-term performance and solid growth at the Indonesia Best of The Best Award 2015. On the operational side, the Company achieved recognition from the government of the Republic

Secara operasional prestasi Perseroan juga diakui oleh pemerintah Republik Indonesia (RI), melalui pemberian Penghargaan sebagai Pengelola Kawasan Industri dengan kinerja terbaik dalam infrastruktur dan fasilitas oleh Kementerian Perindustrian RI pada bulan Desember 2015. Pencapaian diatas merupakan sumbangsih dan peran dari Bapak S D Darmono selaku founder Perseroan yang membangun dan mengembangkan kawasan yang semula tidak produktif menjadi kawasan industri yang terintegrasi dan menjadi kota industri yang mandiri. Hal ini tercermin dalam penghargaan yang diterima beliau pada hari yang sama melalui anugerah bergengsi "life time achievement award for national industrial estate development" sebagai Tokoh yang berjasa dalam Pengembangan Kawasan Industri Nasional.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 24 Juni 2015, pemegang saham Perseroan telah menunjuk dan mengangkat satu orang anggota Direksi baru dan dua orang anggota dewan komisaris baru untuk memperkokoh susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Mengingat kompleksitas usaha yang dijalankan Perseroan dan untuk dapat menangkap peluang yang besar di masa mendatang, kami memerlukan kekuatan baru dalam jajaran direksi dan dewan komisaris untuk melakukan tugas pelaksana dan pengawasan sesuai dengan pengalaman dan keahliannya masing-masing. Atas nama Direksi, saya mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Setiawan Mardjuki selaku direktur dan Bapak Setyono Djuandi Darmono dan Bapak Ketut Budi Wijaya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris. Kami juga ingin mengucapkan apresiasi kepada Bapak Roy Edu Tirtadji yang telah habis masa jabatannya sebagai Komisaris, atas kontribusinya selama ini kepada Perseroan.

Dalam RUPST tersebut juga menyetujui memberikan amanat dan mandat kepada saya sebagai Direktur Utama untuk meneruskan tongkat kepemimpinan Perseroan dan Bapak Setyono Djuandi Darmono diangkat sebagai

of Indonesia (RI) as the Ministry of Industry handed Jababeka an award in December 2015 as an industrial estate developer with the best performance in infrastructure and facilities. For the achievements above we thank Mr. SD Darmono, founder of the Company, for his leadership, contributions and role in developing a previously unproductive land into an integrated industrial area and then into self-sufficient industrial city. This is reflected in the award that SD Darmono received on the same day, the prestigious honor of "life time achievement award for national industrial estate development" as a leader in the national industrial estate development.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2015, the shareholders of the Company appointed one new member to the Board of Directors and two new members to the Board of Commissioners to strengthen both of the Boards. Given the complexity of the business carried on by the Company and to be able to capture the great opportunities in the future, we need fresh manpower on the boards of directors and commissioners to undertake the tasks of executing and monitoring in accordance with their respective experience and expertise. On behalf of the Board of Directors, I congratulate Mr. Setiawan Mardjuki to join as a director and Mr. Setyono Djuandi Darmono and Mr. Ketut Budi Wijaya respectively as President Commissioner and Commissioner. We also would like to express our appreciation to Mr. Roy Edu Tirtadji for his contribution to the Company during his term.

The AGMS also agreed to pass on the mandate to me as the President Director of the Company while Mr. Setyono Djuandi Darmono was appointed as President Commissioner in charge of overseeing and providing directions to the

Komisaris Utama yang bertugas mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi. Ini merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk mengabdi sebagai Direktur Utama dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Bapak Hyanto Wihadhi, Bapak Tjahjadi Rahardja, Bapak Sutedja Sidharta Darmono yang telah diangkat kembali dalam RUPST 2015 dan Bapak Setiawan Mardjuki yang baru diangkat.

Perseroan menyadari bahwa Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) menjadi komponen yang penting dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional. Praktik GCG yang dilaksanakan dengan baik turut menciptakan nilai dan budaya yang bermanfaat bagi Perseroan, membantu kami dalam menjalankan bisnis Perseroan dan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Kompleksitas dunia usaha yang semakin tinggi menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Kunci terwujudnya komitmen terhadap GCG tersebut adalah penerapan GCG di setiap tingkatan dan jenjang organisasi yang diperlakukan sebagai budaya kerja.

Kami menyadari bahwa Perseroan mencatat pencapaian besar tidak hanya di sisi finansial, tetapi juga dalam memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, sehingga keterlibatan kami dengan masyarakat menjadi komponen penting dalam keberhasilan Perseroan. Perseroan melalui tim khusus yang dibentuk senantiasa memastikan terlaksananya program tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten di setiap tahunnya. Kami terus membantu berbagai lapisan masyarakat di sekitar Jababeka terutama dalam bidang ekonomi, sosial pendidikan, dan lingkungan demi terciptanya kemakmuran bersama. Perseroan berharap program-program yang dikembangkan dapat meningkatkan peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan untuk kesejahteraan masyarakat. Bahkan, kami juga

Board of Directors. It is an honor for me to serve as President Director and work closely with the other Board members, namely Hyanto Wihadhi, Tjahjadi Rahardja and Sutedja Sidharta Darmono who were reappointed at the AGMS 2015 and Setiawan Mardjuki who was newly appointed.

The Company realizes that the Principles of Good Corporate Governance (GCG) are an important component in directing the Company and reach the goal of becoming a company that is credible, reliable, and professional. Implementing GCG properly helps create values and cultures beneficial to the Company, assisting us in running our business and provide benefits to all stakeholders. The complexity of the business world, which is increasing, demands the Company to continue to improve the quality of GCG implementation. The key to the realization of the commitment to GCG is the application of it at every level of the organization and treat it as the working culture.

We are aware that the Company recorded a great achievement not only from a financial perspective, but also in providing support to improving the quality of people's life, so that our involvement with the community also becomes an important component in the success of the Company. The Company set up a special team tasked to ensure the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs that run consistently every year. We continue to help various classes of people around Kota Jababeka especially in the fields of economy, social, education, and environment in order to create prosperity for all. The Company expects that the programs can increase business opportunities, employment, and the welfare of the community. In fact, we will also enhance the quality and coverage area of CSR either with the participation of the tenants and the Company alone based on the needs of the community.

akan meningkatkan kualitas dan area cakupan kegiatan corporate social responsibility (CSR) baik melalui sinergi dengan lebih banyak tenant di kawasan maupun dilakukan swadaya Perseroan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat sekitar.

PROSPEK 2016 DAN MASA MENDATANG

Memasuki tahun 2016 dengan optimisme domestik yang makin membaik. Inflasi di tahun 2015 yang hanya mencapai 3,35%, terendah dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2010 dan neraca perdagangan tahun lalu yang tercatat surplus sebesar Dolar AS 7,5 miliar. Peningkatan kontribusi pemerintah dalam perekonomian, yang ditunjukkan dengan penyerapan anggaran belanja modal yang lebih baik sepanjang 2015 hingga mencapai lebih dari 80% dari target Rp 213 trilyun dan pertumbuhan komponen pengeluaran pemerintah dalam produk domestik bruto yang terus meningkat hingga mencapai di atas 6% sejak kuartal 3-2015. Selain itu juga beberapa indikator utama menunjukkan pergerakan ekonomi ke depan akan makin membaik, diantaranya tren impor yang meningkat, khususnya untuk bahan baku dan barang modal, penjualan mobil dan motor yang mulai menunjukkan perbaikan seiring dengan membaiknya kepercayaan konsumen dan meningkatnya indeks tendensi bisnis.

Namun demikian sejumlah risiko eksternal masih perlu diwaspadai, khususnya perlambatan ekonomi Tiongkok, penurunan harga komoditi dan kondisi pasar keuangan global pasca kenaikan Fed Fund Rate (FFR). Mengingat lebih dari 80% ekspor Indonesia adalah komoditi maka melemahnya harga komoditi dan ditambah dengan lesunya permintaan global, akan makin menekan ekspor Indonesia.

Kami mengapresiasi langkah Pemerintah yang menetapkan prioritas dalam penentuan produk unggulan ekspor dengan melihat potensi yang dimiliki oleh produk tersebut dikaitkan dengan dampak positif terhadap perekonomian. Rendahnya harga komoditi

OUTLOOK FOR 2016 AND BEYOND

The year 2016 began optimistic about the domestic economy. Inflation only reached 3.35% in 2015, the lowest since 2010, and last year's trade balance recorded a surplus of 7.5 billion US dollars. The increasing contribution of the government to the economy can be seen by the absorption of capital expenditure over the course of 2015 to reach more than 80% of the target of Rp 213 trillion and the expanding components of government spending in the gross domestic product, which continued to enhance and reached more than 6% since the 3rd quarter of 2015. In addition, some major indicators also show that the economy will get better in the future, including the trend of increasing imports, especially for raw materials and capital goods, the sales of cars and motorcycles that showed upturn in line with the improvement in consumer confidence and the rising business tendency index.

However, a number of external risks still need to be monitored, especially the Chinese economic slowdown, the decline in commodity prices and the global financial market conditions after the increase in the Fed Funds Rate (FFR). Considering more than 80% of Indonesia's exports are commodities so decrease in commodity prices, coupled with sluggish global demands, may further depress Indonesia's exports.

We appreciate the government's measures in setting priorities for commodities to be exported by considering the potential of the products in generating positive impact on the economy. The low commodity prices could be a blessing in disguise because there is no choice for the



Oscar Residences

bisa menjadi blessing in disguise karena tidak ada pilihan bagi Pemerintah selain melakukan reindustrialisasi dengan meningkatkan peran sektor manufaktur untuk memanfaatkan komoditi mentah.

Kami menyambut baik rencana pemerintah untuk memperkuat sektor manufaktur dan industri agar berkembang dan semakin kokoh sehingga dapat memacu produksi dan dapat bersaing di kancah internasional serta siap menghadapi pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Untuk mendorong kegiatan industri dan mempercepat pertumbuhan industri, jumlah kawasan industri perlu ditumbuhkan di berbagai daerah. Selain itu, jika kawasan industri dikembangkan di setiap daerah maka akan ada penyebaran ekonomi yang didasarkan pada sumber daya dan kekuatan daerah masing-masing. Namun demikian, untuk mewujudkan rencana tersebut, perlu peran pemerintah dalam menyediakan dan memperbaiki infrastruktur, sarana dan prasarana untuk kawasan industri. Kondisi dan rencana Pemerintah ini merupakan peluang yang baik bagi Perseroan.

government but to re-industrialize by enhancing the role of the manufacturing sector to make use of the raw commodities.

We welcome the government's plan to strengthen the manufacturing and industrial sectors in order to grow and become more robust so as to spur production and be able to compete in the international arena as well be prepared to face the ASEAN Economic Community. To encourage industrial activities and accelerate the growth of the industry, the number of industrial zones needs to be increased in the other regions. In addition, if industrial parks are developed across regions economic prosperity will be spread out and reflect the resources and strengths of each region. However, to realize this plan, the government's role in providing and improving infrastructure, facilities and other amenities to support the industrial zones is needed. The current conditions and the government's plans provide a good opportunity for the Company.

Kami juga yakin bahwa potensi pasar segmen industri di tahun-tahun mendatang akan kembali membaik seiring pulihnya perekonomian Indonesia. Hal ini diindikasikan dari minat para investor asing yang berkeinginan untuk meningkatkan investasinya di Indonesia. Namun beberapa investor masih menunggu keputusan akhir dari investasinya. Untuk menangkap peluang tersebut, divisi kawasan industri akan terus mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan fasilitas infrastruktur yang unggul dan terbaik dalam menjamin ketersediaan tenaga listrik dan dry port serta jasa logistik yang tidak saja sangat dibutuhkan dunia usaha juga meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan Jababeka dan sekitarnya.

Secara konsolidasi, Perseroan memperkirakan pertumbuhan total penjualan dan pendapatan sebesar 5-10% pada tahun 2016. Dalam segmen properti/real estat, pertumbuhan tersebut masih didasari pada perkiraan sales backlog (penjualan secara marketing/marketing sales yang belum diakui sebagai penjualan akuntansi/accounting sales) dari tahun sebelumnya. Sementara itu, peningkatan pendapatan segmen infrastruktur diperkirakan sekitar 5%-10% karena pertumbuhan organik dari segmen bisnis ini sehubungan dengan semakin banyaknya penghuni yang merupakan pasar terikat (captive market).

Prospek bisnis kawasan industri di Jababeka akan lebih cerah lagi seiring dengan rencana pembangunan Pusat Logistik Berikat (PLB) dan konektivitas jalur kereta api menuju ke pelabuhan Tanjung Priok, yang tentunya akan memberikan jawaban terhadap masalah logistik, salah satu faktor yang dianggap paling penting oleh produsen dalam memilih lokasi basis produksi.

Untuk itu, Divisi Industri bersama-sama dengan Divisi Infrastruktur membahas isu-isu yang dibutuhkan industri dan berusaha menangkap peluang bisnis baru baik dalam penyediaan lahan dan fasilitas industri

We also believe that the market potential of the industrial segment in the coming years will return to improve in line with the recovery of the Indonesian economy. This is the indication from foreign investors who wish to increase their investment in Indonesia. To capture these opportunities, the industrial segment will continue to grow their business by leveraging its superior infrastructure facilities; by ensuring a continuous supply of electricity and with the availability of the dry port as well as logistics services that are not only much needed in the business world but also enhance the competitiveness of the companies located in Jababeka and its surrounding.

On a consolidated basis, the Company estimates that total sales and revenue will grow by 5-10% in 2016. In the segment of property/real estate, the growth is still based on the estimated sales backlog (marketing sales that have not been recognized yet as accounting revenue/accounting sales) from prior years. Meanwhile, the revenue increase in the infrastructure segment is estimated at about 5-10% due to organic growth of these businesses.

The business prospects of the industrial area in Jababeka will be better in accordance with the development plan of a Bonded Logistics Center (PLB) and the connectivity of the railway leading to the port of Tanjung Priok, which would provide a solution to logistics problems, one of the factors considered most important by manufacturers in choosing the location of their factory.

Therefore the Industrial and Infrastructure Divisions have discussed about what is needed by the industries in order to capture new business opportunities both in the provision of land and industrial facilities as well as the infrastructure.

maupun infrastruktur. Hal ini juga berperan dalam mempertahankan kawasan industri Perseroan di Kota Jababeka terus menjadi salah satu tujuan utama bagi pabrikan (baik lokal maupun asing) karena lengkapnya sarana dan prasarana serta fasilitas infrastruktur yang berkelas dunia.

Faktor lain yang menyebabkan tingginya permintaan akan kawasan komersial di Kota Jababeka adalah basis dan sentra ekonomi yang kuat dari kawasan industri. Untuk mempertahankan kinerjanya, Perseroan perlu menjaga lingkungan bisnis tetap kondusif dan menarik dengan terus berinovasi melalui penyediaan pilihan yang menarik sehingga tetap mampu memenuhi permintaan akan produk perumahan dan komersial. Proses pembangunan proyek superblok Mayfair yang telah memasuki proses piling diharapkan dapat menjadi katalis pertumbuhan segmen residensial. Penyelesaian proyek Mayfair yang akan memakan waktu pembangunan selama 3 tahun ini akan meningkatkan nilai tanah dan menciptakan peluang bisnis baru tidak hanya di sepanjang jalan tersebut tetapi juga area lainnya dalam kawasan Jababeka.

Kota Jababeka merupakan kawasan yang memiliki basis ekonomi yang kuat karena didukung oleh keberadaan kawasan industri yang sudah matang dan dihuni oleh sekitar 2.000 perusahaan-perusahaan baik multinasional dan domestik. Perseroan akan meluncurkan produk-produk yang dapat diserap oleh pasar menengah dengan harga yang terjangkau, menjaga arus kas dan mencari metode-metode pembiayaan bagi konsumen. Sebagai wujud dari komitmen Perseroan kepada konsumen, Perseroan akan segera menyelesaikan pembangunan atas produk-produk yang telah diluncurkan sehingga dapat diserahterimakan kepada pembeli sesuai dengan jadwal, antara lain pembangunan Elvis Tower yang ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2016, lebih cepat dari target awal.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, kami melihat pembangkit

This will also play a role in maintaining the industrial area of the Company in Kota Jababeka to continue to be one of the main locations of choice by manufacturers (both local and foreign) for its complete facilities and world-class infrastructure.

Another factor leading to high demand for commercial areas in Kota Jababeka is the fact that the industrial area is considered to be a strong economic. To maintain its performance, the Company needs to maintain the business environment to remain conducive and attractive by continuing to innovate through the provision of interesting options so that it remains capable of meeting the demands for residential and commercial products. The Mayfair superblok project development, which has entered the piling process, is expected to be a catalyst for growth of the residential and commercial segment. The completion of the Mayfair development project, expected to take 3 years, will increase the value of the land and create new business opportunities in Kota Jababeka.

Kota Jababeka is an area that has a strong economic base because it is supported by the existence of the industrial park that is home to around 2,000 international and local companies. The Company will launch products that can be absorbed by the mid-market at affordable prices, maintain the cash flow and find various methods of financing for the consumers. As a manifestation of our commitment to our customers, the Company will soon complete the construction of products that were launched so they can be handed over to the buyers on schedule, including the construction of Elvis Tower, which is targeted to finish in mid 2016, faster than the initial target.

In order to encourage sustainable business growth, the power plant and Cikarang Dry Port (CDP)

listrik dan Cikarang Dry Port (CDP) akan menjadi bisnis jasa yang penting dan akan terus dikembangkan di masa mendatang. Kami akan memfokuskan peningkatan efisiensi dari operasi pembangkit listrik dan meningkatkan tingkat pemakaian dari CDP melalui peluang dari permintaan jasa kepelabuhanan dan pergudangan yang semakin meningkat dan kebutuhan logistik lainnya.

Di akhir tahun 2015 telah dilakukan kegiatan pembebasan dan persiapan lahan untuk perluasan emplasemen, tempat pemberhentian kereta peti kemas di Cikarang Dry Port. Pembangunan perluasan mulai dilakukan di akhir tahun 2015, guna mengantisipasi pembangunan 1,4 km rel kereta api yang terhubung langsung ke pelabuhan internasional Tanjung Priok oleh pemerintah yang telah selesai dan dilakukan uji coba pada tanggal 7 April 2016. Jika rencana ini berjalan mulus, maka angkutan barang dengan kereta api dapat memberikan opsi moda transportasi dan kepastian waktu angkut barang serta bisa mengurangi beban jalan raya. Fasilitas emplasemen yang dimiliki CDP sudah terkoneksi dengan rel kereta api, nantinya dapat dimanfaatkan baik oleh importir dan eksportir yang akan mengirimkan barang di zona industri Cikarang – Cikampek. Kami yakin munculnya opsi moda transportasi kereta ini dapat mendorong pemakaian CDP bagi industri yang ada disekitarnya.

Bekerja sama dengan Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Cikarang Dry Port berencana mendirikan Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk komoditas kapas. Di akhir tahun 2015 pemerintah telah mengeluarkan aturan hukum terkait PLB tsb, yaitu: Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2009 tentang Tempat Penimbunan Berikat dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272/PMK.04/2015 tentang Pusat Logistik Berikat. Fasilitas PLB ini memungkinkan pedagang kapas global untuk menyimpan stok kapas di dalam Pusat Logistik Berikat (PLB) dengan mendapatkan penangguhan bea masuk dan pajak dalam

are important and will continue to be developed in the future. We will focus on increasing the efficiency of the power plant operations and increase the level of usage of the CDP through the opportunities of increasing demand for port and warehousing services as well as other logistics facilities.

At the end of 2015 the Company carried out land clearance and preparation for the expansion of the emplacement, which serves as a container train station at the Cikarang Dry Port. The construction of the expansion began in late 2015, in anticipation of the construction of 1.4 km railway connecting the rail line in Jakarta directly to the international seaport of Tanjung Priok, which was carried out by the government. The railway construction was completed in early 2016 and a trial was conducted on April 7, 2016. If everything runs well, the transportation of goods by train can become an alternative transportation mode and give more certainty of delivery time and also reduce traffic congestion on the highway as well. The emplacement at CDP is connected with the railway, so that both importers and exporters can take advantage in sending their goods to and from the Cikarang – Cikampek industrial zones. We believe that the advantage the rail provides will encourage the use of CDP by industries in surrounding areas.

In cooperation with the Indonesian Textile Association (API), Cikarang Dry Port plans to establish a Bonded Logistics Center (PLB) for cotton. In late 2015, the government issued a law related to the PLB, namely Government Regulation No. 85 Year 2015 amending Government Regulation No. 32 Year 2009 concerning Bonded Hoarding and the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 272/PMK.04/2015 concerning Bonded Logistics Center. The PLB will allow the global cotton traders to keep stocks of cotton in the Bonded Logistics Center while getting exempted from paying import duties and taxes until the cotton is purchased by local buyers. This breakthrough will help the textile industry and textile products



Cibatu Exit Toll Gate KM 34.7

rangka impor (PDRI) hingga kapas dibeli oleh pembeli lokal. Terobosan ini akan membantu industri tekstil dan produk tekstil nasional dalam menurunkan biaya logistik dan mendapatkan kepastian bahan baku. Dengan mengambil peran sebagai salah satu pelopor dalam mendirikan PLB ini, kami yakin CDP dapat meningkatkan volume dan juga pendapatannya. Berbagai perkembangan tsb kami yakini dapat menjadi kekuatan tersebut sekaligus menjadi keunggulan pembeda antara Perseroan dengan perusahaan lainnya.

Pada akhir kuartal tahun 2015, Perseroan mulai membukukan penjualan kavling industri dari Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah. Meskipun jumlahnya relatif masih kecil, namun kami melihat beberapa prospek dari investor yang tertarik menanamkan investasinya di kawasan tersebut. Kami sangat optimis akan prospek KIK yang tengah dikembangkan Perseroan bersama dengan Sembcorp Development Indonesia Ltd karena kami menawarkan lahan industri dengan harga kompetitif dan ketersediaan tenaga kerja muda dan terampil dengan upah yang

nationwide in reducing logistics costs and get the assurance of raw material supply. By taking on the role as one of the pioneers in establishing this PLB, we believe CDP will increase its volume and revenue. We also believe that these developments will show the excellence of the Company as well as a providing differentiation from others.

In the last quarter of 2015, the Company began to record sales of industrial plots from Kendal Industrial Park (KIP), Central Java. Although the numbers are still relatively small, we see prospects from investors who are interested to invest in the region. We are very optimistic about the prospects of KIP, being developed by the Company in cooperation with Sembcorp Development Indonesia Ltd, because we offer industrial land at competitive prices and availability of young and skilled labor at wages more competitive than West Java and East Java. For that, together we will start to prepare major infrastructure to

lebih kompetitif dibandingkan Jawa Barat dan Jawa Timur. Untuk itu, kami secara bersama-sama akan mulai menyiapkan infrastruktur utama untuk menarik para investor. Kota Jababeka akan dijadikan contoh dan model pengembangan KIK. Saat ini kami juga akan melanjutkan proses akuisisi lahan yang masih dilakukan hingga 860 ha untuk tahap pertama dan gencar memasarkan kepada anchor investor agar proyek ini dapat segera diluncurkan pada tahun 2016.

Kami menghargai upaya pemerintah dalam memacu sektor pariwisata sebagai sektor yang berpotensi menjadi quick-win dalam mengerakkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja. Persoalan infrastruktur, yang selama ini menjadi salah satu masalah utama dalam mengembangkan industri pariwisata di Indonesia, mulai disentuh. Pembangunan wilayah pariwisata - pada tahap awal difokuskan oleh Pemerintah pada 10 kawasan wisata prioritas, salah satunya Tanjung Lesung - ditargetkan mampu mendongkrak devisa negara dari sektor pariwisata dalam 5 tahun mendatang. Proses pembangunan infrastruktur wisata prioritas ini mencakup pembangunan jalan tol yang terintegrasi dengan daerah kawasan pariwisata.

Setahun lalu setelah Presiden Joko Widodo meresmikan Kantor KEK Tanjung Lesung dan mengumumkan rencana pembangunan tol sepanjang 83 km yang menghubungkan tol Serang ke Panimbang, dimana Tanjung Lesung berlokasi, Presiden mengeluarkan peraturan Presiden no. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang salah satunya menetapkan Jalan Tol Serang - Panimbang sebagai prioritas jalan tol yang harus segera diselesaikan. Kami yakin bahwa inisiatif dan dukungan pemerintah dalam memecahkan masalah infrastruktur ini dapat meningkatkan daya tarik Tanjung Lesung dan akan dimanfaatkan sebagai momentum yang sangat baik untuk memasarkan Tanjung Lesung kepada investor.

Dengan bekal pengalaman selama lebih dari 26 tahun membangun kota mandiri

attract investors. Kota Jababeka will serve as an blueprint for the KIP. Currently we are continuing the process of land acquisition up to 860 hectares for the first phase and aggressively market to anchor investors so that this project can be launched in 2016.

We appreciate the efforts of the government to promote the tourism industry as a sector that could potentially be a quick-win in pushing the economy and create jobs. The infrastructure problems, which have become one of the main problems in developing the tourism industry in Indonesia, are now being take care of. The development of tourism sites - in the early stages the Government has been focusing on 10 tourist areas as the priority, one of which Tanjung Lesung - is targeted to boost state revenues from the tourism sector in the next 5 years. The process of building infrastructure in the tourism sites under the priority includes the construction of a highway that is integrated with the local tourism site.

A year after President Joko Widodo inaugurated the Office of Tanjung Lesung Special Economic Zone and announced the plan to build 83 km of toll road connecting Serang and Panimbang, where Tanjung Lesung located, the President issued a Presidential Regulation no. 3 2016 on Accelerating the Implementation of the National Strategic Projects, one of which is the construction of the Serang - Panimbang toll road as a priority that must be completed soon. We are confident that the government initiatives and support in solving the infrastructure problems will improve the attractiveness of Tanjung Lesung and will be used as a very good momentum for marketing Tanjung Lesung to investors.

Having experienced for over 26 years to build the self-sufficient city of Jababeka, we are ready

Jababeka, kami siap ambil bagian dan berperan dalam menyukseskan program dan rencana pemerintah untuk menciptakan kota-kota mandiri di seluruh Indonesia melalui pengembangan kawasan industri maupun pariwisata sesuai dengan tema Laporan Tahunan 2015 ini. Perseroan memiliki tekad dan visi untuk mengembangkan kawasan-kawasan di wilayah Indonesia lainnya sehingga tercipta kota-kota mandiri baru yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya dan memajukan Bangsa Indonesia. Dengan strategi ini, Perseroan dapat membangun landasan yang lebih kokoh bagi pengembangan bisnis selanjutnya di masa depan sehingga menjadikan Perseroan tumbuh, berkesinambungan dan seimbang.

Sebagai penutup, atas nama manajemen Jababeka, kami ingin mengungkapkan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras, pengabdian, dukungan, dan dedikasinya terhadap Perseroan dalam meraih kinerja yang mengesankan selama tahun 2015. Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan para pemangku kepentingan Jababeka, kami juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

to take part and contribute to the success of the government's program and plan to create other similar cities all over Indonesia through the development of industrial estates and focusing on tourism, in line with the theme of this 2015 Annual Report. The Company has the determination and vision to develop regions in other parts of Indonesia, to create new cities in a bid to generate wealth for the community and promote the Indonesian nation. With this strategy, the Company can build more solid foundation for further business development in the future so as to make the Company grow, sustainably and balanced.

As the closing remark, on behalf of the Jababeka management, we wish to express our highest appreciation and gratitude to all employees for their hard work, loyalty, support, and dedication to the Company in achieving the impressive performance during 2015. To the shareholders, the Board of Commissioners and all stakeholders of Jababeka, we also like to thank you and how you our respect for the trust and support given to the Company during this time.

Atas nama Direksi
On behalf of the Directors



T. BUDIANTO LIMAN

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE DIRECTORS



T. BUDIANTO LIMAN

DIREKTUR UTAMA // DIREKTUR INDEPENDEN
PRESIDENT DIRECTOR // INDEPENDENT DIRECTOR

Ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Jababeka Tbk pada tahun 2015 dan sebagai Wakil Direktur PT Jababeka Tbk sejak tahun 2006 dan Corporate Secretary PT Jababeka Tbk sejak tahun 1995. Warga Negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Universitas New South Wales, Sydney, Australia serta mendapatkan gelar Bachelor of Chemical Engineering dan Master of Commerce di bidang Akunting.

Mr. Liman has been Vice President Director of PT Jababeka Tbk since 2006 and Corporate Secretary since 1995. He is of the Indonesian nationality and completed his study in the University of New South Wales, Sydney, Australia. He also achieved a Bachelor of Chemical Engineering and Master of Commerce in Accounting.



HYANTO WIHADHI

DIREKTUR
DIRECTOR

Ditunjuk menjadi Direktur PT Jababeka Tbk sejak tahun 2008 dan pernah menjadi direktur pada beberapa anak perusahaan PT Jababeka Tbk sejak tahun 2007. Warga Negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Universitas Atmajaya, Jogjakarta.

Mr. Wihadhi was appointed as Director of PT Jababeka Tbk in 2008 and has been Director of several subsidiaries of PT Jababeka Tbk since 2007. He is of the Indonesian nationality and completed his study in Atmajaya University, Jogjakarta.



SUTEDJA SIDARTA DARMONO

DIREKTUR
DIRECTOR

Ditunjuk menjadi Direktur PT Jababeka Tbk pada tahun 2014 dan telah menjabat sebagai Direktur PT Graha Buana Cikarang, anak perusahaan PT Jababeka Tbk dan beberapa anak perusahaan lainnya sejak tahun 2013. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Bakerzin Food Service Management Co Ltd di Shanghai, Cina sejak tahun 2006. Warga negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Monash University, Australia.

Mr. Sutedja Darmono was appointed as Director of PT Jababeka Tbk in 2014 and has been Director of PT Graha Buana Cikarang, a subsidiary of PT Jababeka Tbk, and other subsidiaries since 2013. He was also a Financial Director of Bakerzin Food Service Management Co Ltd in Shanghai, China, since 2006. He is of the Indonesian nationality and completed his accounting study in Monash University, Australia.



TJAHJADI RAHARDJA

DIREKTUR
DIRECTOR

Ditunjuk menjadi Direktur PT Jababeka Tbk pada tahun 2014 dan telah menjabat sebagai Direktur PT Banten West Java Tourism Development sejak tahun 1994. Warga negara Indonesia dan menyelesaikan studi di bidang electrical engineering di Carnegie Mellon University, Amerika Serikat.

Mr. Rahardja was appointed as Director of PT Jababeka Tbk in 2014 and has been Director of PT Banten West Java Tourism Development since 1994. He is of the Indonesian nationality and completed his electrical engineering study in Carnegie Mellon University, USA.



SETIAWAN MARDJUKI

DIREKTUR
DIRECTOR

Bapak Mardjuki sebelumnya menjabat Direktur PT Graha Buana Cikarang pada tahun 2012-2013. Tahun 2013, Bapak Mardjuki diangkat sebagai Direktur PT Plaza Indonesia Jababeka. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Banten West Java Tourism Development, anak perusahaan dari PT Jababeka Tbk. Beliau mendapatkan gelar Master Ilmu Komputer dan Master Keuangan dari California State University, USA.

Mr. Mardjuki was before the Director of PT Graha Buana Cikarang from 2012-2013. In 2013, Mr. Mardjuki was appointed as the Director of PT Plaza Indonesia Jababeka. He is the President Director of PT Banten West Java Tourism Development, a subsidiary company of PT Jababeka Tbk. He was entitled as Master of Computer Science and Master of Finance from California State University, USA.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND DISCUSSION BY MANAGEMENT



In 2015, the Company recorded a total revenue of Rp 3,139 billion, 12% higher than the prior year Rp 2,799 billion and yet another all-time record in total revenue despite the fact that 2015 was a rough year for most real estate developers ...



Total pendapatan

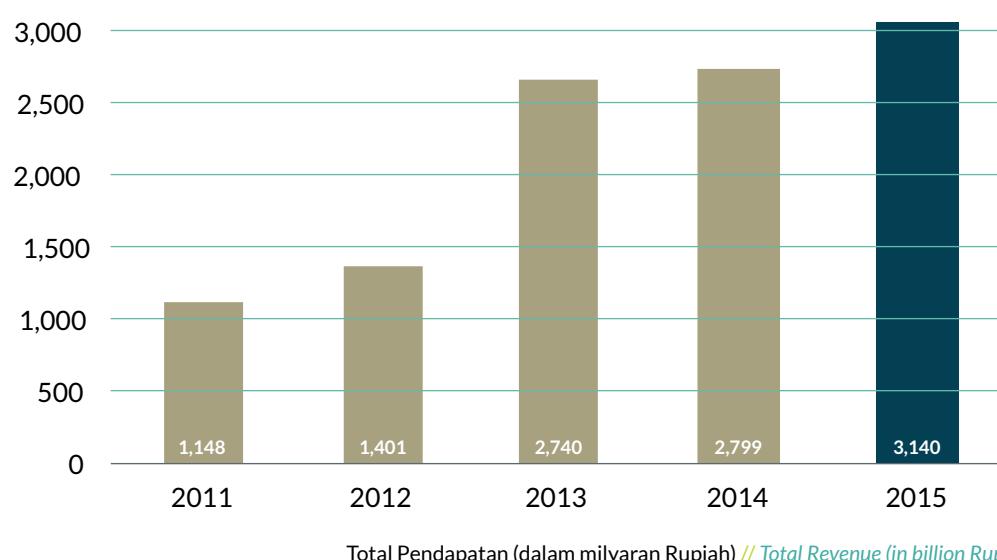
Di tahun 2015 perusahaan mencatat total pendapatan Rp 3.139 miliar, lebih tinggi 12% dibandingkan dengan tahun lalu Rp 2.799 miliar dan merupakan rekor pertumbuhan tertinggi walaupun pada faktanya tahun 2015 adalah tahun yang sulit untuk sebagian besar perusahaan pengembang properti yang disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi, fluktuasi mata uang dan kenaikan suku bunga bank sentral Amerika yang dapat menekan pertumbuhan di sebagian besar negara berkembang.

Pendapatan berulang dari pilar infrastruktur menyumbang sebesar Rp 1.868 miliar, setara dengan 59% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2015, dibandingkan dengan 57% di tahun 2014. Pengembangan lahan (penjualan

Total Revenue

In 2015, the Company recorded a total revenue of Rp 3,139 billion, 12% higher than the prior year Rp 2,799 billion and yet another all-time record in total revenue despite the fact that 2015 was a rough year for most real estate developers as a result of overall slowing economic growth, volatile currencies and a rising fed rate that hampered growth in most emerging markets amidst a bearish view on the global economy to remain resilient.

The recurring infrastructure pillar contributed Rp 1,868 billion in revenue, equivalent to 59% of the Company's total revenue in 2015, compared to just fewer than 57% in 2014. Land development (the sales of industrial, residential, and commercial



lahan industri, perumahan, komersial, dan tanah dengan bangunan) menyumbang sebesar Rp 1.170 miliar di tahun 2015 (37% dari total pendapatan), sedangkan pilar leisure & hospitality menyumbang sebesar Rp. 101 miliar (3% dari total pendapatan).

Real Estat dan Properti

Pilar pengembangan lahan/real estat Perseroan terdiri atas penjualan industri, perumahan, dan komersial. Untuk industri penjualan tersebut dapat berbentuk lahan atau tanah dengan bangunan pabrik standar, sedangkan perumahan dan komersial umumnya dapat berbentuk unit (rumah, apartemen, kondominium, ruko, dan lain-lain). Namun terkadang lahan komersial tanpa bangunan pun dapat dijual. Sektor ini juga memasukkan pendapatan sewa dari gedung perkantoran, bangunan pabrik, dan lain-lain. Pada tahun 2015, penjualan lahan (real estat) dan properti naik sebesar 5% menjadi Rp 1.170 miliar dibanding dengan Rp. 1.117 miliar di 2014. Alasan utama kenaikan tersebut disebabkan oleh permintaan yang kuat dari sektor perumahan dan komersial.

Industri

Segmen industri mencatat penjualan sebesar Rp 723 miliar di tahun 2015 dibandingkan dengan Rp 936 miliar pada tahun 2014, 84% dari penjualan industri berasal dari penjualan tanah matang, di banding pada tahun 2014 yang hanya berkontribusi sebesar 74%. Tanah dan bangunan pabrik standar menutup kekurangan sebesar 16% dengan total pendapatan sebesar Rp 118 miliar di 2015 dibandingkan dengan Rp 239 miliar di 2014 yang saat itu berkontribusi sebesar 26% dari total penjualan. Marjin Laba kotor dari sektor industri meningkat dari 84% di tahun 2014 menjadi 87% di tahun 2015, penyebab utama kenaikan marjin adalah dikarenakan kontribusi yang lebih banyak dari penjualan tanah matang yang umumnya memiliki marjin tinggi di bandingkan dengan marjin dari bangunan pabrik standar.

land and land with buildings) contributed Rp 1,170 billion in 2015 (37 % of total revenue), whereas leisure and hospitality contributed Rp 101 billion (3 % of the total revenue).

Land Development & Property

The Company's land development pillar consists of industrial, residential, and commercial sales. For industrial, such sales can be (developed) land or land with a standard factory building (SFB), while residential and commercial products typically include a unit (house, apartment, condominium, shop house, etc), but sometimes commercial developed land plots without a building are sold as well. This sector also includes rental income from office space, factory buildings and others. In 2015, land development revenue increase by 5 % to become Rp 1,170 billion, compared to Rp 1,117 billion in 2014. The main reason for this is increase is due to Strong demand for Residential and commercial sales.

Industrial

The industrial segment recorded Rp. 723 billion in revenue in 2015 compared to Rp 936 billion in 2014, 84 % of industrial sales were derived from (developed) land, compared to 74% in 2014. Land and standard factory buildings (SFB) make up the balance of 16%, equivalent with a total revenue of Rp 118 billion in 2015 compared to Rp 239 billion in 2014 when it made up 26% out of total. The gross profit margin for the industrial sector increased significantly from 84% in 2014 to 87% in 2015, mainly caused by more relative contributions from developed land plot sales, which generally have higher margins than land with standard factory buildings.

Perumahan dan komersial

Sektor perumahan dan komersil mengalami kenaikan sebesar 108% di tahun 2015 yang mencatat penjualan sebesar Rp 343 miliar. Pada sektor perumahan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 56% menjadi Rp 103 miliar, disisi komersial (ruko) mengalami kenaikan sebesar 143% menjadi Rp 240 miliar. Marjin laba kotor untuk sektor ini secara keseluruhan naik dari 69% di tahun 2014 menjadi 74% di tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan yang lebih banyak dari sektor komersial yang memiliki marjin lebih tinggi dibandingkan dengan sektor perumahan.

Sewa

Pendapatan sewa mengalami peningkatan sebesar 560% pada tahun 2015 yang mengakibatkan perubahan klasifikasi dari ruang sewa kantor yang digunakan untuk pendapatan lainnya. Total pendapatan sewa pada tahun 2015 sebesar Rp. 103 miliar dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat hanya Rp. 16 miliar. Pendapatan sewa merupakan hasil dari penyewaan properti investasi yang berada di dua gedung perkantoran, baik di menara Batavia dan menara TCC Batavia - Jakarta.

Infrastruktur

Pilar infrastruktur perusahaan terdiri layanan dan pemeliharaan (penyediaan air bersih, pengolahan air limbah, dan pengelolaan lingkungan), listrik dan dryport/logistik. Keseluruhan dari servis tersebut menjadi penyumbang dari pendapatan berulang yang menciptakan stabilitas dan memungkinkan perusahaan untuk tidak terlalu bergantung dari bisnis pengembangan tanah dan properti terpengaruh siklus properti. Listrik dan servis infrastruktur melakukan penagihan dalam mata uang Dolar AS, yang memberikan Perseroan perlindungan nilai pada pembayaran bunga dalam mata uang Dolar AS.

Residential & Commercial

The residential and commercial sector experienced an increase of 108% growth in 2015 that resulted in Rp 343 billion in revenue. The residential portion of this segment posted a significant increase of 56% growth in revenue to become Rp 103 billion, whereas the commercial side (office space and ruko) experience increased 143% growth to become Rp 240 billion. Gross profit margin for the sector as a whole increased from 69% in 2014 to 74% in 2015. This increase is mainly the result of more sales of commercial products, for which higher margins compared to residential products.

Rental

The Rental income experienced an increase of 560% growth in 2015 that resulted of reclassification of office space rental which used to be in other income. The total rental revenue for 2015 are Rp 103 billion in revenue compared to last year which only booked Rp 16 billion. This rental income mainly come from our investment properties in two office tower both in Menara Batavia and TCC Batavia tower Jakarta.

Infrastructure

The Company's infrastructure pillar consists of service & maintenance (clean water provision, waste water treatment and estate management), power and dry port/logistics. All of these services provide the Company with recurring revenue that creates stability and allows the Company to be less dependent on the more volatile land development and property business. Furthermore, power and infrastructure services invoice their customers in a US Dollar currency, which provides the Company with a natural hedge on its US Dollar denominated interest expenses.

Jasa & Pemeliharaan

Pendapatan perusahaan dari jasa dan pemeliharaan tetap bertahan di level Rp 248 miliar pada tahun 2015 di bandingkan dengan Rp 246 miliar di tahun 2014. Pendapatan dari bisnis ini 96% berasal dari PT Jababeka Infrastruktur, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perseroan, yang mengoperasikan 2 pengolahan air bersih, 2 pengolahan air limbah, dan menyediakan jasa pemeliharaan lingkungan kepada penghuni di Kota Jababeka. Sedangkan 4% sisanya berasal dari bisnis pendukung lainnya.

Pada sektor ini, penjualan air bersih tetap stabil dan tumbuh 2% menjadi Rp 100 miliar di tahun 2015 meskipun dengan volume total 14 juta meter kubik atau turun sebesar 1 juta meter kubik di bandingkan dengan tahun 2014. Pengolahan limbah turun sebesar 3% dibandingkan dengan tahun lalu menjadi Rp 56 miliar di tahun 2015 dengan total volume sebesar 5,6 juta meter kubik atau turun sebesar 0,4 juta meter kubik dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan pendapatan yang terdampak dari penguatan dolar di tahun 2015. Akan tetapi penguatan ini dibarengi dengan penurunan volume karena perlambatan ekonomi.

Marjin laba kotor perusahaan dari jasa dan perawaran adalah sebesar 48% pada tahun 2015, dibandingkan dengan 56% di tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh pergerakan rupiah yang memberatkan kebanyakan industri di dalam kawasan dan mendorong mereka untuk mengurangi produksi yang berakibat kepada pendapatan secara keseluruhan.

Pembangkit listrik

Perusahaan mengoperasikan pembangkit sebesar 130 MW melalui anak usahanya PT Bekasi Power. Pembangkit listrik mencatat Rp 1.499 miliar pendapatan di tahun 2015

Services & Maintenance

The Company's service and maintenance revenue remain consistence at Rp 248 billion in 2015 compared to Rp 246 billion in 2014. This business consist mainly (96%) of revenue from PT Jababeka Infrastructure, wholly owned subsidiary of the company, who operates 2 clean water treatment plants, 2 waste water treatment plants and provides estate management to the tenants in Kota Jababeka. The remaining 4% revenue is derived from supporting businesses.

Clean water provision remained resilient as a contributor of service and maintenance revenue as this business realized 2% year-on-year growth to become Rp 100 billion in 2015 with a total of 14 million cubic meter which down for 1 million cubic meters of water provided to customers in 2014 . Waste water treatment declined 3% year-on-year to become Rp 56 billion in 2015 with a total of 5.6 million cubic meter which down for 0.4 million cubicmeters of waste water treated for customers in 2014. The main reason for growth in revenue is the result of a strengthening US Dollaragainst the Indonesian Rupiah in 2015 as tariffs for the service and maintenance business are in a US Dollar currency. However, the positive result of a stronger US Dollar was off-set with a slowdown in volumes due to the economic slowdown.

Gross profit margin for service and maintenance was recorded at 48% in 2015, compared with 56% in 2014. This is mainly the result of volatility in rupiah which hampered most industries inside our estate and push them to reduce their production which will affect our overall performance.

Power

The Company operates its own 130MW power plant through its wholly owned subsidiary PT Bekasi Power. The power segment booked Rp 1,499 billion in revenue in 2015 compared to

dibandingkan dengan Rp 1.266 miliar di tahun 2014, yang setara dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 18%. Sebagian besar pertumbuhan berasal dari peningkatan jumlah tagihan yang terdampak oleh penguatan dolar di tahun 2015 dan jumlah energi yang diproduksi. Selain itu, pertumbuhan juga berasal dari penjualan listrik kepada pelanggan di dalam wilayah usaha Bekasi Power melalui pembelian kembali listrik dari PLN. Penjualan tersebut memberikan kontribusi Rp 155 miliar di tahun 2015 setara dengan pertumbuhan sebesar 42% dibandingkan dengan tahun lalu.

Bekasi Power sukses meningkatkan marjin laba kotor secara signifikan menjadi 14% di tahun 2015, dibandingkan dengan 12% di tahun 2014. Peningkatan ini berasal dari efisiensi operasional dan peningkatan jumlah tagihan yang terdampak penguatan mata uang dolar AS.

Dryport

Dryport terus menunjukkan pertumbuhan penjualan yang signifikan sebesar 53% mencapai Rp 120 miliar di tahun 2015, dibandingkan dengan Rp 78 miliar di tahun 2014. Kenaikan jumlah volume kontainer (TEUs/setara dengan dua puluh kaki per unit) yang ditangani dan peningkatan dari kegiatan ekspor dan impor yang menggunakan jasa dryport menjadi alasan utama dari pertumbuhan. Kinerja ini merupakan bukti bahwa CDP menjadi alternatif yang lebih murah dan cepat dibandingkan dengan pelabuhan Tanjung Priok. Jumlah TEUs meningkat menjadi 50.844 di tahun 2015, dibandingkan dengan 37.507 di tahun 2014.

Pertumbuhan dari pendapatan CDP ini juga meningkatkan marjin laba kotor menjadi 42% di tahun 2015 dibandingkan dengan 38% di tahun 2014. Seiring dengan meningkatnya arus keluar-masuk kontainer (throughput), Perseroan yakin bahwa prospek bisnis segmen ini cerah di masa mendatang.

Rp 1,266 in 2014, equivalent to 18% growth. Such growth is partially attributable to the strengthening US Dollar in 2015 and increased production output. Part of the growth is also attributable to an increase in buy-back of electricity from PLN and direct sale to customers inside Bekasi Power's operational area in Kota Jababeka: such sales contributed Rp 155 billion in 2015, 42% higher compared to the prior year.

The Company is proud to announce a significant improvement in the gross profit margin of the power plant business as such improved to 14% in 2015, from 12% in 2014. This improvement is the result of improved operating efficiency and currency headwind.

Dry Port

The dry port continues to show significant growth as revenue grew 53% to reach Rp 120 billion in 2015, compared to Rp 78 billion in 2014. The increase in volume of number of TEUs (twenty-foot equivalent units) handled is the main reason for this growth as more and more importers and exporters are starting to use the dry port in Kota Jababeka as it proves to be a cheaper and faster alternative to the international seaport in Tanjung Priok in Jakarta. TEU throughput increased to 50,844 in 2015, compared to 37,507 TEU in 2014.

Revenue growth also improved the gross profit margin of the dry port operations as such achieved 42% in 2015 compared to 38% in 2014. As the dry port increase throughput volume the Company believes that the economy of scales will work in favor of this business.

Rekreasi dan Perhotelan

Sektor Rekreasi dan Perhotelan ini terdiri dari Golf, Resort, Manajemen dan Operasional Hotel, serta beberapa fasilitas pendukung lainnya. Di tahun 2015, pilar ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 101 miliar, setara dengan peningkatan 14% dari tahun 2014 yang hanya membukukan Rp. 89 miliar. Penyumbang terbesar dari Rekreasi dan Perhotelan berasal dari pendapatan golf, yang memiliki kontribusi sebesar 61% dari total pendapatan Rekreasi dan Perhotelan di tahun 2015.

Laba Kotor

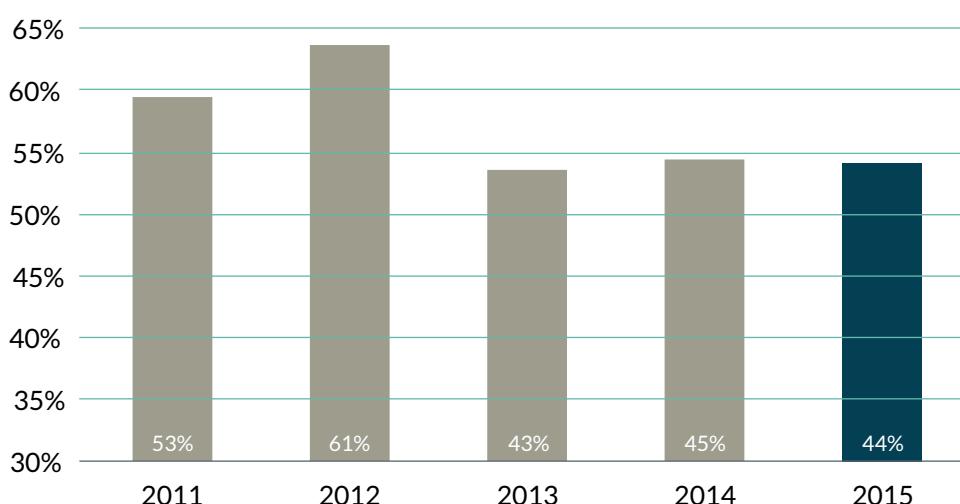
Laba kotor perusahaan secara konsolidasi meningkat sebesar 11% menjadi Rp 1.389 miliar di tahun 2015, dibandingkan dengan Rp 1.252 miliar di tahun 2014. Marjin laba kotor Perseroan untuk tahun 2015 tercatat sebesar 44,2% yang relatif sama dengan tahun 2014 sebesar 44,7%. Marjin laba kotor Perseroan relatif flat dikarenakan kenaikan kontribusi dari sektor infrastruktur yang memiliki marjin lebih rendah dibanding dengan pengembangan tanah. Disisi lain, bisnis infrastruktur memberikan pendapatan yang stabil dan terprediksi. Perlu digarisbawahi bahwa keseluruhan 5 sub segmen di pilar bisnis properti (tanah matang, bangunan pabrik standar, rumah, ruko, dan tanah dan vila) mengalami kenaikan dari sisi marjin laba kotor yang secara absolut naik 3-7%.

Leisure and Hospitality

The Company's leisure and hospitality sector consists of golfresort and hotel management and operations, as well as several other supporting facilities. In 2015, this business pillar contributed Rp 101 billion in revenue, which is 14% growth from 2014 which only booked Rp 89 billion. The major contributor for the leisure and hospitality pillar comes from the golf, which contributes 61% of the total leisure and hospitality revenue in 2015.

Gross Profit

The Company's gross profit on a consolidated level increased for 11% to become Rp 1,389 in 2015, compared to Rp 1,252 billion in 2014. The gross profit margin for the full year 2015 was recorded at 44.2%, flat compared to 2014 when 44.7% was recorded. This flat performance on gross profit margin occurred as we saw more contributions from the infrastructure pillar (as aforementioned) and such have lower gross profit margins compared to the land development business. On the flipside, the infrastructure businesses provide KIJA with steady, predictable cash flows. KIJA would like to highlight that all 5 sub-segments in the real estate pillar (developed land, land & factory buildings, office space & shop houses, houses & land, and land & villa) increased their respective gross profit margins within the range of 3-7% in absolute terms.



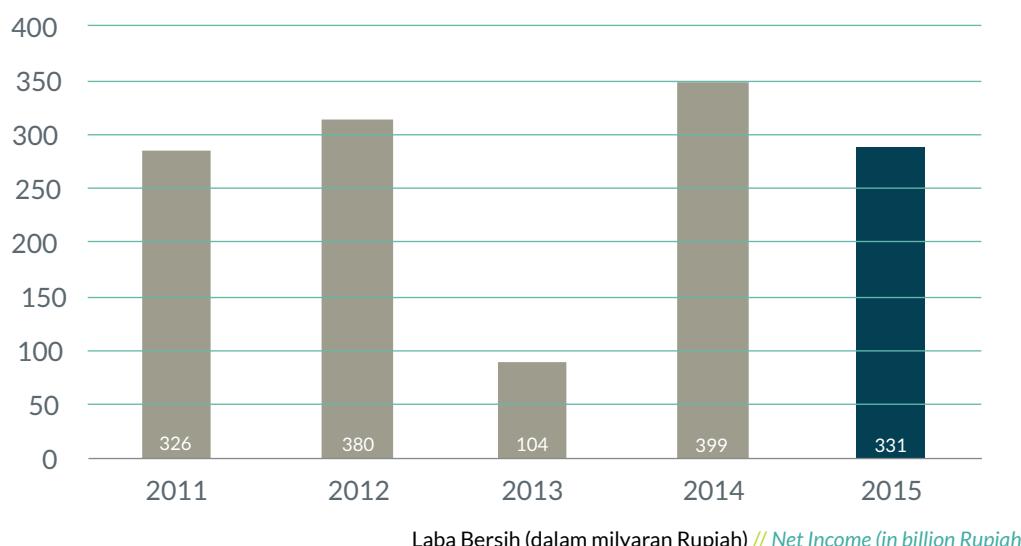
Marjin Laba Kotor // Gross Profit Margin

Laba bersih

Lab bersih Perseroan pada tahun 2015 mencatat Rp 331,4 miliar, turun sebesar 17% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp 398,8 miliar. Alasan utama dari penurunan tersebut dikarenakan pelemahan nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan kerugian selisih kurs pada tahun 2015, meskipun Perseroan telah berupaya mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar melalui lindung nilai (hedging) berupa call spread. Pada tahun 2015 Perseroan mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp. 255,6 miliar, dibandingkan dengan Rp. 65,3 miliar di tahun 2014. Kerugian selisih kurs neto tersebut adalah jumlah dari kerugian selisih kurs dan keuntungan selisih kurs dari kontrak lindung nilai (hedging contract). Jika tanpa lindung nilai, Perseroan akan mengalami kerugian sebesar Rp 363 miliar di tahun 2015.

Net Income

KIJA's net income as per December 2015 was recorded at Rp 331.4 billion, 17% less than 2014 when Rp 398.8 billion was recorded. The main reason for this is the weakening of the Indonesian Rupiah against the US Dollar over the course of 2015 and the impact that has on KIJA's balance sheet. In 2015, KIJA recorded Rp 155.6 billion in foreign exchange loss, compared to Rp 65.3 billion in 2014. These foreign exchange losses are the sum of forex gains/losses and gains on our hedging contracts without a hedge in place KIJA would have recorded a forex loss of Rp 363 billion in 2015.



Aset

Pada tahun 2015 total aset Perseroan tercatat Rp. 9.740 miliar, 14% lebih tinggi dari 2014 sebesar Rp 8.509 miliar. Pergerakan terbesar berasal dari tanah untuk pembangunan, menjadi Rp 4.436 miliar di tahun 2015, 18% lebih tinggi dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp 3.762 miliar. Akuisisi tanah selama tahun 2015 sebesar 108 hektar, merupakan gabungan akuisisi lahan di Cikarang dan Kendal.

Assets

At year end 2015 the Company's total assets were recorded at Rp 9,740 billion, 14% higher than the 2014 closing of Rp 8,509 billion. The largest movement on the asset side of the balance sheet comes in the form of an increase in land for development, amounting to Rp 4,436 billion in 2015, 18% higher compared to 2014 Rp 3,762 billion. The Company's land acquisition in 2015 included 108 hectares of land that were acquired in Cikarang and Kendal.

Kewajiban

Total kewajiban Perseroan meningkat sebesar 23% di tahun 2015 menjadi Rp 4.762 miliar, dibandingkan dengan Rp 3.864 miliar pada tahun 2014. Penyebab utama kenaikan kewajiban Perseroan berasal dari penerbitan Senior Notes sebesar Dolar AS 70 juta (bond tapping) yang jatuh tempo pada tahun 2019, yang digunakan untuk melunasi seluruh sisa saldo dari Senior Notes (yang jatuh tempo tahun 2017 dan tingkat kupon yang lebih mahal) sejumlah Dolar AS 42 juta. Di samping itu, Perseroan juga menarik fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Standard Chartered sebesar Dolar AS 8 juta.

Solvabilitas

Rasio Kewajiban terhadap ekuitas Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2015 dan tercatat 95% dibandingkan dengan 84% pada akhir tahun 2014. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan pada surat hutang dan pinjaman yang juga terimbas oleh volatilitas mata uang. Selain itu, rasio gearing Perseroan meningkat menjadi 66% pada tahun 2015 dibandingkan dengan 58% di tahun 2014.

Liabilities

The Company's total liabilities increased by 23% in 2015 to become Rp 4,762 billion, compared with Rp 3,864 billion by the end of 2014. This is mainly the result of an increase in senior notes from Rp 2,596 billion in 2014 to Rp 3,315 billion in 2015. In 2015, the Company tapped an amount of US\$ 70 million from its existing 2019 US Dollar Bond, while it redeemed in full the remaining balance of the more expensive 2017 Bond amounting to US\$ 42 million. In addition, the Company drew US\$ 8 million from a term loan facility with Standard Chartered Bank for general corporate purposes.

Solvency

The Company's liabilities-to-equity ratio stretched by the end of 2015 and was recorded at 96% compared with 84% by the end of 2014, mainly due to the net increase in bonds and loans and impact of foreign exchange volatility. In addition, the Company's gearing ratio increased slightly to become 66% in 2015 compared to 58% in 2014.

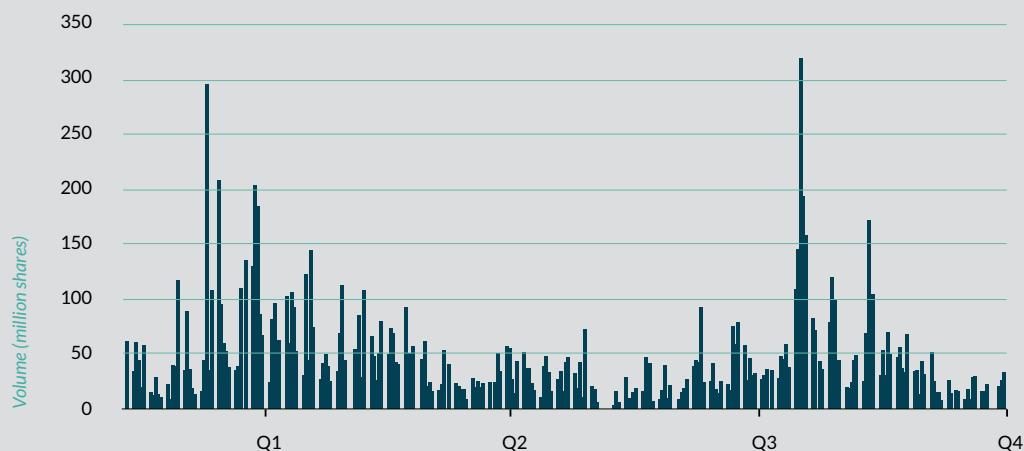


Kalicaa Villas - Tanjung Lesung

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME SAHAM

SHARE PRICE AND VOLUME MOVEMENT

Tahun // Year 2015



	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (RP)			VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING VOLUME			HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (RP)			2014
	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close				Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	
2015										
Kuartal 1	368	289	331	4,138,732,000	3,066,023,012	272	187	255	Quarter 1	
Kuartal 2	339	233	262	2,465,040,900	3,426,996,805	302	217	222	Quarter 2	
Kuartal 3	287	156	160	1,798,395,700	3,711,753,900	296	218	246	Quarter 3	
Kuartal 4	248	160	247	3,295,316,400	3,231,043,300	319	246	295	Quarter 4	

SEJARAH PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING HISTORY

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	TANGGAL <i>DATE</i>	SAHAM SHARES	AKUMULASI SAHAM <i>ACCUMULATED SHARES</i>
Penawaran Perdana IPO // <i>Initial Public Offering</i>	10-Jan-95	47.000.000	313.640.000
Saham Bonus // <i>Bonus Shares</i>	22-Jul-96	156.820.000	470.460.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I // <i>Rights Issue I</i>	16-Dec-96	156.820.000	627.280.000
Penambahan Modal Tanpa HMETD // <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	11-Jun-02	84.676.815	711.956.815
Penambahan Modal Tanpa HMETD // <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	19-Feb-03	12.128.665.383	12.840.622.198
Penambahan Modal Tanpa HMETD // <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	7-May-04	637.599.768	13.478.221.966
Penambahan Modal Tanpa HMETD // <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	12-Oct-04	302.650.585	13.780.872.551
PUT II // <i>Rights Issue II</i>	20-Oct-11	6.036.022.177	19.816.894.728
Dividen Saham // <i>Stock Dividend</i>	2-Aug-13	304.476.315	20.121.371.043
Dividen Saham // <i>Stock Dividend</i>	4-Jul-14	113.908.032	20.235.279.075
Dividen Saham // <i>Stock Dividend</i>	10-Aug-15	426.899.610	20.662.178.685

PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	KEPEMILIKAN (%) <i>OWNERSHIP (%)</i>
Meadowood Capital Ltd.	2,613,744,290	12.65
Intellitop Finance Ltd.	1,511,850,179	7.32
PT Imakotama Investindo	1,215,054,058	5.88
Setiawan Mardjuki	6,014,555	0,03
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) // <i>Public (each below 5%)</i>	15,315,515,603	74.12
Jumlah // Total	20,662,178,685	100

Kebijakan Dividen

PT Jababeka Tbk mempunyai kebijakan untuk membagi dividen kas yang berkisar 25%-35% dari laba bersih konsolidasi setelah pajak pada tahun buku yang bersangkutan. Perseroan merencanakan akan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan, untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividend Policy

PT Jababeka Tbk has a policy to pay cash dividend within the range 25%-35% from the consolidated net profit after tax in that particular financial year. The Company intends to pay cash dividend at least once a year. The amount of cash dividend depends on the Company's profit in that particular financial year, without neglecting the company's financial health and taking into account the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Company's Article of Association.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Jababeka Tbk didirikan pada tahun 1989 dan menjadi pengembang kawasan industri pertama yang go public di Indonesia pada tahun 1994. Saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan terpadu yang menawarkan berbagai produk yang termasuk dalam tiga pilar bisnis Perseroan, yaitu Land Development, Infrastruktur, serta Leisure & Hospitality.

1. Real Estat & Properti

Kawasan Industri

Perseroan menyediakan berbagai macam produk industri yang cocok bagi perusahaan multinasional berskala besar, usaha kecil menengah maupun perusahaan kecil. Keunggulan Perseroan adalah memberikan solusi pengembangan industri yang komprehensif melalui pelayanan satu atap, dan menawarkan antara lain kavling industri dan pabrik siap pakai yang disesuaikan dengan kebutuhan industrinya.

PT Jababeka Tbk was established in 1989 and became the first publicly listed industrial estate developer in Indonesia in 1994. Today, the Company has evolved to become a fully integrated enterprise, offering products and facilities in 3 key business pillars; Land Development & Property, Infrastructure, and Leisure & Hospitality.

1. Land Development & Property

Industrial

The Company provides and sells a wide range of industrial products, which are suitable for large multinational companies, local small and medium enterprises (SMEs) and everything in between. The Company's competitive advantage is its ability to provide comprehensive industrial development solutions through one-stop-service and offers, among others, industrial land and ready-to-use factory buildings that perfectly fit the needs of any industry.



Kawasan Perumahan

Perseroan menawarkan berbagai jenis produk perumahan yang dapat melayani semua strata sosial. Unit-unit perumahan dikembangkan dengan konsep kluster dan apartemen dan/ atau kondominium dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar baik individu maupun korporat. Kawasan perumahan Perseroan dilengkapi dengan fasilitas yang istimewa, diantaranya lapangan golf, botanic gardens dan Metro Suite.

Kawasan Komersial

Produk Komersial yang ditawarkan Perseroan terdiri dari ruko dengan beragam jenis dan ukuran. Selain itu, lahan komersial khususnya di daerah Education Park, proyek Medical City, dan Indonesia Movieland yang terletak di lokasi prima dan strategis di dalam kawasan perumahan juga tersedia untuk investor. Saat ini Perseroan telah berkolaborasi dengan Plaza Indonesia untuk membangun

Residential

The Company offers various types of residential products that cater to all social strata. The housing units, which are constructed in clusters, and high-rise apartments and/or condominiums are developed according to market demand aimed at both the individual and corporate segments. The Company's residential estate is filled with superb amenities, among which the golf course, botanic gardens and Metro Suites are most notable.

Commercial

Commercial products mainly comprise of shop houses of various types and sizes that can be bought for a wide variety of uses. In addition, commercial plots of land can be sold to investors, in particular with regard to the Education Park, Medical City and Indonesia Movieland projects, located in strategic and prime areas inside the residential estate. Currently, the Company is collaborating with Plaza Indonesia to build and

kawasan superblok yang mencakup mall, hotel berbintang lima, perkantoran, dan kondominium di tengah kawasan CBD Kota Jababeka.

Sewa

Perseroan juga memiliki beberapa aset dan properti investasi, termasuk ruang perkantoran di Menara Batavia dan The City Center Batavia, yang merupakan gedung perkantoran utama di Jakarta. Perseroan menyewakan ruang perkantoran dan beberapa aset kepada tenant/penyewa.

2. Infrastruktur

Pengolahan Air Bersih, Limbah & Pelayanan Manajemen Kawasan

Anak perusahaan Perseroan, PT Jababeka Infrastruktur, memiliki dan mengoperasikan pusat pengolahan air bersih, limbah serta menangani manajemen kawasan termasuk pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, landskap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

Energi

Dengan tujuan untuk meningkatkan kebutuhan pasokan listrik untuk kawasan industri dan sekitarnya, Perseroan meluncurkan proyek pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas 130 MW, yang dimiliki dan dikelola oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Bekasi Power (BP). Dengan peralatan berstandar internasional dan suplai gas yang terjamin, BP menjamin kestabilan pasokan listrik, Uninterruptible Power Supply (UPS) untuk menunjang jaringan listrik nasional dan pertumbuhan industri di Indonesia untuk tahun yang akan datang.

Dry Port

Cikarang Dry Port (CDP) merupakan Kawasan Pelayanan Pabean Terpadu (KPPT) yang

develop a superblok with mall, 5 star hotel, offices and condominiums in the heart of Kota Jababeka's new CBD area.

Rental

The Company also owns several investment properties and assets, including office space in Menara Batavia and The City Center, which are prime office towers in Jakarta. The Company leases its office space and various assets to tenants.

2. Infrastructure

Water, Waste Water & Estate Management Services

The Company's infrastructure subsidiary (PT Jababeka Infrastruktur) owns and operates the clean water and waste water treatment plants and provides estate management to the tenants and residents. General services and maintenance of basic infrastructures and facilities, roads, landscape and public street lightings are part of the infrastructure services, as well as a fire brigade and 24-hour security.

Power

In order to augment power requirements from the industrial estate and surroundings, the Company embarked on a 130 MW Power Plant project, operated and managed by wholly owned subsidiary PT Bekasi Power (BP). With international standard equipment and secured gas supply, BP ensures an Uninterruptible Power Supply (UPS) at a competitive price that would help support Indonesia's national power grid and industrial growth for years to come.

Dry Port

Cikarang Dry Port (CDP) is the first and only Integrated Customs and Services Estate in

pertama dan satu-satunya di Indonesia. CDP memiliki kode pelabuhan internasional IDJBK yang menjadikannya sebagai pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan. CDP memberikan fasilitas satu atap untuk penanganan kargo dan solusi logistik untuk ekspor dan impor internasional, serta distribusi domestik. CDP menyediakan pelabuhan terpadu dan jasa logistik dengan beberapa pelaku logistik dan supply chain, seperti eksportir, importir, carrier, operator terminal, stasiun angkut kontainer, gudang, transportasi, logistik pihak ketiga (3PL), depot kontainer kosong, serta bank dan fasilitas pendukung lainnya.

3. Fasilitas Pendukung dan Hiburan

Perseroan memiliki dan mengelola beberapa fasilitas pendukung diantaranya Metro Suites yang berlokasi di Kota Jababeka yang merupakan sebuah klub swasta internasional yang memberikan fasilitas aman dan mewah bagi para profesional dan pemimpin bisnis di Kota Jababeka dan daerah sekitarnya; Jababeka Golf & Country Club yang berlokasi di Kota Jababeka adalah sebuah lapangan golf 18-hole yang didisain oleh pegolf dunia, Nick Faldo; D'Warriors Outbound yang berlokasi di Kota Jababeka dan Borobudur International Golf and Country Club yang berlokasi di Kota Magelang, Jawa Tengah. Di samping itu, kegiatan bisnis lainnya yang termasuk dalam pilar Leisure & Hospitality adalah pengelolaan dan pengoperasian hotel dan vila di Tanjung Lesung dan Morotai, yang memfokuskan pada turis, hiburan dan hospitality melingkupi penjualan vila, pengoperasian resor dan fasilitas pendukung wisata lainnya.

Strategi Membangun Kota

Lahan utama yang dimiliki Perseroan terletak strategis di tiga lokasi di Pulau Jawa, Indonesia:

- Kota Jababeka, Cikarang; kota terpadu dan matang terletak 35 kilometer sebelah timur Jakarta.
- Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah; kawasan industri yang dibangun

Indonesia and has been allocated international port code IDJBK, which designates it as port of origin and port of destination. CDP offers a one stop service for cargo handling and a logistics solution for international export and import, as well domestic distribution. It provides integrated port and logistics services with numerous logistics and supply chain players, such as exporters, importers, carriers, terminal operators, container freight station, bonded warehouse, transportation, third party logistics (3PL), empty container depot, as well as banks and other supporting facilities.

3. Leisure and Hospitality

The Company owns and/or operates several Leisure and Hospitality businesses and facilities, including Metro Suites in Kota Jababeka, which is an international private club for professionals and business leaders; the Jababeka Golf & Country Club in Kota Jababeka, which is an 18 hole golf course designed by Nick Faldo; D'Warrior Outbound in Kota Jababeka and the Borobudur International Golf and Country Club in Magelang, Central Java. Also included in the Company's Leisure & Hospitality pillar are the businesses the Company manages and operates in Tanjung Lesung and Morotai, which are focused on tourism, leisure and hospitality and includes among others the sale of villas and other products, operations of resorts and supporting facilities, etc.

Strategic Development Sites

Currently, the Company owns major strategic land banks in three different locations in Indonesia, all on the island of Java:

- *Kota Jababeka, Cikarang; a fully integrated and matured city development that lies 35 kilometers east of Jakarta.*
- *Kendal Industrial Park, Central Java; an industry-based township project to be*

melalui joint venture dengan Sebwang Corporation dan terletak di bagian barat Semarang.

- Tanjung Lesung; surga wisata di ujung barat Jawa terletak 170 kilometer sebelah barat daya Jakarta.
- Morotai; merupakan daerah tujuan masa depan untuk pariwisata, pertanian dan perikanan dan sebagai logistic hub untuk daerah Halmahera, kepulauan Maluku di Indonesia bagian timur.

Kota Jababeka – Cikarang

Pengembangan utama Perseroan adalah kota terpadu seluas 5.600 hektar, Kota Jababeka di Cikarang. Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas dengan penduduk lebih dari 1 juta orang. Kota ini terletak 35 kilometer sebelah timur Jakarta, berlokasi strategis sepanjang koridor Bekasi-Cikampek, terdiri dari kawasan industri untuk industri ringan, menengah, dan otomotif. Kota Jababeka dapat diakses dengan jalan tol dan kereta api dengan jarak tempuh 45 menit dari pusat bisnis Jakarta.

Kota Jababeka adalah daerah pemukiman dengan kawasan industri yang mandiri dimana kini telah mempunyai sekitar 2.000 perusahaan nasional dan multinasional dari 30 negara (diantaranya Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Australia, Jepang, Korea Selatan, Cina, Taiwan) dan telah mempekerjakan lebih dari 700.000 pekerja dan 10,000 ekspatriat. Perseroan memiliki tenant yang terdiri dari perusahaan multinasional seperti ICI Paints, Mattel, Samsung, Unilever, United Tractors, Akzo Nobel, Nissin Mas dan banyak lainnya.

Kendal

Kendal terletak sekitar 21 kilometer di bagian barat dari Semarang, ibukota Jawa Tengah. Bersama dengan Sembawang Corporation,

developed through a Joint Venture with Sembawang Corporation and located just west of Semarang.

- *Tanjung Lesung, Banten; a paradise on the west coast catering to tourism and leisure industries that lies 170 kilometers southwest of Jakarta facing the Indian Ocean.*
- *Morotai; a future destination for tourism, agricultural and fishing industries, and logistics hub. in the Halmahera group of eastern Indonesia's Maluku islands*

Kota Jababeka – Cikarang

The Company's flagship development is the 5,600 hectare fully integrated city of Kota Jababeka in Cikarang. Kota Jababeka has steadily transformed from a plot of open green land into a thriving community with a population of over 1 million people. Kota Jababeka lies only 35 kilometer east of Jakarta, strategically located along the Bekasi-Cikampek corridor, which contains a dozen of industrial estates that cater to light, medium and automotive industries. Kota Jababeka is accessible by toll and rail road and can be reached in approximately 45 minutes from Jakarta's Central Business District.

Kota Jababeka is a self contained city with an industrial estate that is home to more than 2,000 local and multinational companies from 30+ countries (including United States, United Kingdom, France, Germany, The Netherlands, Australia, Japan, South Korea, China, Taiwan, and others) that employ over 700,000 workers and 10,000 expatriates. Jababeka's tenants include multinationals such as ICI Paints, Mattel, Samsung, Unilever, United Tractors, Akzo Nobel, Nissin Mas and numerous others.

Kendal

Kendal lies approximately 21 kilometers west of Semarang, the capital of Central Java. Together with Sembawang Corporation the Company

Perseroan mendirikan perusahaan joint venture bernama Kawasan Industri Kendal untuk mengembangkan Kendal Industrial Park, yang akan mencontoh Kota Jababeka dan akan mencakup pengembangan industri, perumahan dan komersial serta infrastruktur dan fasilitas pendukung. Lokasi tersebut letaknya strategis di jalur pantura dan dekat dengan pelabuhan dan bandara utama, Semarang.

Tanjung Lesung

Kawasan pariwisata Tanjung Lesung terletak sekitar 170 kilometer sebelah barat daya Jakarta dengan luas 1.500 hektar. Semenanjung yang masih alami, menghadap Selat Sunda dan gunung berapi Krakatau. Tanjung Lesung akan dikembangkan menjadi sebuah resor terpadu dan tujuan baru bagi para wisatawan baik domestik maupun internasional.

Morotai

Morotai terletak secara strategis di Indonesia bagian Timur gugusan Halmahera kepulauan Maluku, berada di tengah-tengah Asia Pasifik antara Asia dan Australia. Waktu tempuh 3 jam penerbangan dari Singapura dan Taipei. Morotai memiliki potensi yang besar untuk industri pariwisata, pertanian dan perikanan serta sebagai logistic hub.

established a Joint Venture company named PT Kawasan Industri Kendal to develop Kendal Industrial Park, which is to be modeled after Kota Jababeka, and will include industrial, residential and commercial development as well as the supporting infrastructure and facilities. The proposed site lies nearby the international sea and airport of Semarang and is strategically located nearby the pantura rail line.

Tanjung Lesung

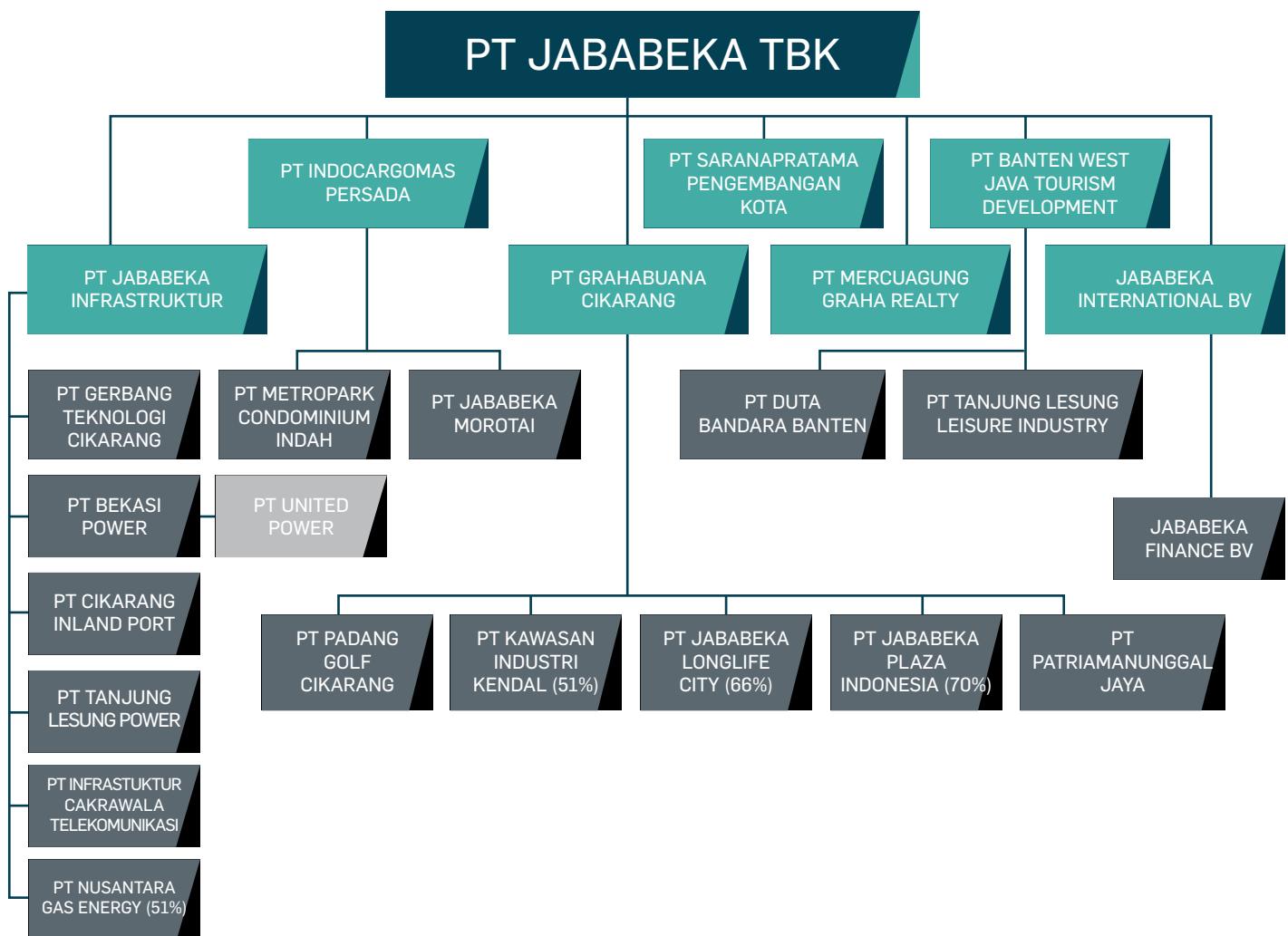
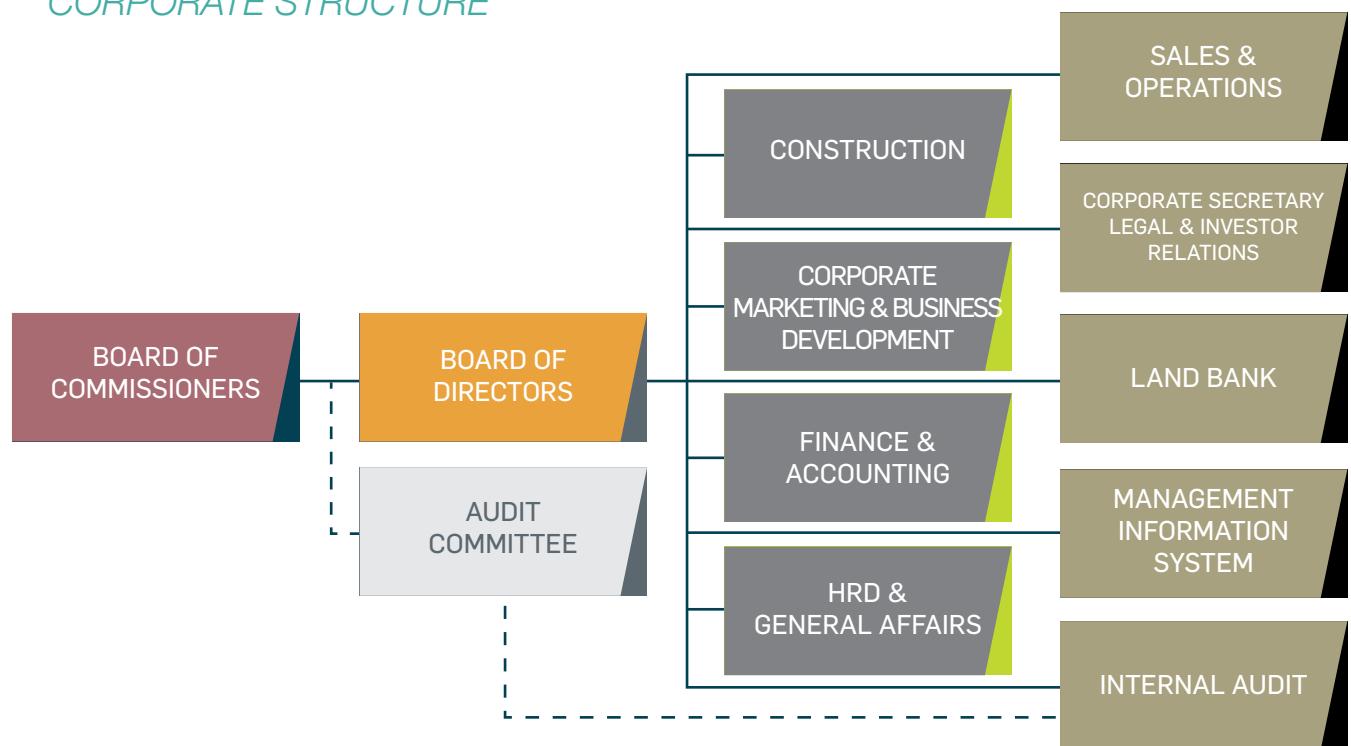
Tanjung Lesung lies approximately 170 kilometers southwest of Jakarta and covers 1,500 hectares of untouched peninsula facing the Sunda Strait and the Krakatoa Volcano. Tanjung Lesung is envisioned to become a completely new integrated resort and destination for both domestic and international tourists.

Morotai

Morotai is strategically located in the Halmahera group of eastern Indonesia's Maluku islands, which lies in the heart of Pacific Asia in between Asia and Australia; 3 hours flight from Singapore and Taipei. Morotai has great potential for tourism, agricultural and fishing industries, and as a logistics hub.

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE





Jababeka Industrial Estate

Dalam rangka menjalankan pemahaman atas Visi-Misi-Value Perseroan yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan selama tahun 2014, Perseroan menyadari perlunya melanjutkan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar memperoleh hasil yang maksimal. Memasuki awal tahun 2015,

In order to implement the Vision-Mission-Values of the Company that have been socialized to all employees since 2014, the Company highlights the need to continue the program of human resource development (HRD) in a bid to obtain maximum results. Entering the year of 2015,

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyelenggarakan program pengembangan Individual Leadership Program (ILP) revolusi mental, melalui pelatihan The Champion. Melalui program ini diharapkan terjadinya perubahan paradigma dan perilaku yang mengarah kepada peningkatan kinerja dan mendorong kemajuan Perseroan. Program ini diikuti mulai dari tingkat Direksi sampai dengan tingkat karyawan secara berkelanjutan.

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) mengelola sumber daya manusia sesuai dengan arah dan tujuan serta sasaran bisnis Perseroan. Saat ini, Perseroan berusaha terus

the Company was running a development program of Individual Leadership Program (ILP) on mental revolution, through The Champions training. This program was expected to create changes in paradigms and behaviors that lead to improving performance and driving growth of the Company. All employees, starting from the Board of Directors to the all levels of staff, participated in this program held on an ongoing basis.

The Division of Human Resources is managing human resources in accordance with the direction and objectives as well as the business goals of the Company. Currently, the Company



ambil bagian dalam membangun bangsa baik melalui pengembangan yang berkelanjutan di kawasan yang sudah matang dan dimiliki Perseroan, maupun melalui rencana membangun kota mandiri-kota mandiri lainnya yang berbasis kawasan industri di tanah air. Seiring dengan pengembangan tersebut, pengelolaan sumber daya manusia semakin difokuskan dengan meningkatkan kemampuan dan membekali karyawan secara terukur dan berkesinambungan. Untuk itu, strategi pengelolaan sumberdaya manusia di Perseroan tahun ini difokuskan terutama kepada :

- Mendapatkan dan mengelola talent yang tepat di semua level, serta memulai untuk penyusunan Career Path yang dipersiapkan untuk Succession Planning.
- Membuat program pelatihan yang mengarah kepada (1) Individual Development Plan ("IDP") dan (2) Leadership Development Plan ("LDP"), dengan main objectives kepada peningkatan competencies dan competitiveness.

is striving to continue to take part in building the nation through sustainable development in the areas which have been developed and owned by the Company, as well as through the plan to build more self-sufficient cities based on industrial zones throughout the country. Along with this development, the management of human resources is being focused by increasing the capabilities of the employees and equipping them with skills in a scalable and sustainable way. Therefore this year human resource management strategies in the Company were focused mainly on:

- *Recruiting and managing the right and talented employees at all levels, as well as initiating the arrangement of the Career Path prepared for the Succession Planning.*
- *Creating training programs that lead to (1) Individual Development Plan ("IDP") and (2) Leadership Development Plan ("LDP"), with the main objectives to increase competencies and competitiveness.*

- Menciptakan atmosfir kerja yang harmonis dan kondusif dengan menerapkan open door policy dalam pembinaan hubungan ketenagakerjaan maupun mendukung kegiatan Karyawan yang mengarah kepada kreatifitas dan produktivitas.
- *Creating a harmonious and conducive working atmosphere by implementing the open door policy in building the labor relations and supporting the activities of employees leading to creativity and productivity.*

Program pengembangan karyawan dengan fokus kepada peningkatan kinerja, produktivitas dan kompetensi untuk mencapai sasaran kerja dilaksanakan secara konsisten melalui kegiatan pelatihan yang dikelola oleh JLC (Jababeka Learning Center), yang merupakan unit aktivitas dibawah Divisi Sumber Daya Manusia. Agar efektif pengembangan karyawan difokuskan kepada program pelatihan yang dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu kategori (1) Technical/Skills Training, (2) Managerial Training, dan (3) Character Building Training.

Secara keseluruhan program pelatihan dalam 1 (satu) tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan, total training hours naik 87% dari 25.276 jam/tahun menjadi 47.355 jam/tahun. Total training batch meningkat 77%, dari 158 batch menjadi 280 batch/tahun. Peningkatan ini mencerminkan komitmen yang tinggi dari Perseroan terhadap program pengembangan para karyawan.

Dalam strategi perekrutan karyawan baru, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, guna mendapatkan kandidat yang kompeten dan kompetitif. Pola rekrutmen yang berpedoman kepada the right man on the right place, dilakukan berdasarkan Man Power Planning (MPP) yang disusun oleh setiap Unit/Divisi di awal tahun. Angka Pertumbuhan karyawan sebesar 6,99%, dari 1.373 menjadi 1.469 orang di tahun 2015 mengindikasikan indeks pertumbuhan yang kondusif, dengan tingkat penerimaan karyawan baru yang selektif.

Sesuai visi Perseroan, yaitu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, maka Perseroan telah mengembangkan aplikasi lowongan pekerjaan berbasis website yang diberi nama Jababeka Jobs, www.jababekajobs.com.

The employee development programs, with the focus on improving performance, productivity and competencies to achieve the goals, were consistently run through training activities managed by JLC (Jababeka Learning Center), an activity unit under the Human Resources Division. To make it effective, the employee development was focused on the training programs divided into three (3) categories, namely (1) Technical/Skills Training, (2) Managerial Training, and (3) Character Building Training.

In overall, the training programs showed a significant improvement within one (1) year, the total training hours rose by 87% from 25,276 hours/year to 47,355 hours/year. The total training batches increased by 77% from 158 batches to 280 batches/year. This increase reflects the high commitment of the Company to the employee development programs.

In the strategy of recruiting new employees, the Company continues to apply the precautionary principle, in order to get competent and competitive candidates. The recruitment scheme, based on the right man in the right place, is performed under the guidance of Man Power Planning (MPP) drawn up by each Unit/Division at the beginning of the year. The Growth Rate of employees reached 6.99%, from 1,373 people in 2014 to 1,469 people in 2015, indicating an encouraging growth index, with new employees recruited in a very selective way.

In accordance with the vision of the Company, namely providing jobs for the community, the Company has developed a job vacancies website called Jababeka Jobs, www.jababekajobs.com. In the first year, the website got 32,255 visitors,

jababekajobs.com. Perkembangan di tahun pertama, tercatat 32.255 visitors, dengan total database applicants sebanyak 2.739. Hal ini menunjukkan minat dan tingkat kepercayaan angkatan kerja di Indonesia untuk bergabung dan bekerja di Perseroan. Selain itu, pola kerjasama dengan Perguruan Tinggi dilakukan oleh Perseroan melalui program Job Fair dan Career Centre dengan mendatangi kampus-kampus di beberapa kota besar Indonesia guna menjaring para lulusan terbaik melalui program pemagangan (internship).

Tingkat loyalitas dan indeks kepuasan karyawan direfleksikan dengan Turn-Over Index sebesar 9,11% per tahun, atau rata-rata 0,76% per bulan. Rendahnya turn-over index ini (kurang dari 1% per bulan) tentunya didukung baik oleh atmosfir kerja yang kondusif dan kompetitif maupun visi-misi Perseroan yang jelas.

Dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO), Perseroan secara konsisten melakukan perbaikan yang berkesinambungan. Sistem ini sudah diaplikasikan pada semua pilar bisnis yang terdiri dari Infrastruktur, Land Development, dan Hospitality. Standarisasi dokumentasi, pencatatan prosedur kerja, dan audit control, mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih produktif dan efisien. Saat ini perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007. Peningkatan sistem manajemen mutu lainnya, Perseroan mengintensifkan pelatihan dan audit K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), serta membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di semua Business Unit, serta mengirimkan para pengurusnya untuk mendapatkan sertifikasi ahli K3 yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Forum kebersamaan dan kerjasama ditingkat para Pimpinan Unit/Divisi dilakukan secara periodik, disamping untuk mengevaluasi program kerja dan menyelaraskan target yang harus dicapai dari setiap Unit/Divisi. Melalui penyelenggaraan Executive Forum Jababeka yang menghadirkan beberapa narasumber

with a total of as many as 2,739 applicants in the database. This shows the interest and confidence of the workforce in Indonesia to join and work in the Company. Moreover, a cooperation scheme with universities is also conducted by the Company through the Job Fair and Career Centre by visiting campuses in several big cities in Indonesia in order to recruit the best graduates through an internship program.

The level of employee loyalty and satisfaction index is reflected by the Turn-Over Index at 9.11% per year, or an average of 0.76% per month. The low turn-over index (less than 1% per month) thanks to the support of both the conducive and competitive working atmosphere and also the Company's clear vision and mission.

In the application of the Quality Management System (ISO), the Company has consistently showed continuous improvement. This system has been applied to all the pillars of the business, which consist of Infrastructure, Land Development, and Hospitality. The standardization of documentation, record keeping procedures, and audit control have been pushing the performance of the Company to be more productive and efficient. Currently, the company has been certified with ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007. The other enhancement in the quality management system is that the Company has been intensifying the training and audit of OHS (Occupational Health and Safety), as well as establishing P2K3 (Committee of Occupational Health and Safety) in all Business Units, and also sending its officers to gain OHS expert certification issued by the Government.

A forum of fellowship and cooperation at the level of the Head of Unit/Division is conducted periodically, in addition to evaluating the work programs and aligning the targets to be achieved from each Unit/Division. By organizing the Executive Forum Jababeka, which staged several speakers and implemented the Annual

dan pelaksanaan Annual Leaders Conference pada bulan Agustus 2015 di Bogor, tidak hanya semakin mempererat koordinasi di jajaran pimpinan Perseroan, tetapi juga menambah wawasan.

Di lingkungan eksternal, pembinaan sumber daya manusia dilakukan dengan menyelenggarakan HRD Forum Jababeka, yang dilakukan secara regular setiap bulan dengan dihadiri para pengelola HRD tenant/perusahaan di Kawasan Industri Jababeka. Sepanjang 2015, HRD Forum telah menghadirkan 37 pembicara dalam 21 topik, dengan total peserta 1.637. Pembinaan secara berkesinambungan, menghasilkan terciptanya iklim kerja yang kondusif dan ketenangan berusaha bagi para tenant/perusahaan di Kawasan Industri Jababeka.

Leaders Conference in August 2015 in Bogor, the Company not only gained further strengthening of the coordination within its leadership but also expanded their insight.

In the external environment, human resource development is done by organizing the HRD Forum Jababeka, which is conducted every month, attended by the managers of HRD of the tenants/companies operating in Jababeka Industrial Estate. Throughout 2015, the HRD Forum has presented 37 speakers in 21 topics, with total participants of 1,637 people. The continuous coaching has resulted in the creation of a conducive working environment and ease of doing business for the tenants/companies in Jababeka Industrial Estate.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan // The Composition of Employees by Management Level

Jenjang Jabatan	2015	%	%	2014	Position
Direktur	2	0.3 %	1 %	5	Director
Manajer dan General Manager	101	14,2 %	16 %	95	Manager and General Manager
Staf dan Senior Staf	199	28 %	31 %	189	Staff and Senior Staff
Operator/Teknisi/Administrator	409	57,5 %	52 %	308	Operator/Technician/Administrator
Jumlah	711	100 %	100 %	597	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan // The Composition of Employees by Education Level

Jenjang Pendidikan	2015	%	%	2014	Education
S2	24	3,4 %	4 %	15	Master Degree
S1	196	27,6 %	27 %	169	Bachelor Degree
Diploma (D1-D3)	89	12,5 %	11 %	65	Diploma (D1-D3)
SLTA	368	51,8 %	52 %	313	Senior High
SLTP/SD	34	4,8 %	6 %	35	Junior/Elementary
Jumlah	711	100 %	100 %	597	Total



Cycling Activity in Tanjung Lesung



PERISTIWA PENTING DAN PENCAPAIAN

SIGNIFICANT EVENTS AND ACHIEVEMENTS



23 FEBRUARY 2015

RI PRESIDENT JOKO WIDODO INAUGURATES SPECIAL ECONOMIC ZONE OF TANJUNG LESUNG

Presiden Joko Widodo meresmikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung dan mengumumkan rencana pembangunan jalan tol yang menghubungkan tol Serang ke Panimbang, dimana Tanjung Lesung beroperasi. Pembangunan tol tersebut ditargetkan untuk selesai dalam waktu tiga tahun.

President Joko Widodo (Jokowi) officially initiated the Special Economic Zone (SEZ) of Tanjung Lesung. During the inauguration he announced that the government was ready to build the highway connecting Serang and Panimbang where Tanjung Lesung is located. The construction of the toll road is targeted to finish in three years.



28 FEBRUARI 2015

THE OSCAR SEIZES MY HOME AWARD FOR THE "MOST INSPIRATIONAL RESIDENTIAL"

The Oscar karya Jababeka Residences mendapatkan penghargaan terbaik sebagai "Hunian Paling Inspiratif" dari Indonesia My Home Award (IMHA) 2015.

The Oscar, a key product launched by Jababeka Residences, was awarded as the "Most Inspirational Residence" by the Indonesia My Home Award (IMHA) 2015.



8 APRIL 2015

THE LAUNCHING OF MARINA BOUTIQUE HOTEL BATAVIA MARINA, JAKARTA

Bertempat di Batavia Marina Pelabuhan Sunda Kelapa - Jakarta Utara, bersama-sama dengan Menteri Pariwisata (Arief Yahya), PT Banten Jawa Barat meluncurkan Tanjung Lesung Marina Boutique Hotel yang ditawarkan kepada investor dalam rangka mengembangkan daerah menjadi tujuan wisata kelas dunia.

In Batavia Sunda Kelapa Harbor Marina - North Jakarta, in the presence of the Minister of Tourism Arief Yahya, PT Banten West Java announced that Tanjung Lesung Marina Boutique Hotel is formally open for investors. The construction of the hotel is part of the development program to make Tanjung Lesung a world class tourism destination.



5 JUNE 2015

CENTRAL JAVA BUSINESS FORUM INTRODUCED

Forum Bisnis Jawa Tengah (FBJT) resmi diluncurkan bertempat di Semarang. Kehadiran forum tersebut akan membuat provinsi ini menjadi salah satu pelopor bisnis. Penandatanganan MoU Forum Bisnis Jateng dilakukan antara lain oleh Ketua Umum Kadin Jawa Tengah, Kukrit Suryo Wicaksono, Chairman Jababeka Group, S.D. Darmono, Senior GM PT Kawasan Industri Kendal Ling Poon Lim, PATA Chapter Indonesia Purnomo Siswoprasetyo, Gubernur Ganjar Pranowo dan Kepala BPMD Jateng Sugiharto Dwijatmoko.

The Central Java Business Forum (FBJT) was officially launched at Semarang. The presence of the forum will bring the province into one of the pioneers in businesses. The MoU for the forum was signed among others by the Chairman of Central Java chapter of Indonesian Chamber of Commerce and Industry Kukrit Suryo Wicaksono, Chairman of Jababeka Group SD Darmono, Senior GM of PT Kawasan Industri Kendal Ling Poon Lim, President of PATA Chapter Indonesia Purnomo Siswoprasetyo, Governor Ganjar Pranowo and Head of Central Java Investment Agency Sugiharto Dwijatmoko.



13 JUNE 2015

THE GROUND BREAKING OF MAYFAIR ESTATE & PARKLANDS

PT Plaza Indonesia Jababeka yang merupakan perusahaan patungan dari dua Perusahaan terkemuka yaitu PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan PT Grahabuana Cikarang, anak perusahaan PT Jababeka Tbk, telah melaksanakan peletakan batu pertama (Groundbreaking) yang menandakan dimulainya pembangunan kawasan superblok terpadu MAYFAIR Estate & Parklands.

PT Jababeka Plaza Indonesia which is a joint venture of two leading companies namely PT Plaza Indonesia Realty Tbk and PT Grahabuana Cikarang, a subsidiary of PT Jababeka Tbk, who conducted a groundbreaking to mark the start of construction of the integrated superblock development of MAYFAIR Estate & Parklands.



JULY 2015

CIKARANG CUSTOMS AND EXCISE OFFICE STARTS OPERATION

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Republik Indonesia, Heru Tambudi, meresmikan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Cikarang (Bea Cukai Cikarang) yang berlokasi di dalam kawasan Cikarang Dry Port (CDP). Ini merupakan peningkatan status dari kantor yang telah beroperasi sebelumnya. Beroperasinya Kantor ini semakin meningkatkan layanan kepabeanan terpadu di satu tempat (one stop service) yang tersedia di CDP untuk kemudahan pengguna jasa.

Director General of Indonesian Customs and Excise, Heru Tambudi, inaugurated the Cikarang Customs and Excise Office located in Cikarang Dry Port (CDP) area. The inauguration was also marking the upgrade of the office status to Madya (Medium). The operation of the office has complemented the integrated facilities of one stop services provided by CDP for the convenience of the customers.



26 AUGUST 2015

JABABEKA RESIDENCE WINS GOLDEN PROPERTY AWARD 2015 IN THE CATEGORY OF "THE BEST TOWNSHIP DEVELOPMENT PROJECT"

Jababeka Residence berhasil meraih penghargaan sebagai pemenang dalam kategori "The Best Township Development Project" yang diadakan oleh Indonesia Property Watch (IPW) dalam acara Golden Property Award 2015.

Jababeka Residence wins "The Best Township Development Project" award during the Golden Property Award 2015 organized by Indonesia Property Watch (IPW).



21 OCTOBER 2015

BEKASI POWER WINS TOP 10 INDONESIA BEST ELECTRICITY AWARD 2015

PT Bekasi Power, anak perusahaan PT Jababeka Tbk, mendapat penghargaan sebagai salah satu dari 10 perusahaan listrik terbaik di Indonesia ("Top 10 Best Electricity Indonesia") untuk kategori perusahaan listrik dalam acara "Indonesia Best Electricity Award 2015 (IBEA)". Penghargaan ini diserahkan oleh Penasihat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Said Didu di Pameran Listrik Indonesia 6 dan IBEA.

PT Bekasi Power, a subsidiary of PT Jababeka Tbk, received an award as one of the 10 best electricity companies in Indonesia at the Indonesia Best Electricity Award 2015 (IBEA) in the category of power companies. The award was presented by the Advisor of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Said Didu at the 6th Exhibition of Indonesia Electricity and IBEA.



7-8 NOVEMBER 2015

MOMIJI MATSURI FESTIVAL 2015 HELD IN JABABEKA BOTANICAL GARDEN

Dengan tema "Melalui Pertukaran Budaya dan Olah Raga, Mendalamai Hubungan antara Indonesia-Jepang" pada tanggal 7-8 Nopember 2015, bertempat di Kota Jababeka, Cikarang, Komunitas Alumni Jepang Indonesia (KAJI) bersama Perseroan mengadakan festival budaya dan olah raga bernuansa Jepang dalam acara "MOMIJI MATSURI 2015". Festival ini didukung penuh oleh Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, The Jakarta Japan Club (JJC), Japan External Trade Organization (JETRO) dan Organisasi lainnya.

On November 7-8, 2015, Indonesia Japan Alumni Community (KAJI) in cooperation with PT Jababeka Tbk organized a sports and cultural festival in Japanese nuances called "Momiji Matsuri 2015" themed "Through the Sports and Cultural Exchange, Deepening Relations between Indonesia - Japan". The festival was fully supported by the Japanese Embassy in Indonesia, The Jakarta Japan Club (JJC), the Japan External Trade Organization (JETRO) and other organizations.



25 NOVEMBER 2015

JABABEKA RECEIVES BEST COMPANY AWARD FROM FORBES INDONESIA

Jababeka meraih penghargaan dari Majalah Forbes Indonesia sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang menunjukkan kinerja jangka panjang dan pertumbuhan yang solid dalam ajang Indonesia Best of The Best Awards 2015.

Jababeka won an award from the Forbes Indonesia Magazine as one of the 50 best companies in Indonesia. Such awards were presented to the companies who have demonstrated long-term performance and solid growth at the occasion of Indonesia Best of The Best Awards 2015.



17 DECEMBER 2015

BEST IN INFRASTRUCTURE AND FACILITIES JABABEKA INDUSTRIAL ESTATE WINS 2015 BEST



PT Jababeka Tbk meraih penghargaan Kawasan Industri dengan Kinerja Terbaik dalam Infrastruktur dan Fasilitas. Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Saleh Husin kepada Pendiri (founder) Jababeka S D Darmono. Penganugerahan ini digagas oleh Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Pengembangan Perwilayah Industri (PPI).

Pada hari yang sama, Pendiri (Founder) dan Komisaris Utama PT Jababeka, Tbk, S D Darmono juga menerima anugerah bergengsi "life time achievement award for national industrial estate development" sebagai Tokoh yang berjasa dalam Pengembangan Kawasan Industri Nasional.

Kawasan Industri Jababeka awarded with the Best Performance in Infrastructure and Facilities. The award was presented by the Minister Saleh Husin told The Founder Jababeka, SD Darmono. This award was initiated by the Ministry of Industry through zoning Industrial Development Directorate (PPI).

On the same day, Founder and Chairman of Jababeka SD Darmono also received the prestigious honor of "life time achievement award for national industrial estate development" acknowledging him as a Leader with significant contribution for Industrial Estate Development in Indonesia.. The award was handed over by the Ministry of Industry.



Kalicaa Villas - Tanjung Lesung



Kepedulian terhadap masyarakat di sekitar kawasan industri Jababeka menjadi prioritas Perseroan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkelanjutan. Perkembangan Industri yang pesat diharapkan berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi secara bertahap dan mengubah struktur perekonomian masyarakat sekitar ke arah yang lebih baik. Dengan demikian tercipta keharmonisan antara masyarakat dengan kawasan industri pada umumnya dan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya.

Program-program CSR selalu melibatkan peran serta stakeholder agar dapat berjalan dengan baik. Masyarakat penerima manfaat program dilibatkan secara aktif untuk mendukung keberhasilan program. Komunikasi dengan pemerintahan dari tingkat desa hingga tingkat nasional juga dilakukan dalam upaya mensinergikan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, sebagai pengelola kawasan industri, Perseroan juga berupaya merangkul para tenant agar turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas masyarakat di sekitar kawasan industri berada.

Sepanjang tahun 2015, sebagai pengelola Kawasan Industri, Perseroan bersama dengan tenant telah melaksanakan kegiatan CSR yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

The concern for the community around Kota Jababeka is a priority of the Company in implementing sustainable Corporate Social Responsibility programs. The rapid development of the industry is expected to have an impact on gradually increasing the economic growth and changing the structure of the economy of the surrounding communities for the better. This creates harmony between the communities and the industrial park in general and provides added value to the growth of industry in particular.

The CSR programs always involve the participation of the stakeholders in order to run properly. The beneficiary communities are actively involved in the programs to support their success. The communication with the administration of the village and on a national level is also finetuned to synergize the sustainable development. In addition, as the manager of the industrial park, the Company also seeks to embrace the tenants in order to participate in improving the quality of people living in the area.

Throughout 2015, the Company together with the tenants has implemented CSR activities in the field of education, health care, economy, environment and social.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



*Mewujudkan Kebersamaan dan Kemandirian
Realizing Togetherness and Independence*



I. BIDANG PENDIDIKAN

Salah satu program tahunan di bidang pendidikan yang dilaksanakan adalah bantuan infrastruktur Renovasi Sekolah. Pada tahun 2015, Perseroan bersama dengan PT Mattel Indonesia merenovasi SLB Tumbuh Kembang Ceria di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan untuk pembangunan ruang kelas baru di MI AT-Taqwa Desa Pasir Sari, Cikarang.

Selain itu, beasiswa serta sarana sekolah seperti komputer dan alat olah raga juga



I. EDUCATION

One of the annual programs in the field of education applied is providing infrastructure aid in School Renovation. In 2015, the Company together with PT Mattel Indonesia renovated the special need school of SLB Tumbuh Kembang Ceria in Setia Mekar Village, South Tambun District. The Company also provided assistance for the construction of a new classrooms at the Islamic school of MI AT-Taqwa in Pasir Sari Village, Cikarang.

In addition, scholarships and school facilities such as computers and sports equipment were



diberikan kepada kepada sekolah SMK Al Amin desa Pasir Gombong , SMP Al Chaidar dan SDN Tanjungsari 1 Kecamatan Cikarang Utara.

II. BIDANG KESEHATAN

Sebagai upaya meningkatkan kesehatan masyarakat kurang mampu serta dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, maka diadakan pengobatan gratis dengan mendatangi masyarakat langsung ke desa-desa sekitar, antara lain desa Pasir Gombong, Pasir Sari, Tanjung Sari, Jatireja dan Jayamukti. Sepanjang tahun 2015, manfaat pengobatan gratis ini telah dirasakan bagi sekitar 1.500 orang.



Fokus lain dari bidang kesehatan adalah meningkatkan kesehatan ibu dan balita. Perseroan bersama dengan tenant memberikan bantuan berupa pengobatan, vitamin dan nutrisi tambahan berupa susu.

also given to the vocational school of SMK Al Amin in Pasir Gombong Village, junior high school of Al Chaidar and elementary school of SDN Tanjungsari 1 in North Cikarang District.

II. HEALTH

In an effort to improve the health of disadvantaged communities and to reach a wider public, free medical treatments were organized by coming directly to the communities in the surrounding villages, including Pasir Gombong, Pasir Sari, Tanjung Sari, Jatireja and Jayamukti. Throughout 2015, the benefit of the free treatments has been experienced by about 1,500 people.

Another focus in the field of health care is to improve the health of mothers and children. The Company along with the tenants donated medication, vitamins and additional nutrients such as milk. Besides that, assistance was given

Selain itu, bantuan lain yang diberikan kepada posyandu berupa seragam para kader dan peralatan kesehatan seperti ranjang pemeriksaan, timbangan balita, pengukur tensi, dan lainnya.

Bantuan non fisik yang diberikan berupa penyuluhan kesehatan mengenai Gizi & Keamanan pangan kepada sekitar 300 orang ibu-ibu di desa Pasir Gombong, Harja Mekar, Karang Baru, Simpangan dan PKK Kecamatan Cikarang Utara.

III. BIDANG EKONOMI

Perseroan memberikan pendampingan kepada anggota Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Desa Pasir Sari dalam membudidayakan ikan lele dengan metode kolam biofloc. Bantuan yang diberikan berupa pengadaan 4 kolam biofloc, 5.000 bibit ikan lele, pakan, enzim dan pembinaan. Pendampingan dilakukan mulai dari pembuatan kolam hingga panen.



IV. BIDANG LINGKUNGAN

Salah satu cara mengurangi efek pemanasan global yaitu dengan menanam pohon. Sepanjang tahun 2015, Perseroan menanam 150 pohon yang tersebar di desa Pasir Sari, Pasir Gombong dan Hegar Mukti. Selain jenis pohon peneduh seperti trembesi, jenis pohon langka yaitu pohon Matoa asal Papua dan pohon Kepel asal Jogjakarta juga ditanam untuk menambah keanekaragaman hayati pepohonan di sekitar wilayah Kawasan Industri Jababeka.

to the Posyandu (Integrated Services Post) in the form of cadre uniforms and medical equipment such as inspection beds, toddler scales, blood pressure gauges, and more.

The non-physical help provided was in the form of health education on nutrition and food security to around 300 mothers from the villages of Pasir Gombong, Harja Mekar, Karang Baru, Simpangan and the Family Welfare Movement (PKK) of North Cikarang District.

III. ECONOMY

The Company provides assistance to the members of a Fish Farming Group (Pokdakan) in Pasir Sari Village in terms of cultivating catfish with the biofloc pond method. The aid was given in the form of building 4 biofloc ponds, 5,000 catfish fingerlings, fish feed, enzymes and coaching. The coaching covered from the startup of how to make the pond to the harvesting.



IV. ENVIRONMENT

One way to reduce the effects of global warming is by planting trees. Throughout 2015, the Company has planted 150 trees scattered in the villages of Pasir Sari, Pasir Gombong and Hegar Mukti. In addition to the canopy type trees such as the Rain Tree (Trembesi), rare tree species from Papua named Matoa and the Kepel tree from Yogyakarta were also planted to increase the biodiversity around the area of Kota Jababeka.



Dalam bidang lingkungan, Perseroan menginisiasi pembentukan komunitas Cikarang Berkebun yang memiliki misi ekologi, edukasi dan ekonomi. Komunitas ini berfungsi mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan lahan tidur atau pekarangan rumah agar lebih produktif sebagai media menanam pohon ataupun tanaman yang bisa dikonsumsi keluarga.

V. BIDANG SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Menjelang hari raya Idul Fitri 2015, serangkaian kegiatan sosial yang dilakukan antara lain, pembagian sekitar 800 paket sembako kepada masyarakat yang tersebar di 13 desa sekitar Kawasan Industri Jababeka dan santunan yatim piatu kepada 10 panti asuhan di sekitar kawasan jababeka.

Selain itu, bantuan sarana & prasarana ibadah juga diberikan kepada Masjid Al Gufron Desa Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan, Masjid An-Nur Desa Tanjungsari & Masjid Nurul Islam

In the field of environmental, the Company initiated the formation of a community called Cikarang Berkebun (Cikarang Gardening) with an ecological, educational and economical mission. This community serves to educate the public about the importance of utilizing unused land or yards to become more productive by planting trees or crops that can be consumed by the family.

V. SOCIAL

When Idul Fitri 2015 approached, a series of social activities were undertaken, including the distribution of food packages to about 800 people in 13 villages around Kota Jababeka and the donations to 10 orphanages.

Aside to that, facilities and amenities for worshipping activities was also given to the Mosque of Al Gufron in Pasir Sari Village, South Cikarang District, Mosque of An-Nur in



Desa Pasir Gombong Kecamatan Cikarang Utara serta Masjid Nurul Jannah Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur.

Menjelang Idul Adha 2015, Perseroan menyumbang 7 ekor sapi dan 39 ekor kambing yang diserahkan melalui Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) di desa sekitar.

Perseroan juga memberikan bantuan pengadaan jaringan air bersih luar kawasan di 24 titik jaringan di desa Pasir Sari Kecamatan Cikarang Selatan, desa Sertajaya kecamatan Cikarang Timur, dan 4 desa lainnya di Kecamatan Cikarang Utara yaitu Mekar Mukti, Wangun Harja, Pasir Gombong dan Harja Mekar. Hingga tahun 2015, penerima manfaat jaringan air bersih berjumlah sekitar 2.350 kepala keluarga.

Bencana kekeringan di tahun 2015 menimpa beberapa desa di Bekasi. Sebagai bentuk kepedulian, maka Perseroan memberikan bantuan air bersih dengan menggunakan truk-truk tangki air kepada masyarakat di desa Jayamukti, Hegarmukti, Sindang dan Jatibaru.

VI. PENGHARGAAN

Melalui program-program CSR yang dilakukan kepada desa-desa sekitar, himbauan sharing program dengan tenant serta sinergi program dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Perseroan dianugerahkan penghargaan oleh maka Bupati Bekasi sebagai Perusahaan Paling Aktif Dalam Partisipasi Pembangunan Melalui Program CSR 2015.

Tanjungsari Village and Mosque of Nurul Islam in Pasir Gombong Village, North Cikarang District, as well as Mosque of Nurul Jannah in Jatireja Village, East Cikarang District.

In welcoming Idul Adha 2015, the Company donated 7 cows and 39 goats, handed over through the Councils of Mosque Prosperity (DKM) in the surrounding villages.

The Company also provided assistance in the installation of water piping networks in 24 points in Pasir Sari Village, South Cikarang District, Sertajaya Village, East Cikarang District, and four other villages in North Cikarang District namely Mekar Mukti, Wangun Harja, Pasir Gombong and Harja Mekar. In 2015, beneficiaries of the water piping networks amounted to about 2,350 households.

The calamity of drought in 2015 hit several villages in Bekasi. As an expression of concern, the Company supplied clean water using water tanker trucks to the people in the villages of Jayamukti, Hegarmukti, Sindang and Jatibaru.

VI. AWARD

Thanks to the CSR programs carried out to the surrounding villages, the calls on sharing programs to the tenants as well as the synergizing programs with the Administration of Bekasi, the Company was presented an award by the Regent of Bekasi as a Company Most Active in Development Participation through CSR Programs in 2015.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terus diselaraskan oleh PT Jababeka Tbk dengan dinamika bisnis yang terjadi. Untuk mewujudkannya, PT Jababeka Tbk menerapkan GCG yang terintegrasi dengan struktur pengendalian internal untuk mengelola risiko usaha.

Konsep penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan (accountable) dan terpercaya melalui

PT Jababeka Tbk continues to align the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) with the current dynamic business activity. To realize that purpose, PT Jababeka Tbk. implements the GCG integrated into the internal control structure to manage the business risks.

The concept in the application of the Good Corporate Governance principles is based on the commitment to make the Company transparent, accountable and reliable through the business management that can be justified. The application



manajemen bisnis yang dapat dipertanggung jawabkan. Penerapan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah bagi PT Jababeka Tbk untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada pemegang saham, pelanggan, tenant dan karyawan.

Mekanisme pengendalian internal untuk mengelola risiko usaha yang dilakukan PT Jababeka Tbk yakni dengan melakukan keterbukaan informasi, meliputi laporan keuangan, kemajuan pengembangan bisnis serta kinerja operasi dan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan sebagai media efektif dalam menjalin komunikasi dengan para pemegang saham.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Praktik Bisnis

Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan, telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang didasarkan pada: 1) Akuntabilitas, 2) Kehandalan dan Tanggung Jawab, 3) Keadilan, dan 4) Transparansi. Keempat prinsip tersebut telah dituangkan kedalam buku Pedoman Tata Kelola Praktik Bisnis.

Pedoman ini dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan memiliki

of the corporate governance practices is one of the efforts taken by PT Jababeka Tbk. to improve and maximize the company value, encourage corporation management which is professional, transparent and efficient by increasing the principles of transparency, accountability, trustworthy, responsible and fair so as to better fulfill its obligations to the shareholders, customers, tenants and employees.

The internal control mechanism to manage the business risks done by PT Jababeka Tbk is through the information disclosure, including the financial statements, the progress of the business development as well as the operational and financial performance presented in the Annual Report as an effective medium of communication with the shareholders.

The Implementation of Corporate Governance Code of Conduct

The Company adopted the principles of GCG upon implementation. These principles are: 1) Accountability; 2) Reliability and Responsibility; 3) Fairness, and 4) Transparency. These four principles have been stipulated in the Corporate Governance Code of Conduct Manual (CCM).

The CCM was written with the objective to ensure that the management and employees of the Company gain common perception on the GCG

persepsi yang sama dalam menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan di seluruh aspek operasi Perseroan. Pedoman ini memuat berbagai kebijakan dan standar etika untuk para pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Pedoman tersebut juga telah disosialisasikan ke seluruh unit-unit bisnis Perseroan, sebagai panduan dalam melakukan rutinitas pekerjaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan serta ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan berpedoman pada ketentuan dalam UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan UUPT, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPS tersebut, Direksi wajib menyampaikan hal-hal sebagai berikut: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, Penggunaan laba Perseroan, Penetapan akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun berjalan, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan

practices throughout all aspects of the Company's operations. The CCM contains policies and ethical standards for the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees in conducting their professional tasks. The CCM has been communicated to all business units, as the guideline in doing their day to day jobs.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is corporate governance organ that serves as a forum for the shareholders to make the highest-decision in then Company by taking into account the interests of the Company and in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

In conducting GMS, the Company refers to the Company Law, Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of The Public Company, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Rule Number IX.J.1, Attachment of the Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-179/BL/2008 dated May 14,2008 concerning Principal Articles of Association of Company Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Company, and the Company's Articles of Association.

Based on Company Law , the GMS is divided into 2 (two), namely:

- 1. Annual GMS which shall be held no later than six (6) months after the end of financial year. During the meeting the Board of Directors shall submit the following matters: Financial Statement and Annual Report, The utilization of the Company's profit, Appointment of public accountant to audit the Company's financial report for the current year, and Other matters which require approval of the GMS for the benefit of the Company in accordance with*

- RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Ketetapan untuk mengadakan RUPS selain RUPS Tahunan tidak terikat.

Pelaksanaan RUPS

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal yang sama yaitu 24 Juni 2015, bertempat di President Lounge, Menara Batavia Lantai Dasar, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

RUPS TAHUNAN (RUPST)

Rencana pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 tersebut telah disampaikan Perseroan melalui suratnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 7 Mei 2015, mengumumkan Pemberitahuan dan Pemanggilan di harian Investor Daily dan Bisnis Indonesia masing-masing pada tanggal 15 Mei 2015 dan 1 Juni 2015, termasuk mengumumkan dalam website Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

Mata acara RUPST :

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge)

the provisions of the Articles of Association.

2. Other GMS can be held at any time in accordance with the needs of the Company. Provisions for holding GMS other than Annual GMS is not bound.

Implementation of The GMS

In 2015, the Company has conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on the same date 24 June 2015, which was held at President Lounge, Menara Batavia Ground floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

The planning and conducting of the Annual GMS for the 2014 financial year, had been informed to Financial Services Authority (OJK) through the Company letter on May 7, 2015 and the Announcement and Invitation was published in Investor Daily and Bisnis Indonesia respectively on 15 May 2015 and 1 June 2015, as well as announce in the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.

The Agenda of AGM

1. Approval and Ratification of the report of the Board of Directors regarding the Company's business and financial operations for the fiscal year ended on December 31, 2014 and the approval and ratification of the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended on December 31, 2014, audited by the Independent Public Accountant, and approved the Annual Report of the Company, the supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2014, as well as granting release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners over all corporate actions and supervision taken in the fiscal year ended on December 31, 2014.

kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk rencana pembagian saham bonus berupa dividen saham dan selanjutnya mengubah pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus.
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.
4. Pengubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan

2. Approval of the plan to use the net income of financial year ended on December 31, 2014, for among others distribution of bonus shares in the form of stock dividends and then changing the article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company in connection with the distribution of the bonus shares.
3. Appointment of Independent Public Accountant Office to audit the Company reports for financial year ended on December 31, 2015 and the granting authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements related to its appointment.
4. Changing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Determining the salaries and other allowances for members of the Board of Directors and honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/

Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH

Komisaris : Hadi Rahardja

Komisaris : Gan Michael

Direksi

Direktur Utama : Setyono Djuandi
Darmono

Wakil Direktur Utama : Tedjo Budianto Liman

Direktur : Ir. Hyanto Wihadhi

Direktur : Tjahjadi Rahardja

Direktur : Sutedja Sidarta
Darmono

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present are :

The Board of Commissioners

President Commissioner/

Independent Commissioner : Bacelius Ruru, SH

Commissioner : Hadi Rahardja

Commissioner : Gan Michael

Direksi

President Director : Setyono Djuandi
Darmono

Vice President Director : Tedjo Budianto Liman

Director : Ir. Hyanto Wihadhi

Director : Tjahjadi Rahardja

Director : Sutedja Sidarta
Darmono

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS Tahunan ini yaitu sebesar

Number of Shares to Meet the Quorum

The number of voting shares present or represented at the Annual GMS had a quorum with the amount to 13,837,392,816 shares or

13.837.392.816 saham atau 68,38% dari jumlah saham yang memiliki hak suara, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST

Pada setiap akhir pembahasan masing-masing mata acara, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan /atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan mata acara yang sedang dibicarakan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST

- Mata acara ke-1 : 3 (tiga) penanya
- Mata acara ke-2 : 2 (dua) penanya
- Mata acara ke-3 : Tidak ada
- Mata acara ke-4 : Tidak ada
- Mata acara ke-5 : Tidak ada

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST
 Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 87 UUPT, Pasal 25 dan Pasal 26 ayat 1 POJK 32 yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada para pemegang saham dan kuasanya yang hadir dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua), bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST.

68.38% of the total shares with voting rights, in accordance with the Articles of Association of the Company.

Opportunities provided to ask questions and/or give opinions related to the agenda of the Annual GMS

At the end of discussion of each agenda, the Meeting Chairman provided opportunities for shareholders or their representatives in attendance to ask questions and/or give opinions or suggestions related to the agenda under discussion.

The number of shareholders asking questions and/or giving opinions related to the agenda of Annual GMS

- | | |
|-----------------|-------------|
| - First Agenda | : 3 (three) |
| - Second Agenda | : 2 (two) |
| - Third Agenda | : na |
| - Fourth Agenda | : na |
| - Fifth Agenda | : na |

Mechanism in Taking Decisions at Annual GMS
In accordance with the provisions of Article 23, paragraph 8 of the Articles of Association, Article 87 of the Law of Limited Liability Company, Article 25 and Article 26 paragraph 1 of Financial Services Authority (POJK) 32 stipulated also in Rules of Conduct of the Meeting distributed to the shareholders and representatives attending the meeting, the decisions were taken by consensus to reach agreement. In the case that a decision based on agreement could not be taken, the decision is taken by voting with affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the total valid votes casted in the Annual GMS.

**Hasil pemungutan suara untuk keputusan
RUPST**

**Results of voting for taking decisions at Annual
GMS**

Mata Acara // Agenda	Jumlah Suara // Total Vote		
	Setuju // Agree	Abstain // Abstain Vote	Tidak Setuju // Disagree Vote
1	13.806.872.038 suara atau // <i>shares or</i> 99,78%	8.446.700 suara atau // <i>shares or</i> 0,06%	22.074.078 suara atau // <i>shares or</i> 0,16%
2	13.837.392.816 suara atau // <i>shares or</i> 100%	0	0
3	13.473.422.895 suara atau // <i>shares or</i> 97,37%	8.446.700 suara atau 0,06%	355.523.221 suara atau // <i>shares or</i> 2,57%
4	11.887.084.327 suara atau // <i>shares or</i> 85,91%	0	1.950.308.489 suara atau // <i>shares or</i> 14,09%
5	13.815.318.738 suara atau // <i>shares or</i> 99,84%	0	22.074.078 atau // <i>shares or</i> 0,16 %

Catatan : Sesuai anggaran dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan mayoritas Pemegang Saham

Note: Based on the Articles of Association of the Company, the abstain votes were considered as valid as other votes casted by the majority of shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2015

Mata Acara Pertama :

1. Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang meliputi:
 - a. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
 - b. Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; dan
 - c. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan tertanggal 27 Maret 2015, Nomor : 362/5-K029/TW-1/12.14.
2. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung

2015 Annual GMS Resolutions

First Agenda:

1. *Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2014 which includes:*
 - a. *Supervision Report of the Board of Commissioners for the Company's performance in the fiscal year ended on December 31, 2014;*
 - b. *Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2014; and*
 - c. *Consolidated Financial Statements which reports the Company's Annual Balance Sheet and Profit/Loss for the financial year ended on December 31, 2014 audited by the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi and Partners dated on March 27, 2015, No. 362/5-K029/TW-1/12.14.*
2. *Granted release and discharge of the liability (acquit et de charge) to all members of the*

jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui untuk membagikan dividen dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan tertanggal 31 Desember 2014 dengan jumlah maksimal sebesar Rp.112.275.915.323,00 (seratus dua belas miliar dua ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus lima belas ribu tiga ratus dua puluh tiga Rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk Dividen Saham. Pembagian dividen akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku. Perseroan akan melakukan pemotongan pajak penghasilan atas Dividen Saham yang diterima oleh Para Pemegang Saham dari Dividen Interim/Tunai Tahun Buku 2015 yang akan dibayarkan Perseroan pada tanggal yang bersamaan dengan pendistribusian Dividen Saham.
2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan saham yang berasal dari Dividen Saham tersebut serta memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dengan hak substitusi

Board of Directors over the management actions applied on the Company and granted release and discharge of liability to the Board of Commissioners over the supervision of the Company management by the Board of Directors, carried out in the financial year ended on December 31, 2014, given their actions considered related to business activities derived from the core business of the Company and reflected in the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2014 as well as in the Annual Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2014.

Second Agenda:

1. Approved the distribution of dividends from the net profit of the Company attributable to shareholders on the Financial Statements dated on December 31, 2014 at the maximum of Rp.112,275,915,323.00 (one hundred and twelve billion, two hundred and seventy five million nine hundred and fifteen thousand three hundred twenty three rupiahs), which will be distributed in the form of stock dividend. The distribution of the dividend will be subjected to income tax in accordance with the applicable tariff. The Company will withhold the income tax on stock dividends received by shareholders from the interim/cash dividends in financial year 2015 payable by the Company on the same date of stock dividend distribution.
2. Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company in connection with the addition of shares resulted from the said stock dividends and granted full authorization to the Board of Directors and the Board of Commissioners with the right of substitution to perform all

untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau melaporkan hal tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pihak/pejabat yang berwenang lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

3. Menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah) dari Laba Bersih Perseroan sebagai cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT;
4. Menyetujui agar sisa laba bersih setelah dikurangi cadangan dan pembagian dividen saham yaitu sebesar Rp 288.648.674.367,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh tujuh Rupiah) dicatatkan sebagai laba yang ditahan.
5. Menyetujui untuk membagikan bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar Rupiah) yang merupakan 7,98% (tujuh koma sembilan puluh delapan persen) dari laba bersih Perseroan.
6. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga :

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar

necessary actions regarding with the stock dividend distribution, including but not limited to making or requesting necessary deeds, letters or documents, appearing before the related parties/authorities such as notaries, applying to the parties/authorities to obtain approval and/or report the matter to Minister of Justice and Human Rights and parties/authorities as defined in applicable legislation.

3. Approved the allocation of Rp 50,000,000.00 (fifty million rupiahs) of the net income of the Company for cash reserve in accordance with the Articles of Association of the Company and Article 70 of the Law of Limited Liability Company;
4. Approved that the remaining net income, after deducted by the cash reserve and stock dividends, in the amount of Rp 288,648,674,367.00 (two hundred and eighty-eight billion, six hundred and forty-eight million six hundred and seventy-four thousand three hundred and sixty-seven rupiahs), is recorded as retained earnings.
5. Approved to allot bonus to the Board of Commissioners and Board of Directors at the amount of Rp32,000,000,000.00 (thirty two billion rupiahs), representing 7.98% (seven point ninety-eight percent) of the net income of the Company.
6. Approved to grant full authorization to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary measures regarding the decisions mentioned above, one thing after another with no exception, in accordance with the applicable legislation.

Third Agenda:

Granted authorization to the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant Office authorized by the Financial Services Authority

di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Mata Acara Keempat :

1. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut :

Direksi

- Direktur Utama/
Direktur Independen : Tedjo Budianto Liman
- Direktur : Ir. Hyanto Wihadhi
- Direktur : Tjahjadi Rahardja
- Direktur : Sutedja Sidarta Darmono
- Direktur : Setiawan Mardjuki

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Setyono Djuandi Darmono
- Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH
- Komisaris : Hadi Rahardja
- Komisaris : Gan Michael
- Komisaris/
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya

2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substansi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada

and having a good reputation to audit the Company's financial statements and reports for the fiscal year ended on December 31 2015, as well as to determine the honorarium and other requirements of the appointment of Independent Public Accountant.

Fourth Agenda:

1. Appointed and set up the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018, with the composition as follows:

The Board of Directors

- | | |
|-----------------------------------------------|---------------------------|
| - President Director/
Independent Director | : Tedjo Budianto Liman |
| - Director | : Ir. Hyanto Wihadhi |
| - Director | : Tjahjadi Rahardja |
| - Director | : Sutedja Sidarta Darmono |
| - Director | : Setiawan Mardjuki |

The Board of Commissioners

- | | |
|------------------------------------------------------------|---------------------------|
| - President Commissioner | : Setyono Djuandi Darmono |
| - Vice President Commissioner/
Independent Commissioner | : Bacelius Ruru, SH |
| - Commissioner | : Hadi Rahardja |
| - Commissioner | : Gan Michael |
| - Commissioner/
Independent Commissioner | : Ketut Budi Wijaya |

2. Granted full authorization with the right of substitution to the Board of Directors either individually or jointly to take whatever actions deemed necessary to carry out the decisions in the agenda of this Meeting, including but not limited to declare the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a notarial deed, report it to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and state it in the Company's structure of organization in accordance with prevailing laws

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata acara kelima :

Menyetujui menetapkan jumlah honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan yang diberikan kepada Direksi Perseroan, dengan jumlah honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan Direksi Perseroan diluar pajak penghasilan yang ditanggung dan dibayar oleh Perseroan secara keseluruhan maksimal sebesar Rp 16.000.000.000,- (enam belas miliar Rupiah), beserta pemberian fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan lainnya, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2016.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa Perseroan diadakan pada hari Rabu, 24 Juni 2015, bertempat di President Lounge, Menara Batavia Lantai Dasar, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat. Rencana pelaksanaan RUPS Luar biasa Perseroan tersebut telah disampaikan Perseroan melalui suratnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 7 Mei 2015, mengumumkan Pemberitahuan dan Pemanggilan di harian Investor Daily dan Bisnis Indonesia masing-masing pada tanggal 15 Mei 2015 dan 1 Juni 2015, termasuk mengumumkan dalam website Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

Mata acara

Persetujuan atas perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33/

and regulations.

Fifth Agenda:

Approved the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and agreed to grant authorization to the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits paid to the Board of Directors, with the total amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and the salaries and allowances for members of the Board of Directors excluding income tax paid by the Company maximum at Rp 16,000,000,000,00 (sixteen billion rupiahs), including for the provision of facilities and other benefits, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2016.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company was held on the 24 June 2015, which was held at President Lounge, Menara Batavia Ground floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta. The planning and conducting of the Extraordinary GMS, had been informed to Financial Services Authority (OJK) through the Company letter on May 7, 2015 and the Announcement and Invitation was published in Investor Daily and Bisnis Indonesia respectively on 15 May 2015 and 1 June 2015, as well as announce in the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.

Agenda

Approval of the changes and restated of the Articles of Association to comply with the POJK No. 32 and FSA Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board

POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

of Commissioners of Public Company.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir

Dewan Komisaris

Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH	
Komisaris	: Hadi Rahardja
Komisaris	: Gan Michael
Komisaris/	
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya	

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present are:

Dewan Komisaris

Vice President Commissioner/	
Independent Commissioner : Bacelius Ruru, SH	
Commissioner	: Hadi Rahardja
Commissioner	: Gan Michael
Commissioner/	
Independent Commissioner : Ketut Budi Wijaya	

Direksi

Direktur Utama/	
Direktur Independen : Tedjo Budianto Liman	
Direktur	: Tjahjadi Rahardja
Direktur	: Sutedja Sidarta
	Darmono
Direktur	: Setiawan Mardjuki

Direksi

President Director/	
Independent Director	: Tedjo Budianto Liman
Director	: Tjahjadi Rahardja
Director	: Sutedja Sidarta
	Darmono
Director	: Setiawan Mardjuki

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Number of Shares to Meet the Quorum

Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS Luar Biasa ini yaitu sebesar 13.837.393.963 saham atau 68,38% dari jumlah saham yang memiliki hak suara, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The number of voting shares present or represented attended the meeting reached a quorum with the amount of 13,837,393,963 shares or 68,38% of total shares with voting rights, in accordance with the Articles of Association of the Company.

Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPSLB

Pada akhir pembahasan mata acara, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan / atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan mata acara yang sedang dibicarakan.

Opportunities provided to ask questions and/or give opinions related to the agenda of the Annual GMS

At the end of discussion of each agenda, the Meeting Chairman provided opportunities for shareholders or their representatives in attendance to ask questions and/or give opinions or suggestions related to the agenda under discussion.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPSLB

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPSLB

Number of shareholders asking questions and/or giving opinions related to the agenda of the EGMS

No shareholders asked questions and/or gave opinions related to the agenda of the EGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 26 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 88 ayat 1 UUPT, Pasal 27 huruf (b) POJK 32 yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada para pemegang saham dan kuasanya yang hadir dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua pertiga), bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB

Hasil Keputusan RUPSLB

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan-perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta menegaskan dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam mata acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam mata acara Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, menyusun dan menetapkan, membuat atau meminta dibuatkan akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan termasuk

Mechanism in Taking Decisions at Extraordinary GMS

In accordance with the provisions of Article 26 paragraph (1) of the Articles of Association, Article 88 paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company, Article 27 alphabet (b) of POJK 32 stipulated also in Rules of Conduct of the Meeting distributed to the shareholders and representatives attending the meeting, the decisions were taken by consensus to reach agreement. In the case that a decision based on agreement could not be taken, the decision is taken by voting with affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the total valid votes casted in the Extraordinary GMS.

Result of Extraordinary GMS

1. Approved the Company's plan to amend several articles in Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting Annual General Meeting of Shareholders of Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, as well as to strengthen and revise the Articles of Association of the Company; and
2. Granted authorization with the right of substitution to the Board of Directors either individually or jointly to take whatever actions deemed necessary to implement all decisions in this Meeting, including but not limited to making or requesting necessary deeds, letters or documents, appearing before the related parties/authorities, applying to the parties/authorities to obtain approval, including the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and/or reporting the matter to related parties/authorities, and to make adjustments and/or addition in a way required to obtain approval or acceptance of such reporting, to submit and sign all letters and other documents, to select the location and to implement other measures that may be required as well as to make

persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang dan untuk membuat penyesuaian dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandai tangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab utama terhadap pengawasan kebijakan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dengan melakukan penilaian kinerja Direksi sepanjang tahun, memberikan arahan kepada Direksi, merekomendasikan remunerasi bagi Direksi serta merekomendasikan Akuntan Publik Independen Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Masa Jabatan Dewan Komisaris;
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
- Aspek Transparansi dan Larangan bagi Dewan Komisaris;
- Etika dan Waktu Kerja Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan

registration and announcement as referred to in applicable legislation one thing after another without any exception.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible in supervising the policies taken by the Boards Directors (BOD) in managing the Company, by evaluating the BOD's performance throughout the year, giving directives to the BOD, recommending the remuneration of the Directors as well as the Company's Independent Public Accountants.

BoC Charter

The BoC has a Board of Commissioners Charter that regulates, among others:

- *BoC Composition and criteria;*
- *Independent Commissioner;*
- *BOC Term of Service;*
- *Concurrent position of BoC members;*
- *Duties, Tasks, Responsibilities and Authorities of BoC;*
- *Aspects of Transparency and unauthorized actions for BoC;*
- *BoC Values and time of work;*
- *BoC Meeting*

The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company and formulating the strategy and

strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aktiva serta memastikan perkembangan pencapaian hasil dan tujuan usaha, selain terus berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Piagam Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Directors Charter) telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi dan kriteria Direksi;
- Masa Jabatan Direksi;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
- Aspek Transparansi dan Larangan bagi Direksi;
- Etika dan Waktu Kerja Direksi
- Rapat Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama secara berkala. Selama periode tahun 2015 telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali dan rapat Direksi sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan

policy, maintaining and managing assets, as well as assuring the progress on the achievement of business targets and objectives, while continues to enhance the efficiency and effectiveness.

BoD Charter

The BoD has a Board of Directors Charter that regulates, that has been referred to the OJK Regulations No. 33/POJK.04/2014 regarding BoD and BoC of listed or public companies, which regulates, among others:

- *BoD Composition and criteria;*
- *BoD Term of Service;*
- *Concurrent position of BoD members;*
- *Duties, Tasks, Responsibilities and Authorities of BoD;*
- *Aspects of Transparency and unauthorized actions for BoD;*
- *BoD Values and time of work;*
- *BoD Meeting*

The BoC and BoD Meeting

The BoC and BoD regularly conduct a joint meeting. Throughout the year of 2015, the joint meetings of BoC and BoD were conducted 6 (six) times, and BoD meetings were done 35 (thirty five) times.

The Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The policy on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the Company's Stature. The remuneration was proposed and approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and chaired by an independent commissioner. The Audit Committee is in charge of providing a professional and independent opinion to the BoC on financial reports and other

Komisaris terhadap laporan keuangan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditandatangani dan diperbarui.

Komite Audit mengalami perubahan komposisi sehubungan dengan selesainya masa jabatan anggota sebelumnya. Pengangkatan dan penetapan susunan Komite Audit yang terakhir ini berlaku sejak keputusan tanggal 28 April 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2018 dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengembangkan dan mengelola reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik, fungsi Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan publik dan bertanggung jawab untuk memantau perkembangan pasar modal khususnya UU Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan pasar modal yang berlaku serta memberikan informasi yang dibutuhkan publik mengenai perkembangan Perseroan.

Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen atas pelaksanaan operasional di segenap unit organisasi. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah ditetapkan pada tahun 2009 sehingga SKAI memiliki pedoman yang menetapkan misi, tujuan, kebijakan, kewenangan, tanggung jawab, dan ruang lingkup SKAI dalam menjalankan fungsinya.

Risiko-risiko Usaha

Sejalan dengan bidang usaha utama Perseroan

information presented by the Directors. The audit committee also identifies other matters which require attention from the BoC. The Audit Committee performs its duties based on the signed and amended Audit Committee Charter.

The Audit Committee changed composition as the tenure of previous members came to an end. The appointment of the new members of the Audit Committee is from the date of April 28, 2016 until at least the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018, as per prevailing regulations.

Corporate Secretary

In a continuous effort to develop and manage the Company's reputation as a public company in Indonesia, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the public and is assigned to monitor the stock market developments and the Capital Market regulations in particular. The Corporate Secretary is also required to ascertain the Company's compliance to the prevailing rules and regulations of the Capital Market and to provide information to the public on issues pertaining to the condition of the Company.

Internal Audit

The Internal Audit Group is responsible for carrying out the compliance and operational performance audit in all organizational units within the Company. The Company set up the Internal Audit Charter in 2009, which serves as a guideline for the Internal Audit Group in terms of mission, purpose, policy, authority, responsibilities, and scope of work.

Business Risks

The Company's business, which is mainly focused

yaitu dibidang properti yang terutama berfokus pada real estat, terdapat faktor-faktor risiko yang harus dihadapi.

Risiko Persaingan

Setiap usaha tidak terlepas dari persaingan bisnis dengan perusahaan lainnya yang bergerak pada bidang yang sama.

Perseroan berkeyakinan dapat menghadapi persaingan tersebut dengan selalu mempertimbangkan masalah kualitas dan/ atau standar produk, ketepatan waktu, dan tingkat harga yang ditawarkan di pasaran. Hal ini dibuktikan dengan terbangunnya kompleks yang harmonis antara industri, perumahan, dan komersial, serta aktivitas-aktivitas bisnis di kawasan tersebut. Perseroan memiliki reputasi dan pengalaman selama 26 tahun di bidangnya.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing

Perseroan menanggung risiko kurs valuta asing akibat dari sebagian besar kewajiban hutang obligasi (Notes) Perseroan dalam mata uang Dolar AS.

Perseroan memilih untuk menerbitkan Notes dalam mata uang Dolar AS karena sebagian besar dari pendapatan yang berkesinambungan Perseroan juga dalam mata uang Dolar AS, yaitu listrik dan jasa.

Risiko Berubahnya Tingkat Suku Bunga KPR

Sebagian besar konsumen perumahan didanai dengan fasilitas pinjaman KPR sehingga kenaikan suku bunga KPR akan mempengaruhi daya beli konsumen dan menyebabkan berkurangnya jumlah persetujuan KPR oleh Bank yang dapat mengakibatkan menurunnya penjualan.

Guna mengurangi dampak risiko ini, Perseroan dapat menawarkan penjualan tunai langsung dengan diskon yang lebih menarik dan penjualan tunai bertahap dengan

on real estate, is subject to a number of risks.

Competition Risk

Every business is inseparable from competition with other players in the same field.

The Company believes that it can face the competition by focusing on the quality and/or standard of the products, timeliness, and the price offered in the market. This is evidenced by the successful establishment of harmonious industrial, residential and commercial estates, and business activities that take place therein. The Company has a good reputation throughout 26 years of experience in this field.

Foreign Exchange Risk

The Company bears the risk of foreign exchange rates that mostly comes from the Company's outstanding Senior Notes, which are denominated in US Dollars.

The Company opted for US Dollars Senior Notes as most of the Company's revenue is also denominated in US Dollars, i.e. power and infrastructure services.

Mortgage Risk

Most of the Company's home buyers finance their home with mortgage loans; hence an increase in mortgage rates will affect consumer purchasing power and can lead to a decrease in mortgage approvals by the Bank, which will consequently decrease our residential sales.

In order to reduce the impact of such risk, the Company can offer cash sales with attractive discounts and cash installments with longer durations. The Company will launch products that

jangka waktu yang lebih panjang. Perseroan juga akan meluncurkan produk-produk yang dapat diserap oleh pasar dengan harga yang terjangkau dan mencariakan skema pembiayaan yang cocok bagi konsumen serta melakukan manajemen modal kerja secara seksama. Namun, penjualan perumahan bagi Perseroan terbilang marginal yakni kurang dari 2,3% dari total pendapatan

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas yang dihadapinya dengan menjaga cadangan, kas dan setara kas pada tingkat yang memadai untuk menutupi komitmen perseroan dalam kegiatan operasionalnya dan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dengan kas aktual serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

can be absorbed by market at affordable prices and with suitable financing schemes. At the same time, The Company needs to maintain its working capital. However, the Company's dependency on residential sales is marginal as it contributes less than 2.3% of total revenue.

Liquidity Risk

The Company manages the liquidity risks it faced by maintaining the reserves, cash and cash equivalents at the sufficient level to cover the Company's commitment in its operations, and regularly evaluate the cash flow projection with actual cash as well as monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Nama Peserta Rapat Name of Participant	Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Attendance	Kehadiran dalam Rapat Direksi Director Meeting Attendance
Setyono Djuandi Darmono *)	6/6	16/35
Bacelius Ruru	6/6	-
Hadi Rahardja	5/6	-
Gan Michael	4/6	-
Ketut Budi Wijaya *)	3/4	-
Roy Edu Tirtadji ***)	5/6	-
T. Budianto Liman	6/6	29/35
Hyanto Wihadhi	6/6	29/35
Tjahjadi Rahardja	6/6	30/35
Sutedja Sidarta Darmono	6/6	30/35
Setiawan Mardjuki **)	4/4	13/13

*) Setyono Djuandi Darmono, Bacelius Ruru dan Ketut Budi Wijaya masing-masing menjabat sebagai Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan Komisaris sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2015.

*) *Setyono Djuandi Darmono, Bacelius Ruru and Ketut Budi Wijaya appointed as a President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner, respectively as approved on AGM dated June 24th 2015.*

**) Setiawan Mardjuki menjabat sebagai Direktur sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2015.

**) *Setiawan Mardjuki appointed as a Director as approved on AGM dated June 24th 2015.*

***) Roy Edu Tirtadji telah mengakhiri masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2015.

***) *Roy Edu Tirtadji has ended his duty as a Independent Commissioner following the decision of AGMS dated June 24th 2015.*



PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit
Audit Committee

Data Hadir
Meetings Attendance

Bacelius Ruru	6/6
Djoko Susanto	6/6
Prijohandojo Kristanto	4/6



BACELIUS RURU

Ketua
Chairman

Profil dapat dilihat di halaman 14.
Profile please refer to page 14.



DJOKO SUSANTO

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada bulan Juli 2012. Seorang guru besar dan dosen pada beberapa universitas. Saat ini menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta sejak tahun 2008. Menjadi anggota dalam organisasi profesi nasional diantaranya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan internasional diantaranya ASEAN Federation of Accountants.

Mr. Susanto was appointed as a member of the Audit Committee in July 2012. He is a professor and lecturer at several universities and is the Chairman of the Management Board of the Foundation for the Families of National Heroes Jogjakarta (Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta) since 2008. In addition, he is a member of national and international professional organizations including the Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia) and the ASEAN Federation of Accountants.



PRIJOHANDOJO KRISTANTO

Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada bulan Juli 2012. Ketua PB Taxand dan juga Ketua Dewan Pembina Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. Bendahara Kehormatan Kamar Dagang Singapura-Indonesia dan anggota Dewan Pengawas Asosiasi Pengelola Kekayaan Bersertifikat (Certified Wealth Managers' Association).

Mr. Kristanto was appointed as a member of the Audit Committee in July 2012. He is the Chairman of PB Taxand and also the Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Tax Consultants Association. He is the Honorary Treasurer of the Singapore Chamber of Commerce Indonesia and a member of the Supervisory Board of Certified Wealth Managers' Association.

Jakarta, 1 April 2016.

Kepada Yth.
Komisaris
PT. Jababeka Tbk
Menara Batavia lantai 25
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220

Dengan hormat,

Perihal: Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen PT Jababeka Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (anggota BDO International)

Dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012, mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksaan Kerja Komite Audit dan Peraturan No I-A (SLR No. I-A), Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004, tanggal 19 Juli 2004 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat:

Komite Audit dengan ini melaporkan kegiatan selama tahun 2015 sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali rapat selama tahun 2015 dan menerima laporan Keuangan tahun 2015 serta Laporan berkala dari Auditor Internal Perseroan.
2. Komite Audit bertemu dengan auditor eksternal, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (anggota BDO International) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil kajian dan rapat tersebut, Komite Audit menyampaikan laporan sebagai berikut:

Jakarta, 1 April 2016.

To:
*The Board of Commissioners of
PT Jababeka Tbk
Menara Batavia, 25th Floor
Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220*

Dear Sirs,

Re: Preparation of the Financial Report and Audit of PT Jababeka Tbk for the Year ended 31 December 2015 by Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (A member of BDO International), Certified Public Accountants

In compliance with the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Rule No. IX.I.5 attachment of Chairman of Bapepam's Decree No. Kep-643/BL/2012, dated 7 December 2012 regarding the Establishment and Operational Guidance of Committee Audit Work Program and the Security Listing Regulation No. I -A (SLR No. I-A) attachment of PT Bursa Efek Jakarta Directors' Decree No. Kep-305/BEJ/07/2004, dated 19 July 2004, pertaining to the General Guidance on Listing Equities and Securities in the Stock Exchange:

The undersigned Audit Committee is pleased to issue its report for 2015 as follows:

1. *The Committee met 6 (six) times during 2015 and received the 2015 Financial Statements and the regular reports from the Company's Internal Auditor.*
2. *The Committee met with the External Auditor Messrs. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (A member of BDO International) to discuss and settle any items brought to its attention by the Auditors.*

As a result of these reviews and meetings the Audit Committee hereby reports:

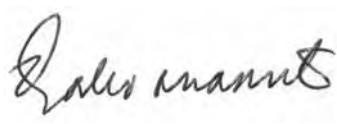
1. Laporan Keuangan tahun 2015 sesuai dengan pos-pos pembukuan Perseroan dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 2. Kami yakin bahwa auditor eksternal KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (anggota BDO International) sepenuhnya independen dan objektif dalam menyampaikan pendapatnya sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen pada Laporan Keuangan Tahunan ini.
 3. Laporan berkala dari Auditor Internal menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang material dalam pengendalian internal Perseroan, dan prosedur administrasi dan akuntansi telah ditingkatkan oleh Perseroan. Seluruh temuan hasil audit internal telah diketahui oleh Komite Audit.
 4. Komite Audit tidak menemukan adanya masalah hukum yang material yang sedang dihadapi oleh Perseroan.
 5. Perseroan telah mematuhi peraturan Bapepam-LK dan peraturan lainnya yang mengatur perilaku badan usaha selama tahun 2015.
1. *The 2015 Financial Statements are in accordance with the books of account of the Company and are presented in accordance with Indonesian Accounting Standards.*
 2. *We believe the External Auditors Messrs. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (A member of BDO International) to be entirely independent and objective in arriving at their opinion as stated in the Annual Report.*
 3. *The regular reports from the Internal Auditor indicate no material weakness in the internal controls of the Company and that there is improvement in the Company's administrative and accounting procedures. All internal audit findings have been notified to the Audit Committee.*
 4. *The Audit Committee found no material of legal issues being faced by the Company.*
 5. *The Company has complied with the regulations of Capital Market and Financial Supervisory Body (Bapepam-LK) and other rules governing the conduct of enterprises throughout 2015.*

Hormat kami,
Yours faithfully,

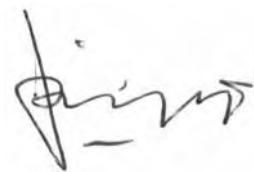
Komite Audit
The Audit Committee



BACELIUS RURU
Ketua
Chairman



DJOKO SUSANTO
Anggota
Member



PRIJOHANDOJO KRISTANTO
Anggota
Member

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT JABABEKA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jababeka Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2015 ANNUAL REPORT OF PT JABABEKA TBK.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Jababeka Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is duly made in all integrity.

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



SETYONO DJUANDI DARMONO

Komisaris Utama
President Commissioner



BACELIUS RURU

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



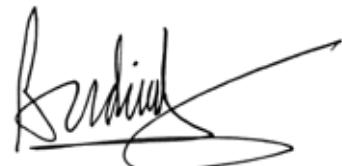
HADI RAHARDJA

Komisaris
Commissioner



GAN MICHAEL

Komisaris
Commissioner



KETUT BUDI WIJAYA

Komisaris
Commissioner

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT

DIREKSI
DIRECTORS



BUDIANTO LIMAN

Direktur Utama
President Director



HYANTO WIHADHI

Direktur
Director



TJAHJADI RAHARDJA

Direktur
Director



SUTEDJA SIDARTA DARMONO

Direktur
Director



SETIAWAN MARDJUKI

Direktur
Director



Tanjung Lesung Batu Hideng

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



JABABEKA & CO.



beyond property

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|-------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Tedjo Budianto Liman |
| Alamat kantor | : | Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon
Jabatan | : | (021) 572-7278
Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Hyanto Wihadhi |
| Alamat kantor | : | Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 |
| Alamat domisili
sesuai KTP | : | Pondok Pekayon Indah Blok CC18 No. 21,
RT 002 / RW 017
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan - Bekasi |
| Nomor telepon
Jabatan | : | (021) 572-7278
Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung Jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016

METERAI
TEMPEL
OBFFSACF528996394
6000



Tedjo Budianto Liman
Direktur Utama / President Director

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN SUBSIDIARIES
("THE GROUP")

We, the undersigned:

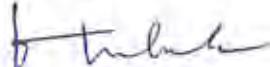
- | | | |
|----------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Name | : | Tedjo Budianto Liman |
| Office address | : | Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 |
| Domicile as stated
in ID Card | : | Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Phone number | : | (021) 572-7278 |
| Position | : | President Director |
| 2. Name | : | Hyanto Wihadhi |
| Office address | : | Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 |
| Domicile as stated
in ID Card | : | Pondok Pekayon Indah Blok CC18 No. 21,
RT 002 / RW 017
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan - Bekasi |
| Phone number | : | (021) 572-7278 |
| Position | : | Director |

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 March 2016



Hyanto Wihadhi
Direktur / Director



PT. JABABEKA Tbk.

Menara Batavia, 25th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, Indonesia, Tel. +62 21 572 7337, Fax. +62 21 572 7338
Jababeka Center, Marketing Gallery, Hollywood Plaza No. 10-12, Jl. H. Usman Ismail - Indonesia Mewahland, Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Tel. +62 21 893 4580, 893 4570, Fax. +62 21 8983 3921 - 22
Website: www.jababeka.com

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 400/6.K029/TW.2/12.15
Hal. : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 400/6.K029/TW.2/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA
NIAP AP.0135/
License No. AP.0135

28 Maret 2016 / 28 March 2016

AJM/am

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshhibit A

Exhibit A

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014*	1 Jan/ 1 Jan 2014*	A S S E T S
ASET					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.918.699.443 pada tanggal 1 Januari 2014	5	826.807.285.771	594.747.499.843	595.494.841.630	<i>Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses of Rp 1,918,699,443 as of 1 January 2014</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.288.000.903, Rp 8.820.388.321 dan Rp 8.744.981.771 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	6	377.001.929.901	292.109.514.451	230.554.954.026	<i>Trade receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,288,000,903, Rp 8,820,388,321 and Rp 8,744,981,771 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.168.902.851, Rp 3.722.896.870 dan Rp 3.722.896.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	7	53.585.454.309	17.047.343.241	38.337.986.474	<i>Other receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,168,902,851, Rp 3,722,896,870 and Rp 3,722,896,870 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively</i>
Persediaan	8	687.997.764.546	660.287.301.946	702.957.092.072	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	20	47.345.863.295	36.519.358.251	10.288.508.033	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka		19.679.485.035	12.289.605.941	5.801.745.752	<i>Prepaid expenses</i>
Tanah untuk pengembangan - bagian lancar	9	3.997.342.585.572	2.886.733.056.597	2.721.524.032.377	<i>Land for development - current portion</i>
Penyertaan saham	10	11.000.000.000	11.000.000.000	1.000.000.000	<i>Investments in shares of stock</i>
Uang muka - bagian lancar	15	624.803.645.916	641.423.697.192	719.582.140.753	<i>Advances - current portion</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>6.645.564.014.345</u>	<u>5.152.157.377.462</u>	<u>5.025.541.301.117</u>	<i>Total Current Assets</i>

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014*</u>	<u>1 Jan/ 1 Jan 2014*</u>	
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi pada entitas asosiasi	10	44.439.797.248	45.049.061.133	44.958.565.451	<i>Investment in associate</i>
Aset keuangan derivatif	11	207.513.956.694	-	-	<i>Derivative financial assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 666.311.120.799, Rp 537.021.525.564 dan Rp 423.395.281.217 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	12	2.192.451.125.113	2.228.185.748.857	2.168.400.599.324	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 666,311,120,799, Rp 537,021,525,564 and Rp 423,395,281,217 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.504.903.224, Rp 10.610.579.225 dan Rp 5.293.259.837 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	13	105.760.872.787	108.254.829.023	102.133.028.813	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 15,504,903,224, Rp 10,610,579,225 and Rp 5,293,259,837 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively</i>
Tanah untuk pengembangan - bagian tidak lancar	9	439.166.028.401	875.984.492.159	687.462.472.376	<i>Land for development - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	20	37.395.209.536	34.489.907.434	31.793.565.789	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill		-	-	8.317.914.430	<i>Goodwill</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak	20	38.376.029.891	815.479.855	407.358.381	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Uang muka - bagian tidak lancar	15	-	2.986.016.185	2.997.826.185	<i>Advances - non-current portion</i>
Bank garansi		-	-	12.860.690.692	<i>Bank guarantee</i>
Uang jaminan		5.839.986.963	5.932.736.752	1.535.709.058	<i>Refundable deposits</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - setelah dikurangi penyiuran kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.219.865.878 pada tanggal 1 Januari 2014	14	24.187.639.727	55.081.383.260	171.302.841.032	<i>Restricted cash and cash equivalents - net allowance for impairment losses of Rp 3,219,865,878 as of 1 January 2014</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.095.130.646.360	3.356.779.654.658	3.232.170.571.531	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9.740.694.660.705	8.508.937.032.120	8.257.711.872.648	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshhibit A/3

Exhibit A/3

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014*	1 Jan/ 1 Jan 2014*	LIABILITIES AND EQUITAS	LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	16	89.667.500.000	80.860.000.000	79.228.500.000	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	18	245.155.463.466	164.079.264.971	186.607.433.215	Short-term bank loans
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	19	142.953.813.602	162.022.744.009	152.743.499.052	Trade payables to third parties
Uang muka setoran modal	38	113.699.190.110	-	-	Other payables to third parties
Utang pajak	20	32.351.627.291	11.612.022.467	32.745.380.906	Advance for stock subscription
Biaya masih harus dibayar	21	174.527.062.795	124.433.767.105	142.180.540.446	Taxes payable
Utang dividen		124.011.643	24.920.908	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - bagian jangka pendek	23	238.002.967.920	442.561.599.301	831.002.985.241	Dividend payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka pendek		8.699.812.922	8.939.400.386	3.972.012.638	Customers' deposits - current portion
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek: <i>Senior Notes</i>	17		23.345.103.040	-	Unearned income - current portion
Pinjaman bank		-	-	320.000.000.000	Current portion of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan		2.029.314.703	4.192.849.376	4.146.257.563	<i>Senior Notes</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.047.210.764.452	1.022.071.671.563	1.752.626.609.061	<i>Bank loans</i>
					<i>Lease payables</i>
					Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek: <i>Senior Notes</i>	17	3.315.274.805.815	2.573.037.835.490	2.046.630.307.764	Long-term debts - net of current portion:
Pinjaman bank		101.982.748.914	-	99.180.000.000	<i>Senior Notes</i>
Utang sewa pembiayaan		559.406.412	2.482.734.034	2.429.819.328	<i>Bank loans</i>
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka panjang		6.679.863.988	10.233.436.947	7.333.321.859	<i>Lease payables</i>
Uang muka pelanggan - bagian jangka panjang	23	2.029.832.851	1.559.946.940	49.838.480.092	Unearned income - non-current portion
Uang jaminan pelanggan		62.087.051.361	53.070.111.450	35.607.791.790	<i>Customers' deposit - non-current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	119.808.940.091	103.954.182.170	81.253.183.023	<i>Security deposits</i>
Liabilitas pajak tangguhan	20	107.306.976.234	97.825.264.723	9.770.699.774	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.715.729.625.666	2.842.163.511.754	2.332.043.603.630	<i>Deferred tax liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		4.762.940.390.118	3.864.235.183.317	4.084.670.212.691	Total Non-Current Liabilities
					TOTAL LIABILITIES

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshibit A/4

Exhibit A/4

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014*</u>	<u>1 Jan/ 1 Jan 2014*</u>	EQUITY
EKUITAS					Share capital
Modal saham					Authorized - 1,800,000,000
Modal dasar - 1.800.000.000 saham					Class A shares with par value of
Seri A dengan nilai nominal					Rp 500 per share and
Rp 500 per saham dan					28,000,000,000 Class B shares
28.000.000.000 saham Seri B					with par value of Rp 75 per share
dengan nilai nominal Rp 75 per saham					Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					711,956,815 Class A shares and
711.956.815 saham Seri A dan					19,950,221,870 Class B shares
19.950.221.870 saham Seri B					on 31 December 2015,
pada tanggal 31 Desember 2015,					711,956,815 Class A shares and
711.956.815 saham Seri A dan					19,523,322,260 Class B shares
19.523.322.260 saham Seri B					on 31 December 2014 and
pada tanggal 31 Desember 2014 dan					711,956,815 Class A shares and
711.956.815 saham Seri A dan					19,409,414,228 Class B shares
19.409.414.228 saham Seri B					on 1 January 2014
pada tanggal 1 Januari 2014	24	1.852.245.047.750	1.820.227.577.000	1.811.684.474.600	Additional paid-in capital - Net
Tambahan modal disetor - Bersih	25	1.352.534.957.770	1.272.277.831.090	1.252.571.741.554	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	27	250.000.000	200.000.000	150.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.433.614.007.841	1.235.375.653.984	864.992.254.397	Foreign currency translation reserve
Cadangan penjabaran mata uang asing		41.141.581.584	17.506.348.760	5.869.115.430	Other reserve
Cadangan lainnya		4.489.388.296	4.680.879.598	13.596.639.294	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.684.274.983.241	4.350.268.290.432	3.948.864.225.275	Equity attributable to owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	28	293.479.287.346	294.433.558.371	224.177.434.682	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		4.977.754.270.587	4.644.701.848.803	4.173.041.659.957	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.740.694.660.705	8.508.937.032.120	8.257.711.872.648	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4*	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	30	3.139.920.233.816	2.799.065.226.163	SALES AND SERVICE REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	31	1.751.385.033.732	1.547.074.496.678	COST OF SALES AND SERVICE REVENUE
LABA BRUTO		1.388.535.200.084	1.251.990.729.485	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(75.925.058.139)	(43.648.616.155)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	33	(402.873.151.360)	(315.811.561.507)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	34	235.989.510.459	22.819.742.508	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	35	(712.329.097.685)	(403.998.199.651)	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan lain-lain	36	92.180.625.395	98.342.479.998	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	37	(117.343.989.895)	(44.631.915.979)	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	20	(63.176.883.376)	(66.620.100.798)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		345.057.155.483	498.442.557.901	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20	(7.536.237.124)	(12.700.323.846)	INCOME TAX EXPENSE
Kini		(6.078.255.198)	(86.915.612.748)	<i>Current</i>
Tangguhan				<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(13.614.492.322)	(99.615.936.594)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		331.442.663.161	398.826.621.307	NET PROFIT FOR THE YEAR
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Items that will not be recognized to profit or loss</i>
Laba (rugi) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	22	306.662.909	(10.473.149.140)	<i>Actuarial gain (loss) from defined benefit plan</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	20	(498.154.211)	1.557.389.444	<i>Related income tax benefit (expenses)</i>
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Item that will be recognized to profit or loss</i>
Cadangan penjabaran mata uang asing		23.635.232.824	11.637.233.330	<i>Foreign currency translation reserve</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		23.443.741.522	2.721.473.634	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		354.886.404.683	401.548.094.941	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		338.631.934.186	405.745.997.618	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		(7.189.271.025)	(6.919.376.311)	<i>Non-controlling interests</i>
J u m l a h		331.442.663.161	398.826.621.307	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		362.075.675.708	408.467.471.252	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		(7.189.271.025)	(6.919.376.311)	<i>Non-controlling interests</i>
J u m l a h		354.886.404.683	401.548.094.941	Total
LABA PER SAHAM DASAR	29	16,39	19,64	BASIC EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Exhibit C

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent Company						Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disertai penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disertai - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saldo laba/ Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saldo laba/ Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Cadangan lainnya/ Other reserve	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2014 seperti ditlaporkan sebelumnya)	1.811.684.474.600	1.252.571.741.554	150.000.000	891.579.106.937	5.869.115.430	-	3.961.854.438.521	224.177.434.682
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	(26.586.852.540)	-	(12.990.213.246)	(12.990.213.246)
Saldo 1 Januari 2014 *	1.811.684.474.600	1.252.571.741.554	150.000.000	864.992.294.397	5.869.115.430	13.596.639.294	3.948.864.225.275	224.177.434.682
Dividen saham	24, 25, 26	8.543.102.400	19.706.089.536	-	(28.249.191.936)	-	-	4.173.041.659.957
Dividen tunai	26	-	-	-	(7.063.406.095)	-	(7.063.406.095)	(7.063.406.095)
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	28	-	-	-	-	-	77.175.500.000	77.175.500.000
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	27	-	-	50.000.000 (50.000.000)	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	400.974.589.690	11.637.233.330	-	412.611.823.020 (405.692.446.709
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	4.771.407.928	(8.915.759.696)	(4.144.351.768)	(4.144.351.768)
Saldo 31 Desember 2014*	1.820.227.577.000	1.272.277.831.090	200.000.000	1.235.375.653.984	17.506.348.760	4.680.879.598	4.350.268.290.432	294.433.583.371
* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)								

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*As restated (see Note 4)

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Exhibit C/2

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent Company						
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor - <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings <i>Belum ditentukan penggunaannya/ Appropriated</i>	Cadangan uang asing/ <i>Foreign currency translation reserve</i>	Cadangan lainnya/ <i>Other reserves</i>	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>
Saldo 31 Desember 2014 *	1.820.227.577.000	1.272.277.831.090	200.000.000	1.235.375.653.984	17.506.348.760	4.680.879.598
Akuisisi Entitas Anak baru	1d	-	-	-	-	294.433.558.371
Pendirian Entitas Anak baru	1d	-	-	-	-	15.000.000
Dividen saham	24, 25, 26	32.017.470.750	80.257.126.680	(112.274.597.430)	-	5.880.000.000
Dividen tunai	26	-	-	(28.068.982.899)	-	5.880.000.000
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali Karena perubahan investasi	28	-	-	(28.068.982.899)	-	Share dividends
Perdagangan saldo abu sebagai cadangan umum	27	-	50.000.000	(50.000.000)	340.000.000	Change in non-controlling interest due to change in investment
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				338.631.934.186	(23.635.232.824)	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015		1.852.245.047.750	1.352.534.957.770	250.000.000	1.433.614.007.841	41.141.581.584
* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)						*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit D

Exhibit D

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2 0 1 5	2 0 1 4*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.855.695.239.802	2.326.045.162.592
Pembayaran untuk:		
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	(274.958.285.614)	(145.199.701.906)
Gaji dan tunjangan karyawan	(255.403.343.056)	(181.765.891.650)
Beban usaha lainnya	(1.576.823.619.858)	(1.258.867.076.893)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	748.509.991.274	740.212.492.143
Penerimaan pendapatan keuangan	28.401.335.010	22.787.963.165
Pembayaran beban keuangan	(350.091.209.138)	(383.458.777.427)
Pembayaran pajak	(88.030.095.942)	(88.544.522.200)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	338.790.021.204	290.997.155.681
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	420.416.208	77.671.250
Pembelian tanah	(491.276.216.263)	(295.346.096.329)
Pembelian aset tetap	(73.033.548.309)	(167.474.647.298)
Uang muka pembelian aset tetap	(14.971.493.008)	(13.081.671.748)
Penyertaan saham	-	(10.000.000.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(578.860.841.372)	(485.824.744.125)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penerbitan <i>Senior Notes</i>	933.338.000.000	674.009.280.000
Penerimaan dari pinjaman bank	105.854.000.000	-
Pengurangan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	30.893.743.533	116.221.457.772
Penerimaan dari pendirian Entitas Anak	5.880.000.000	-
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	340.000.000	77.175.500.000
Penerimaan dari akuisisi Entitas Anak	15.000.000	-
Pembayaran <i>Senior Notes</i>	(555.339.840.000)	-
Pembayaran biaya penebusan <i>Senior Notes</i>	(32.478.199.210)	-
Pembayaran kas dividen	(27.969.892.164)	(7.038.485.187)
Pembayaran biaya penerbitan dan penukaran <i>Senior Notes</i>	(23.556.760.000)	(253.292.400.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.293.938.032)	(5.557.740.017)
Pembayaran pinjaman bank	-	(419.180.000.000)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	432.682.114.127	182.337.612.568
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	39.448.491.969	11.742.634.089
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	232.059.785.928	(747.341.787)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	594.747.499.843	595.494.841.630
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>

*) Disajikan kembali

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 5	2 0 1 4*)	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from customers			
Payments for:			
Land development, construction cost and licenses			
Salaries and employees' benefits			
Other operating expenses			
Cash flows provided by operating activities			
Receipt of financial income			
Payment of financial expenses			
Payments of taxes			
Net cash flows provided by operating activities	338.790.021.204	290.997.155.681	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of property, plant and equipment			
Land acquisition			
Acquisition of property, plant and equipment			
Advance for purchase of property, plant and equipment			
Investment in share of stock			
Net cash flows used in investing activities	(578.860.841.372)	(485.824.744.125)	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from issuance of Senior Notes			
Proceed from bank loan			
Deduction of restricted cash and cash equivalents			
Proceed from establishment of Subsidiary			
Additional capital from non-controlling interest			
Proceed from acquisition of Subsidiary			
Payment of Senior Notes			
Payment of Senior Notes redemption charges			
Payment of cash dividend			
Payment of Senior Notes issuance and exchange cost			
Payment of lease payable			
Payment of bank loans			
Net cash flows provided by financing activities	432.682.114.127	182.337.612.568	
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents			
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	39.448.491.969	11.742.634.089	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	594.747.499.843	595.494.841.630	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>	

*) As restated

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan anggaran dasar dengan akta Notaris No. 51 dari Yualita Widjadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-AH.01.03-0952390 tanggal 28 Juli 2015. Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 199 dari Yualita Widjadhari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, tanggal 30 Desember 2015 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-AH.01.03-0000894 tanggal 7 Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, eksport dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam dan Kendal. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2016.

Exhibit E

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

a. The Company’s Establishment

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 18 dated 12 January 1989 of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 dated 1 September 1989 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 81 dated 10 October 1989, Supplement No. 2361. The Company’s articles of association has been amended several times, among others, the Company’s article was covered by the Notarial Deed No. 51 of Yualita Widjadhari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta dated 24 June 2015, concerning the approval for the changes and realignments throughout the Company’s Article in order with POJK No. 32 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company’s Director and Commissioner. These changes has been reported and recorded in the Database of the legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Under Registration No. AHU-AH.01.03-0952390 dated 28 July 2015. The latest changes of the Company’s articles of association was covered by the Notarial deed No. 199 dated 30 December 2015 of Yualita Widjadhari, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company’s issued and fully paid capital. The said amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0000894 dated 7 January 2016.

As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, in addition the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports goods for businesses related to the development and management of the industrial estate.

The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam and Kendal. The Company has started to operate commercially in 1990.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The directors of the Company and Subsidiaries (together mentioned as the “Group”) are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for issuance on 28 March 2016.

Ekshibit E/2

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Januari 1995.

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Desember 1996.

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditur pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham dan saham Seri B dari Rp 150 menjadi Rp 75 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294.175.400 menjadi sebesar Rp 1.336.147.087.700 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 21 Juni 2013, mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sebanyak-banyaknya 304.476.315 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Exhibit E/2

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Change in Capital Structure

Based on the Capital Market Supervisory Board letter No. S-1959/PM/1994 dated 5 December 1994, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam for the public offering of 47,000,000 shares with offering price with par value of Rp 1,000 per share at Rp 4,950 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 10 January 1995.

On 25 November 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-1916/PM/1996 through Pre-emptive Right Issue I to the Shareholders totaling 156,820,000 common shares with par value Rp 1,000 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue I were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 16 December 1996.

In connection with its loans restructuring process, the Company issued additional 356,585 Class A shares and 12,128,665,380 Class B shares to its existing creditors in 2002 and additional 940,250,356 Class B shares in 2004.

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed No. 3 dated 16 August 2004 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. the Shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Class A shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and Class B shares from Rp 150 per share to Rp 75 per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294,175,400 to Rp 1,336,147,087,700 consisting of 711,956,815 Class A shares with par value of Rp 500 per share and 13,068,915,736 Class B shares with par value of Rp 75 per share.

On 23 September 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Right Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Class B common shares with par value Rp 75 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue II were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 October 2011.

Based on Notarial deed No. 73 dated 21 June 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. regarding decision of the Annual Shareholders' General Meeting, the Shareholders approved the change of the Company's subscribed and paid-up capital through the dividend shares for the issuance up to 304,476,315 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

Ekshibit E/3

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 199 tanggal 30 Desember 2015 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 426.899.610 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Kelompok Usaha

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)	Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations	
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>			
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	100%	Kawasan perumahan dan industri/ <i>Residential and industrial estate</i>	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	100%	Pemeliharaan dan pengelolaan perumahan dan kawasan industri/ <i>Maintenance and management of residential and industrial estate</i>	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	100%	100%	Kawasan perumahan/ <i>Residential estate</i>	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui JI/through JI)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007

Exhibit E/3

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Change in Capital Structure (Continued)

Based on Notarial deed No. 35 dated 17 July 2014 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's subscribed and paid-up capital through the dividend shares for the issuance of 113,908,032 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

Based on Notarial deed No. 199 dated 30 December 2015 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's subscribed and paid-up capital through the dividend shares for the issuance of 426,899,610 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

As of 31 December 2015 and 2014, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Group's Structure

The Company has ownership interest in the following Subsidiaries either directly or indirectly as follows:

Ekshibit E/4

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2 0 1 5	2 0 1 4			
Beroperasi/ Operating entities					
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ Electricity generator and distributor	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	100%	100%	Jasa/ Services	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	100%	100%	Pengelolaan lapangan golf/ Management of golf course	Bekasi	1996
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	100%	Hunian kondominium/ Residential condominium	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ Tourism estate	Pandeglang	1998
Jababeka International B.V. (JIBV)	100%	100%	Jasa keuangan/ Financing	Amsterdam	2012
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)	100%	100%	Jasa keuangan/ Financing	Amsterdam	2012
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	100%	100%	Konstruksi, pembangunan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ Construction, development and management services of industrial estate	Bekasi	2013
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	66%	66%	Panti Werda Swasta dan melaksanakan kegiatan usaha yang terkait/ Senior Living and Nursing Home and provide any related activities	Bekasi	2014
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	51%	51%	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ Construction, development and management services of industrial estate	Kendal	2015

Exhibit E/4

Ekshibit E/5

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)	Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
<u>Belum operasi/ Non-operating Entities</u>	<u>2 0 1 5</u> <u>2 0 1 4</u>			
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ Residential estate maintenance	Bekasi	-
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Development and management industrial estate	Bekasi	-
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ Electricity generator and distributor	Bekasi	-
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ Electricity generator and distributor	Bekasi	-
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	70%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Bekasi	-
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	100%	Jasa dan pembangunan/ Services and construction	Bekasi	-
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	99%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and service	Serang	-
PT Nusantara Gas Energi (NGE)* (NGE melalui/through JI)	51%	Perdagangan, pengangkutan, industri dan jasa/ Trading, transportation industry and services	Bekasi	-

*) Tidak diaudit/ Unaudited

Exhibit E/5

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. *G E N E R A L (Continued)*

d. The Group's Structure (Continued)

Ekshibit E/6

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	
-------------------------------	--

Beroperasi/ Operating entities

	Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2 0 1 5	2 0 1 4
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	3.955.097	3.506.687
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	2.971.350	2.746.889
PT Indocargomas Persada (IP)	611.378	583.818
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	23.665	27.813
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	153.405	72.127
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	887.495	869.029
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	557.158	537.817
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	1.848.656	1.845.024
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	93.884	71.494
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	44.319	41.944
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	22.212	26.398
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	48.461	44.227
Jababeka International B.V. (JIBV)	3.742.410	3.008.077
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)	3.679.532	2.908.107
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	65.868	33.630
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	11.051	7.918
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	796.205	574.394

Belum beroperasi/ Non-operating entities

PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	406	3.433
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	44.425	43.361
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	47	2.040
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100	100
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	50.659	50.296
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	4.501	4.500
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	1.500	-
PT Nusantara Gas Energi (NGE)* (NGE melalui/through JI)	12.002	-

*) Tidak diaudit/ Unaudited

Exhibit E/6

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

	Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2 0 1 5	2 0 1 4

	Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2 0 1 5	2 0 1 4
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	3.955.097	3.506.687
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	2.971.350	2.746.889
PT Indocargomas Persada (IP)	611.378	583.818
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	23.665	27.813
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	153.405	72.127
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	887.495	869.029
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	557.158	537.817
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	1.848.656	1.845.024
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	93.884	71.494
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	44.319	41.944
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	22.212	26.398
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	48.461	44.227
Jababeka International B.V. (JIBV)	3.742.410	3.008.077
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)	3.679.532	2.908.107
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	65.868	33.630
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	11.051	7.918
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	796.205	574.394

Belum beroperasi/ Non-operating entities

PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	406	3.433
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	44.425	43.361
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	47	2.040
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100	100
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	50.659	50.296
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	4.501	4.500
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	1.500	-
PT Nusantara Gas Energi (NGE)* (NGE melalui/through JI)	12.002	-

*) Tidak diaudit/ Unaudited

Ekshibit E/7

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Kawasan Industri Kendal

Pada tanggal 18 Oktober 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dan Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd. (SDI), mendirikan PT Kawasan Industri Kendal (KIK), dimana GBC memiliki 51% kepemilikan saham di KIK dan SDI memiliki 49% kepemilikan saham di KIK. Jumlah investasi di KIK sebesar Rp 190.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 96.900.000.000.

Pada tanggal 27 Nopember 2013, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK sebesar Rp 189.050.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 96.415.500.000.

Pada tanggal 11 Desember 2014, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK sebesar Rp 121.600.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 62.016.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis KIK terdiri dari pembangunan, pengembangan kawasan industri, komersial dan lingkungan hunian/ perumahan serta jasa pengelolaan kawasan industri.

PT Jababeka Longlife City

Pada tanggal 25 Maret 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dan Longlife International Business Investments Co. Ltd. (LIBI), mendirikan PT Jababeka Longlife City (JLC), dimana GBC memiliki 66% kepemilikan lembar saham di JLC dan LIBI memiliki 34% kepemilikan lembar saham di JLC. Jumlah investasi di JLC sebesar Rp 3.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 1.980.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2014, GBC dan LIBI sepakat untuk menambah investasi di JLC sebesar Rp 8.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 5.280.000.000.

Pada tanggal 15 April 2015, GBC dan LIBI sepakat menambah investasi di JLC sebesar Rp 1.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 660.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis JLC adalah Panti Werdha Swasta dan melaksanakan kegiatan usaha terkait.

PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi

Pada tanggal 1 September 2014, PT Jababeka Infrastruktur (JI) dan PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Entitas Anak, mendirikan PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), dimana JI memiliki 99% lembar saham di ICT dan GTC memiliki 1% lembar saham di ICT. Jumlah investasi di ICT sebesar Rp 4.500.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis ICT adalah jasa dan pembangunan.

Exhibit E/7

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **G E N E R A L (Continued)**

d. ***The Group's Structure (Continued)***

Establishment of Subsidiaries

PT Kawasan Industri Kendal

On 18 October 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, and Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd. (SDI), established PT Kawasan Industri Kendal (KIK), which GBC held 51% equity ownership in KIK and SDI held 49% equity ownership in KIK. Total investment in KIK amounted to Rp 190,000,000,000 in which Rp 96,900,000,000 was contributed by GBC.

On 27 November 2013, GBC and SDI agreed to increase investment in KIK amounted to Rp 189,050,000,000 in which Rp 96,415,500,000 was contributed by GBC.

On 11 December 2014, GBC and SDI agreed to increase investment in KIK amounted to Rp 121,600,000,000 in which Rp 62,016,000,000 was contributed by GBC.

The scope business of KIK activities comprises to construction, industrial estate development, commercial and residential estate, and management services of industrial estate.

PT Jababeka Longlife City

On 25 March 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, and Longlife International Business Investments Co. Ltd. (LIBI), established PT Jababeka Longlife City (JLC), which GBC held 66% equity ownership in JLC and LIBI held 34% equity ownership in JLC. Total investment in JLC amounted to Rp 3,000,000,000 in which Rp 1,980,000,000 was contributed by GBC.

On 23 December 2014, GBC and LIBI agreed to increase investment in JLC amounted to Rp 8,000,000,000 in which Rp 5,280,000,000 was contributed by GBC.

On 15 April 2015, GBC and LIBI agreed to increase investment in JLC amounted Rp 1,000,000,000 in which Rp 660,000,000 was contributed by GBC.

The scope business of JLC is Senior Living and Nursing Home and provided any related activities.

PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi

On 1 September 2014, PT Jababeka Infrastruktur (JI) and PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Subsidiaries, established PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), which JI held 99% equity ownership in ICT and GTC held 1% equity ownership in ICT. Total investment in ICT amounted to Rp 4,500,000,000.

The scope business of ICT is services and construction.

Ekshibit E/8

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusantara Gas Energi

Pada tanggal 24 Nopember 2015, PT Jababeka Infrastruktur (JI) dan PT Bayu Buana Gemilang (BBG), mendirikan PT Nusantara Gas Energi (NGE), dimana JI memiliki 51% lembar saham di NGE dan BBG memiliki 49% lembar saham di NGE. Jumlah investasi di NGE sebesar Rp 12.000.000.000 yang diambil bagian oleh JI sebesar Rp 6.120.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis NGE adalah perdagangan, pengangkutan, industri dan jasa.

Kombinasi Usaha

Akuisisi atas PT Duta Bandara Banten

Pada tanggal 7 Juli 2014, PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Banten Global Development dan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KOPRI) KOPRI BANTEN, dimana PT Banten Global Development dan KOPRI setuju untuk menjual saham mereka di PT Duta Bandara Banten (DBB) masing-masing sebesar 1.470.000 lembar saham dan 15.000 lembar saham di PT Duta Bandara Banten (DBB), dengan jumlah harga pembelian masing-masing sebesar Rp 1.470.000.000 dan Rp 15.000.000. Perjanjian ini telah di aktakan oleh Notaris Afni Suri, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 7 Juli 2014.

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 24 Juni 2015 dan No. 42 tanggal 21 Mei 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember / 31 December 2014	
Komisaris Utama	Setyono Djuandi Darmono	Bacelius Ruru	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bacelius Ruru	-	Vice President Commissioner
Komisaris	Hadi Rahardja	Hadi Rahardja	Commissioner
Komisaris	Gan Michael	Gan Michael	Commissioner
Komisaris Independen	Ketut Budi Wijaya	Roy Edu Tirtadji	Independent Commissioner
Direktur Utama	Tedjo Budianto Liman	Setyono Djuandi Darmono	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Tedjo Budianto Liman	Vice President Director
Direktur	Hyanto Wihadhi	Hyanto Wihadhi	Director
Direktur	Tjahjadi Rahardja	Tjahjadi Rahardja	Director
Direktur	Sutedja Sidarta Darmono	Sutedja Sidarta Darmono	Director
Direktur	Setiawan Mardjuki	-	Director

Exhibit E/8

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Establishment of Subsidiaries (Continued)

PT Nusantara Gas Energi

On 24 November 2015, PT Jababeka Infrastruktur (JI) and PT Bayu Buana Gemilang (BBG), established PT Nusantara Gas Energi (NGE), which JI held 51% equity ownership in NGE and BBG held 49% equity ownership in NGE. Total investment in NGE amounted to Rp 12,000,000,000 in which Rp 6,120,000,000 was contributed by JI.

The scope business of NGE is trading, transportation, industry and services.

Business Combinations

Acquisition of PT Duta Bandara Banten

On 7 July 2014, PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), a Subsidiary, signed sales and purchase agreement with PT Banten Global Development and Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KOPRI) KOPRI BANTEN, whereas PT Banten Global Development and KOPRI agreed to sell their shares in PT Duta Bandara Banten (DBB) amounting to 1,470,000 shares and 15,000 shares, respectively, with purchase price amounted to Rp 1,470,000,000 and Rp 15,000,000, respectively. This agreement has been covered by Notarial deed No. 01 dated 7 July 2014 by Notary Afni Suri, S.H., M.Kn.

e. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 51 dated 24 June 2015 and No. 42 dated 21 May 2014, members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2015 and 2014, are as follows:

Ekshhibit E/9

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2012, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Bacelius Ruru
Prijohandojo Kristanto
Djoko Susanto

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Dewan Komisaris	26.164.368.959
Dewan Direksi	36.881.687.860

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 711 dan 592 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Exhibit E/9

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commisioners dated 27 July 2012, members of the Company's Audit Committeee as of 31 December 2015 and 2014, are as follows:

Chairman of Audit Committee
Member of Audit Committee
Member of Audit Committee

Salaries and remuneration for Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2 0 1 4
Board of Commissioners	6.838.232.616
Board of Directors	26.941.707.681

The Group has approximately 711 and 592 permanent employees as of 31 December 2015 and 2014, respectively (Unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Ekshibit E/10

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

1. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Exhibit E/10

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company's management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared on a historical cost basis.

Changes in accounting policies

1. New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Group is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015 effect the Group's consolidated financial statements.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Ekshibit E/11

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK No. 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisi PSAK No. 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan ‘koridor’ untuk menangguhkan keuntungan/ kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/ kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amandemen periode pengakuan liabilitas untuk pesongan
- Imbalan kerja yang diharapkan untuk diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/ penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan tingkat diskonto yang ditentukan pada awal tahun. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi Standar ini terhadap program manfaat pasti Kelompok Usaha dijelaskan dalam Catatan 4.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Exhibit E/11

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

1. New standards, interpretations and
amendments effective from 1 January 2015
(Continued)

PSAK No. 1 (Revised 2013) - Presentation of
Items of Other Comprehensive Income -
Amendments to PSAK No. 1

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not.

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Company's financial position or performance.

PSAK No. 24 (Revised 2013) Employee
Benefits

The main changes as a consequence of the revision of PSAK No. 24 include:

- Elimination of the ‘corridor’ approach for deferring gains/ losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/ losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/ asset to be recognized in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods
- Immediately recognized all past service cost in profit or loss
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to ‘due to be settled’) wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits and are not discounted
- Net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

The effect of the revision in relation to the Group's defined benefit schemes is detailed in Note 4.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

Ekshhibit E/12

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK No. 7 Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas dari *investee*

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

- Konsep pengendalian "defacto" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan *investor*
- Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk konsolidasian.

PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

Oleh karena standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Exhibit E/12

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements

PSAK No. 65 supersedes PSAK No. 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK No. 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Power over *investee*
- Exposure, or rights, to variable returns from *investee*
- Ability to use power over *investee* to affect the entity's returns from *investee*.

Other changes introduced by PSAK No. 65 include:

- The introduction of the concept of 'de facto' is a control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of 'silos', where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

PSAK No. 67 Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK No. 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure financial statement, there is no effect on the Group's financial position or performance.

Ekshhibit E/13

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/ atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensikan untuk memberikan klasifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Perusahaan, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

Tidak ada standar, interpretasi dan amandemen baru, yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang belum diterapkan secara dini, yang akan berdampak material pada laporan keuangan masa depan Kelompok Usaha.

Exhibit E/13

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

1. New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK No. 68 Fair Value Measurement

PSAK No. 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/ or disclosures are required or permitted by other PSAKs.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKs have now been relocated to PSAK No. 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK No. 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK No. 68 did not materially affect any fair value measurements of the Company's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK No. 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See Note 3 about Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions for more details related to fair value measurement.

None of the other new standards, interpretations and amendments, which are effective for beginning or after 1 January 2015 and which have not been adopted early, are expected to have a material effect on the Group's future financial statements.

Ekshibit E/14

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2016

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian,
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian,
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian dan
- ISAK No. 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

Exhibit E/14

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

2. New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2016

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30, "Levies".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang
berlaku efektif 1 Januari 2016 (Lanjutan)

- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19, "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7 "Pencabutan PSAK No. 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang sebelumnya berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

2. New standards, interpretations and
amendments effective from 1 January 2016
(Continued)

- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

Ekshibit E/16

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan *investor* untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontingen pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian hilang.

Exhibit E/16

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists, the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its Subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquirer's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Ekshhibit E/17

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Entitas Asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Exhibit E/17

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Non-Controlling Interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interest in the acquire at the non-controlling interest's proportionate share of the acquirer's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interest in the acquire which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquirer's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Group. In accordance with the transitional requirements of PSAK No. 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan *investor* tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian *investor* dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjenji liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

f. Pengaturan Bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Operasi bersama: dimana kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama
- Ventura bersama: dimana kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Associates (Continued)

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

f. Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*
- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Exhibit E/19

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

g. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dari bisnis kombinasi terhadap, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat *goodwill*.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

Exhibit E/19

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Joint Arrangements* (Continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

g. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combinations completed on or after 1 January 2011, the total fair value of the identifiable assets and liabilities at acquisition date and contingent liabilities acquired.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

Ekshibit E/20

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. *Goodwill* (Lanjutan)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji teridentifikasi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

h. Penurunan Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan, Properti Investasi dan Aset Pajak Tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

i. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, dikelasifikasikan sebagai "Setara Kas". Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Exhibit E/20

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Goodwill* (Continued)

Goodwill is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

h. Impairment of Non-Financial Assets (Exclude Inventories, Investment Properties and Deferred Tax Assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

i. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not be used as collateral or restricted, are presented as "Cash Equivalents". Current accounts and time deposits which are restricted or used as collateral or pledged are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".

j. Financial Assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Ekshhibit E/21

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam katagori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang penetapannya setiap akhir tanggal pelaporan.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini mencakup aset keuangan "dimiliki untuk diperdagangkan" dan ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat dimulainya penentuan tersebut. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut secara prinsip dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat dimulainya penentuan adalah aset keuangan yang dikelola, dan dievaluasi kinerjanya pada basis nilai wajar, berdasarkan strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, kecuali derivatif tersebut ditujukan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi", disajikan di dalam laporan laba rugi di antara "pendapatan keuangan" di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Exhibit E/21

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Assets (Continued)

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date which the Group commits to purchase or sell the asset. The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which financial assets are acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

- Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception is those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" are presented in the profit or loss within "financial income" in the period in which the category arises.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

- Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dicatat di dalam aset lancar, kecuali piutang dan pinjaman yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Piutang dan pinjaman secara prinsip timbul melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga mencakup jenis lain aset moneter yang bersifat kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Kelompok Usaha memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Financial Assets* (Continued)

The Group's accounting policy for each category is as follows: (Continued)

Classification (Continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 (twelve) months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which is not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (duabelas) bulan sejak akhir periode pelaporan.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang, dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluwarsa atau telah dialihkan dan Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Financial Assets* (Continued)

The Group's accounting policy for each category is as follows: (Continued)

Classification (Continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months since the end of the reporting period.

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "financial expenses". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "financial income" or "financial expenses".

Interest on available-for-sale financial assets is calculated using the effective interest method, is recognized in profit or loss as part of "financial income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Ekshibit E/24

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi pada saat penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Kelompok Usaha mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exhibit E/24

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Financial Assets* (Continued)

Derecognition (Continued)

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. *Assets carried at amortized cost*

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Ekshhibit E/25

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disalinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Exhibit E/25

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Financial Assets (Continued)*

Impairment of financial assets (Continued)

ii. *Available for sale financial assets*

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments are classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss is recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat “Aset keuangan” di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability is acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see “Financial assets” for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the profit or loss. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- i. Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

• Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasi yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

- ii. Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Liabilities (Continued)

• Other financial liabilities (Continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Short-term loan, trade payables, other payables and accrued expense are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

A financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liabilities is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

l. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- 1. Has control or joint control over the reporting entity;*
- 2. Has significant influence over the reporting entity; or*
- 3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

Ekshibit E/28

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

m. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan dan tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan real estat, makanan, minuman dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Exhibit E/28

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaction with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

1. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
3. Both entities are joint ventures of the same third party.
4. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
5. The entity is a post-employment defined benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
7. A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

m. Inventories and Land for Development

Inventories and land for development are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of real estate inventories, food, beverage and supplies is determined using the average method.

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;
- Expenses directly attributable to a project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Ekshhibit E/29

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi sampai persediaan real estat selesai dan siap untuk dijual. Jumlah biaya proyek dialokasikan secara proporsional menurut bidang tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai.

n. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years
Metode garis lurus	
Bangunan	20 - 30
Prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20 - 30
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Metode saldo menurun ganda	
Mesin dan peralatan	8 - 16
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Exhibit E/29

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Inventories and Land for Development (Continued)

These costs are capitalized until the real estate inventories are substantially completed and available for sale. Total project costs are allocated proportionately to the saleable lots based on their respective land areas.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and allocated to the remaining lots available for sale.

Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to real estate inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen cost method in subsequent recognition for their property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost and is not depreciated. Depreciation is computed using the following methods and rates:

Straight-line method
Building
Leasehold improvement
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Double-declining-balance method
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Ekshhibit E/30

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan mesin dan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha tahun berjalan.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewa dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Exhibit E/30

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Property, Plant and Equipment (Continued)

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment account when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from such date.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income as incurred. Costs after initial acquisition is recognized as part of the property, plant and equipment fair value or as a separated asset only of the probable economic benefits in connection with those asset in the future will flow to the Group and its cost can be measured readily. The carrying amount of the replaced components, will be written off. When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current year.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

p. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

- i. Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Kelompok Usaha sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii. Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Leases (Continued)

The Group as lessee

- i. Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the profit or loss. Capitalized leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.
- ii. Under operating lease, the Group recognizes lease payments as expense on straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

- i. The Group is required to recognize assets held under finance lease in their consolidated statements of financial position and present them as receivable at amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.
- ii. The Group is required to present assets subject to operating leases in their consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on straight-line method over the lease term.

Ekshibit E/32

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Pengalihan kepada properti investasi hanya dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan yang dibuktikan oleh penghentian penggunaan pemilik, dimulainya suatu sewa operasi kepada pihak lain, maupun akhir pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan, yang dibuktikan oleh dimulainya penggunaan oleh pemilik maupun dimulainya rencana penjualan properti.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Piutang sewa dihitung dengan menggunakan dasar garis lurus selama periode sewa. Di mana suatu insentif (seperti periode bebas sewa) diberikan kepada penyewa, nilai tercatat properti investasi tidak termasuk semua nilai yang dilaporkan sebagai aset yang terpisah sebagai hasil dari pendapatan sewa yang diakui pada basis ini.

Exhibit E/32

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Investment Properties*

Investment properties are properties held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost on initial recognition.

The Group have chosen cost model for their investment properties measurement. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment properties within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable to bring the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Any gains or losses from investment property withdrawals or disposals (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) are recognized in profit or loss when incurred.

Rent receivable is accounted using on a straight-line basis over the period of the lease. Where an incentive (such as a rent free period) is given to a tenant, the carrying value of the investment property excludes any amount reported as a separate asset as a result of recognizing rental income on this basis.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a. Nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/ *underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;
- b. Tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- c. Diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS (AS\$). Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai asset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Laba (rugi) nilai pasar atas derivatif *forward*", kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Kelompok Usaha mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. *Derivative Financial Instruments*

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a. Its value changes in response to the change of underlying variable such as specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');
- b. It requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and
- c. It is settled at a future date.

The Company uses derivative financial instruments, such as forward derivative currency, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (US\$) denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Market gain (loss) on derivative forward" account, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshhibit E/34

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

1. Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

2. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan dan mempertimbangkan dampak kontribusi pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

3. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Exhibit E/34

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee's Benefits

1. Defined contribution schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

2. Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

3. Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

3. Manfaat jasa jangka panjang lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), pada saat kondisi berikut dipenuhi:

1. Penjualan bangunan rumah, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan

- a. Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Employee's Benefits (Continued)

3. Other long-term service benefits (Continued)

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (VAT). The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Real estate sales revenue

Revenues from real estate sales are recognized using the full accrual method, when the following conditions are met:

1. Sales of residential houses, shop houses and other types of buildings and land

- a. A sale is consummated;
- b. The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
- c. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
- d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Retail land sale without building

- a. Cumulative payments received equal to at least 20% of the contract sales price and the amount is not refundable to the buyer;
- b. The selling price is collectible;
- c. The receivable from the sale is not subject to future subordination;

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan penjualan real estat (Lanjutan)

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan
(Lanjutan)

- d. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

3. Pendapatan dari penjualan ruang apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika salah satu dari persyaratan di butir 1 dan 2 belum terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai Uang Muka Pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

Pendapatan sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui dengan menggunakan metode garis lurus. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. *Revenue and Expenses Recognition* (Continued)

Real estate sales revenue (Continued)

2. *Retail land sale without building* (Continued)

d. *The seller has no remaining obligations to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as promised in the agreement between the seller and the buyer; and*

e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.*

3. *Revenues from sale of apartment units are recognized using the percentage-of-completion method to unit sold, if all of the following conditions are met:*

a. *Construction is already beyond the preliminary stage, where the building foundation has been finished and all requirements to start the construction have been fulfilled;*

b. *The buyer has made a down payment at least 20% of the contract price, and is unable to require a refund of payments made; and*

c. *Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.*

If any of the above conditions in no 1 and 2 is not met, the payments received from the buyer are recorded as Customers' Deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.

Rental of office spaces and other related facilities revenue

Revenues from rental of office spaces and other related facilities are recognized using the straight-line method. Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as Unearned Income and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

Service and maintenance revenue

Service and maintenance revenue is recognized when the service has been rendered.

Exhibit E/37

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan pembangkit tenaga listrik

Pendapatan pembangkit tenaga listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Beban pokok penjualan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan posisi keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "cadangan penjabaran mata uang asing", kecuali sepanjang selisih translasi tersebut dialokasikan kedalam kepentingan non-pengendali.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.795
1 Euro	15.070
100 Yen	11.452

Ketika operasi luar negeri dijual seluruhnya atau sebagian di mana pengendalian baik pengendalian signifikan maupun pengendalian bersama hilang, jumlah kumulatif cadangan penjabaran mata uang asing terkait operasi luar negeri tersebut direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. Apabila, Kelompok Usaha menjual sebagian kepentingan di dalam entitas anak, namun tetap memiliki pengendalian, maka proporsi relevan jumlah kumulatif diatribusikan kembali ke dalam kepentingan non-pengendali. Ketika Kelompok Usaha menjual hanya sebagian entitas asosiasi atau ventura bersama sementara masih memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama, maka proporsi relevan jumlah kumulatif tersebut direklasifikasi ke dalam laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Power plant revenue

Revenues from power plant is recognized based on energy electricity (kWh) consumption.

The cost of sales of the real estate consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its land and building development.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

u. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates and the resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of Subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and shown as part of equity as "foreign currency translation reserve", except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

The exchange rates used as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	31 Des/ 31 Dec 2014	1 United States Dollar	1 Euro	100 Yen
		12.440	15.133	10.425

When a foreign operation is disposed in whole or partially at which control both significant or joint control is lost, the cumulative amount in the foreign currency translation reserve related to that foreign operation is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. If the Group disposes part of its interest in a subsidiary but retains control, then the relevant proportion of the cumulative amount is reattributed to non-controlling interests. When the Group disposes only part of an associate or joint venture while retaining significant influence or joint control, the relevant proportion of the cumulative amount is reclassified to profit or loss.

Ekshibit E/38

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak

Pajak Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Exhibit E/38

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Taxes

Final Tax

Income which has been imposed final tax, the related tax expense was recognized proportionally with total revenue recognized in the current period by accounting treatment. The difference between the payable final tax with total current tax in the consolidated statements of comprehensive income, recognized as prepaid tax or tax payable. The difference of carrying value of assets and liabilities related with the final tax with the tax impose bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods in which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized when the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihian akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini serta aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok Usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen interim terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividen dengan 7% saham preferensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Taxes (Continued)

Deferred tax (Continued)

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

w. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is payable when declared by the Directors. In the case of final dividends, this is payable when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

Dividends on the 7% preference shares, which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

x. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Ekshibit E/40

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Provisi

Kelompok usaha mengakui provisi untuk liabilitas dari waktu atau jumlah tidak pasti termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

Exhibit E/40

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Provision

The Group has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold dilapidations, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the entity is probable.

bb. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Exhibit E/41

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2j dan 2k.

Exhibit E/41

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgement made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”) which is the functional currency of the Company.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2j and 2k.

Ekshibit E/42

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.192.451.125.113 dan Rp 2.228.185.748.857. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 105.760.872.787 dan Rp 108.254.829.023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Exhibit E/42

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. *Key sources of estimation uncertainty*

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method and double-declining-balance method based on their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 2,192,451,125,113 and Rp 2,228,185,748,857, respectively. Further details are shown in Note 12.

Depreciation of Investment Properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's investment properties as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 105,760,872,787 and Rp 108,254,829,023, respectively. Further details are shown in Note 13.

Exhibit E/43

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat kerugian perpajakan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 76.573.551.908 dan aset pajak tangguhan dari kerugian pajak tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 19.143.387.977. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 386.289.930.804 dan Rp 300.929.902.772. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 57.754.357.160 dan Rp 20.770.240.111. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 7.

Exhibit E/43

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized tax losses as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 76,573,551,908 and the deferred tax assets from tax losses as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 19,143,387,977. Further details are shown in Note 20.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 386,289,930,804 and Rp 300,929,902,772, respectively. Further details are shown in Note 6.

Allowance for Impairment of Other Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of other receivables. The carrying amount of the Group's other receivables before allowance for impairment as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 57,754,357,160 and Rp 20,770,240,111, respectively. Further details are shown in Note 7.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan kenaikan tingkat gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-temsil ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 119.808.940.091 dan Rp 103.954.182.170. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sejauh mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. *Key sources of estimation uncertainty (Continued)*

Pension and Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting date. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related the changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 119,808,940,091 and Rp 103,954,182,170, respectively. Further details are shown in Note 22.

Measurement of Fair Values

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

Exhibit E/45

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari *International Accounting Standard ("IAS") 19*.

Perubahan utama kebijakan akuntansi Kelompok Usaha pada periode-periode sebelumnya, sebagai hasil dari pengadopsian PSAK No. 24 (Revisi 2013) adalah pengakuan laba dan rugi aktuaria yang meningkat dari pengalaman Kelompok Usaha atas penyesuaian dan perubahan pada asumsi aktuaria yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Perubahan tersebut tidak melalui laba rugi pada periode-periode selanjutnya. Biaya jasa lalu segera diakui pada laba atau rugi di periode rencana amandemen. Sebelumnya, biaya jasa lalu dicatat sebagai bagian dari pengakuan laba dan rugi aktuaria.

Berdasarkan *transitional provision* dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), standar ini mulai digunakan pada tanggal 1 Januari 2014 dan menjadi yang pertama dari periode yang paling awal yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan juga telah memutuskan untuk melakukan reklasifikasi atas saldo pinjaman restrukturisasi yang tercatat dalam akun "utang jangka panjang-bagian jangka pendek" menjadi "utang lain-lain kepada pihak ketiga" mengingat status pinjaman tersebut tidak jelas atau tidak diakui oleh pihak ketiga baik bank atau lembaga keuangan selama lebih dari 10 tahun sejak timbulnya saldo pinjaman tersebut.

Exhibit E/45

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Measurement of Fair Values (Continued)

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (i.e. unobservable inputs)

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit and loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

Effective from 1 January 2015, the Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" retrospectively, which adopted from International Accounting Standard ("IAS") 19.

The key changes to the Group's previous accounting policy as a result of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) are the recognition of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. These changes are not to be recycled through profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized immediately in profit or loss in the period of a plan amendment. Previously, past service costs were accounted as part of actuarial gains and losses recognition.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2013), the standard is applied from 1 January 2014, being the beginning of the earliest period presented in the consolidated financial statements.

The Company also has decided to reclassify the outstanding balance of restructured loan recorded under "long term debt-short term portion" to "other payable to third parties" considering the status of the loan is not clear or is not recognized by third parties such as bank or financial institution for more than 10 years since arising of the outstanding loan.

Ekshibit E/46

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 46 (Revised 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Kelompok usaha telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar pada tahun 2014 sebesar Rp 66.620.100.798.

Rincian berikut merupakan penyajian kembali informasi keuangan secara komparatif pada tanggal 1 Januari 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

According to PSAK No. 46 (Revised 2014), there are changes of the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp 66,620,100,798 from income tax expense to final tax expense.

The following summary disclosed the comparative restated financial information as at 1 January 2014 and for the year ended 31 December 2014.

1 Januari/ 1 January 2014				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Sebelum pencatatan kembali/ Before restatement	Pencatatan kembali/ Restatement	Setelah pencatatan kembali/ After restatement	<u>Assets</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset				
Aset pajak tangguhan	29.248.924.299	2.544.641.490	31.793.565.789	Deferred tax assets
Liabilitas				<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	132.002.837.480	20.740.661.572	152.743.499.052	Other payables to third parties
Utang jangka panjang bagian jangka pendek-pinjaman bank	340.740.661.572	(20.740.661.572)	320.000.000.000	Long-term debt short-term portion-bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	65.718.328.287	15.534.854.736	81.253.183.023	Post-employment benefits liabilities
Ekuitas				<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaanya	891.579.106.937	(26.586.852.540)	864.992.254.397	Retained earnings - Unappropriated Other reserve
Cadangan lainnya	-	13.596.639.294	13.596.639.294	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Komprehensif lain konsolidasian				<u>Consolidated profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	267.841.939.603	(3.526.134.375)	264.315.805.228	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan - tangguhan	6.262.638.773	(548.825.892)	5.713.812.881	Income tax expense - deferred
Penghasilan komprehensif lain	5.292.777.685	2.977.328.483	8.270.106.168	Other comprehensive income
31 Desember/ 31 December 2014				
Sebelum pencatatan kembali/ Before restatement	Pencatatan kembali/ Restatement	Setelah pencatatan kembali/ After restatement		
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset				
Aset pajak tangguhan	30.823.322.799	3.666.584.635	34.489.907.434	Deferred tax assets
Liabilitas				<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	141.249.033.093	20.773.710.916	162.022.744.009	Other payables to third parties
Utang jangka panjang bagian jangka pendek-pinjaman bank	20.773.710.916	(20.773.710.916)	-	Long-term debt short-term portion-bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	83.153.032.521	20.801.149.649	103.954.182.170	Post-employment benefits liabilities
Ekuitas				<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaanya	1.257.191.098.596	(21.815.444.612)	1.235.375.653.984	Retained earnings - Unappropriated Other reserve
Cadangan lainnya	-	(4.680.879.598)	4.680.879.598	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Komprehensif lain konsolidasian				<u>Consolidated profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	321.018.415.734	(5.206.854.227)	315.811.561.507	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	66.620.100.798	66.620.100.798	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan - kini	79.320.424.644	(66.620.100.798)	12.700.323.846	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan	86.480.166.449	435.446.299	86.915.612.748	Income tax expense - deferred
Penghasilan komprehensif lain	11.637.233.330	(8.915.759.696)	2.721.473.634	Other comprehensive income

Exhibit E/46

Ekshhibit E/47

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH

	31 Des/ 31 Dec 2015
K a s	3.293.646.084
B a n k	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.770.170.000
Standard Chartered Bank	23.901.393.890
PT Bank Permata Tbk	13.053.554.053
PT Bank Central Asia Tbk	11.596.854.297
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.630.389.174
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.862.127.346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.236.784.769
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	826.707.661
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456.563.149
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	385.799.639
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306.580.649
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	131.930.932
PT Bank Mega Tbk	87.185.942
PT Bank Pan Indonesia Tbk	84.227.429
PT Bank Artha Graha International Tbk	28.769.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.851.324
	88.361.889.254
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.440.942.624
Bank Ing Netherlands	37.803.611.075
Standard Chartered Bank	1.652.723.909
PT Bank QNB Indonesia Tbk	664.751.581
PT Bank OCBC NISP Tbk	639.532.824
PT Bank Central Asia Tbk	53.082.194
PT Bank Permata Tbk	27.640.903
PT Bank UOB Indonesia	14.568.624
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-
	81.296.853.734
Euro	
Bank Ing Netherlands	1.846.336.595
Yen	
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.158.423
Jumlah bank	171.520.238.006
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	122.500.000.000
PT Bank Mayora	61.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.750.000.000
PT Bank Permata Tbk	33.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	8.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.010.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.500.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-
	344.760.000.000

Exhibit E/47

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

	31 Des/ 31 Dec 2014		Cash on hand
	3.322.952.890		Cash in banks
B a n k			Rupiah
Rupiah			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	23.901.393.890		Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	13.053.554.053		PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.596.854.297		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.630.389.174		PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.862.127.346		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.236.784.769		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	826.707.661		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456.563.149		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	385.799.639		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306.580.649		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	131.930.932		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Mega Tbk	87.185.942		PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	84.227.429		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	28.769.000		PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.851.324		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	88.361.889.254		US Dollar
	74.390.729.300		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS			Bank Ing Netherlands
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.440.942.624		Standard Chartered Bank
Bank Ing Netherlands	37.803.611.075		PT Bank QNB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	1.652.723.909		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	664.751.581		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	639.532.824		PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53.082.194		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	27.640.903		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.568.624		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		25.875.822
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-		48.618.158.710
	81.296.853.734		Euro
	48.618.158.710		Bank Ing Netherlands
Euro			
Bank Ing Netherlands	1.846.336.595		Yen
	1.846.336.595		PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen			
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.158.423		Total cash in banks
	15.158.423		
Jumlah bank	171.520.238.006		
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	122.500.000.000		PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	61.000.000.000		PT Bank Mayora
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45.500.000.000		PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.750.000.000		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.000.000.000		PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.500.000.000		PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.010.000.000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.500.000.000		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.000.000.000		PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2.000.000.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-		PT Bank UOB Indonesia
	344.760.000.000		
	225.959.000.000		

Ekshhibit E/48

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (Lanjutan)

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	Time Deposit US Dollar
Deposito Berjangka Dolar AS			
PT Bank QNB Indonesia Tbk	173.152.456.224	99.773.393.097	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	78.093.867.465	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mayora	28.196.462.825	50.066.051.741	PT Bank Mayora
PT Bank Permata Tbk	27.790.615.167	24.978.995.529	PT Bank Permata Tbk
Bank Ing Netherlands	-	24.880.000.000	Bank Ing Netherlands
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	37.943.168.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>307.233.401.681</u>	<u>237.641.608.483</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>651.993.401.681</u>	<u>463.600.608.483</u>	Total time deposits
J u m l a h	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>	Total

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Rupiah	8,25% - 9,75%	6,30% - 11,00%	Rupiah
Dolar AS	1% - 2,5%	3,00% - 3,50%	US Dollar

Kas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 12.493.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

Cash is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 12,493,500,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's managements have an opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Jasa dan pemeliharaan	33.583.304.370	32.717.554.414	<i>Service and maintenance fees</i>
Penjualan:			<i>Sales of:</i>
Pembangkit tenaga listrik	245.535.954.070	196.888.540.353	<i>Power plant</i>
Sewa ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	62.716.102.452	28.438.524.163	<i>Rental of office and shop houses</i>
Rumah dan tanah	11.750.134.262	1.331.147.841	<i>Houses and land</i>
Tanah dan bangunan pabrik	11.053.425.382	26.167.129.818	<i>Land and factory buildings</i>
G o l f	1.195.568.341	642.454.524	<i>G o l f</i>
Lainnya	20.455.441.927	14.744.551.659	<i>Others</i>
	<u>386.289.930.804</u>	<u>300.929.902.772</u>	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(9.288.000.903)</u>	<u>(8.820.388.321)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
B e r s i h	<u>377.001.929.901</u>	<u>292.109.514.451</u>	N e t

Exhibit E/48

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Deposito Berjangka Dolar AS			
PT Bank QNB Indonesia Tbk	173.152.456.224	99.773.393.097	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	78.093.867.465	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mayora	28.196.462.825	50.066.051.741	PT Bank Mayora
PT Bank Permata Tbk	27.790.615.167	24.978.995.529	PT Bank Permata Tbk
Bank Ing Netherlands	-	24.880.000.000	Bank Ing Netherlands
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	37.943.168.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>307.233.401.681</u>	<u>237.641.608.483</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>651.993.401.681</u>	<u>463.600.608.483</u>	Total time deposits
J u m l a h	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>	Total

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Rupiah	8,25% - 9,75%	6,30% - 11,00%	Rupiah
Dolar AS	1% - 2,5%	3,00% - 3,50%	US Dollar

Cash is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 12,493,500,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's managements have an opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Ekshhibit E/49

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015
Belum jatuh tempo	228.990.075.375
> 1 bulan - 3 bulan	136.477.537.947
> 3 bulan - 6 bulan	8.655.093.142
> 6 bulan - 1 tahun	1.268.302.551
> 1 tahun	<u>10.898.921.789</u>
J u m l a h	<u>386.289.930.804</u>

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015
Saldo awal	8.820.388.321
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	2.374.288.245
Penghapusan	<u>(1.906.675.663)</u>
Saldo akhir	<u>9.288.000.903</u>

Sebagian piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	31 Des/ 31 Dec 2015
Yayasan Pendidikan Universitas Presiden	28.600.000.000
Piutang Pajak Pertambahan Nilai	622.682.195
Lainnya	<u>28.531.674.965</u>
 Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	 <u>(4.168.902.851)</u>
B e r s i h	<u>53.585.454.309</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Exhibit E/49

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Des/ 31 Dec 2014	
Belum jatuh tempo	141.728.857.435	<i>Current</i>
> 1 bulan - 3 bulan	128.673.583.510	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.952.341.292	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2.490.134.713	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>19.084.985.822</u>	<i>> 1 year</i>
J u m l a h	<u>300.929.902.772</u>	Total

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Des/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	8.744.981.771	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	148.115.050	<i>Additional allowance during the year</i>
Penghapusan	<u>(72.708.500)</u>	<i>Write - off</i>
Saldo akhir	<u>8.820.388.321</u>	Ending balance

Certain trade receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) is used as collateral of short-term bank loans (Note 16).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	31 Des/ 31 Dec 2014	
Yayasan Pendidikan Universitas Presiden	7.815.818.174	<i>Yayasan Pendidikan Universitas Presiden</i>
Piutang Pajak Pertambahan Nilai	779.476.565	<i>Value Added Tax Receivable</i>
Lainnya	<u>12.174.945.372</u>	<i>Others</i>
 Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	 <u>(3.722.896.870)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
B e r s i h	<u>17.047.343.241</u>	Net

The Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the other receivables.

Ekshibit E/50

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
Tanah	518.645.918.289	461.246.642.629
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	138.789.065.851	163.195.810.352
Rumah dan bangunan siap jual	27.606.317.668	32.979.003.386
Lain-lain	2.956.462.738	2.865.845.579
J u m l a h	<u>687.997.764.546</u>	<u>660.287.301.946</u>

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
Saldo awal	461.246.642.629	453.370.668.838
Penambahan	123.684.780.543	44.325.697.765
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(66.285.504.883)	(36.449.723.974)
Saldo akhir	<u>518.645.918.289</u>	<u>461.246.642.629</u>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
Saldo awal	163.195.810.352	184.332.415.197
Penambahan	66.654.392.987	62.940.250.900
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(91.061.137.488)	(84.076.855.745)
Saldo akhir	<u>138.789.065.851</u>	<u>163.195.810.352</u>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan siap jual:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
Saldo awal	32.979.003.386	63.564.266.430
(Pengurangan) penambahan	(4.645.290.479)	11.809.538.030
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(727.395.239)	(42.394.801.074)
Saldo akhir	<u>27.606.317.668</u>	<u>32.979.003.386</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 34.138.522.666 dan Rp 32.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Tanah	518.645.918.289	461.246.642.629	L a n d
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	138.789.065.851	163.195.810.352	Houses and buildings under construction
Rumah dan bangunan siap jual	27.606.317.668	32.979.003.386	Houses and buildings available for sale
Lain-lain	2.956.462.738	2.865.845.579	Others
J u m l a h	<u>687.997.764.546</u>	<u>660.287.301.946</u>	To t a l

Land inventories movement are as follow:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	461.246.642.629	453.370.668.838	Beginning balance
Penambahan	123.684.780.543	44.325.697.765	Additional
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(66.285.504.883)	(36.449.723.974)	Charged to cost of sales
Saldo akhir	<u>518.645.918.289</u>	<u>461.246.642.629</u>	Ending balance

Houses and buildings under construction inventories movement are as follow:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	163.195.810.352	184.332.415.197	Beginning balance
Penambahan	66.654.392.987	62.940.250.900	Additional
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(91.061.137.488)	(84.076.855.745)	Charged to cost of sales
Saldo akhir	<u>138.789.065.851</u>	<u>163.195.810.352</u>	Ending balance

Houses and buildings available for sale inventories movement are as follow:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	32.979.003.386	63.564.266.430	Beginning balance
(Pengurangan) penambahan	(4.645.290.479)	11.809.538.030	(Deduction) additional
Pembebanan ke beban pokok penjualan	(727.395.239)	(42.394.801.074)	Charged to cost of sales
Saldo akhir	<u>27.606.317.668</u>	<u>32.979.003.386</u>	Ending balance

The Group's management believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore no allowance for decline in inventories is needed.

House and building inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 34,138,522,666 and Rp 32,500,000,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Exhibit E/51

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN - BERSIH

	31 Des/ 31 Dec 2015	
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Jumlah/ Total
Pandeglang	1.535	1.525.566.837.344
Cikarang	1.128	2.166.527.463.942
Kendal	456	739.075.757.687
Morotai	29	5.338.555.000
J u m l a h	3.148	4.436.508.613.973
Dikurangi: bagian lancar	2.904	3.997.342.585.572
Bagian tidak lancar	244	439.166.028.401

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.261	1.868	
Pelepasan hak	742	790	
Dalam proses balik nama	145	376	
J u m l a h	3.148	3.034	T o t a l

Sebagian tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Cikarang dan Pandeglang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing seluas 2.224.346 m² dan 1.561.083 m² digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 17).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

10. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

Exhibit E/51

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. LAND FOR DEVELOPMENT - NET

	31 Des/ 31 Dec 2014	
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Jumlah/ Total
Pandeglang	1.535	1.520.180.450.115
Cikarang	1.093	1.719.622.244.986
Kendal	406	522.914.853.655
Morotai	-	-
J u m l a h	3.034	3.762.717.548.756
Dikurangi: bagian lancar	2.413	2.886.733.056.597
Bagian tidak lancar	621	875.984.492.159

Less: current portion

Non-current portion

The ownership status of land for development is as follows:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.261	1.868	
Pelepasan hak	742	790	
Dalam proses balik nama	145	376	
J u m l a h	3.148	3.034	T o t a l

*Land certificates already issued
Released rights
In process of obtaining land rights
certificates*

Certain land for development located in Cikarang and Pandeglang as of 31 December 2015 and 2014 with a total land area of 2,224,346 sqm and 1,561,083 sqm, respectively, are used as collateral for the bank loans (Notes 16 and 17).

The Group's management believes that there is no impairment in the value of land for development as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

10. INVESTMENTS

a. *Investment In Associate*

	31 Des/ 31 Dec 2015			
	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian laba (rugi) asosiasi/ Share in profit (loss) of associate
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	45.049.061.133	-	(609.263.885) 44.439.797.248
PT Plaza Indonesia Jababeka	PT Plaza Indonesia Jababeka			
	31 Des/ 31 Dec 2014			
	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Bagian laba (rugi) asosiasi/ Share in profit (loss) of associate
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	44.958.565.451	-	90.495.682 45.049.061.133
PT Plaza Indonesia Jababeka	PT Plaza Indonesia Jababeka			

Ekshibit E/52

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI (Lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Bagian Kelompok Usaha atas aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2 0 1 5	31 Des/ 31 Dec 2 0 1 4	
Jumlah aset	67.506.311.513	53.755.055.968	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	23.066.514.265	342.744.996	<i>Total liabilities</i>

Bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
(Rugi) laba tahun berjalan	(609.263.885)	90.495.682	<i>(Loss) profit for the current year</i>

b. Penyertaan Saham

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Pembangunan Kota Tua Jakarta</i>
PT Mitra Dana Jimbaran	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Mitra Dana Jimbaran</i>

J u m l a h **T o t a l**

	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	11,11	11,11	<i>PT Pembangunan Kota Tua Jakarta</i>
PT Mitra Dana Jimbaran	5,60	5,60	<i>PT Mitra Dana Jimbaran</i>

11. ASET KEUANGAN DERIVATIF

Derivatif tidak dikelompokan sebagai instrumen lindung nilai Kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan

11. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2015/ 31 December 2015		
	Jumlah pokok/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
	US\$ 200.000.000	207.513.956.694	

Aset derivatif diklasifikasikan dalam aset tidak lancar lainnya. Klasifikasi antara lancar dan tidak lancar tergantung pada sisa jatuh tempo kontrak derivatif dan arus kas kontraktualnya.

*Derivative not designated as hedging instruments:
Non-deliverable currency forward contracts*

The derivative asset is classified as non-current assets. Classification between current and non-current depends on the remaining maturity of the derivative contracts and their contractual cash flow.

Exhibit E/52

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTMENTS (Continued)

a. Investment In Associate (Continued)

The Group's share of the assets and liabilities of associates are as follow:

	31 Des/ 31 Dec 2 0 1 5	31 Des/ 31 Dec 2 0 1 4	
Jumlah aset	67.506.311.513	53.755.055.968	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	23.066.514.265	342.744.996	<i>Total liabilities</i>

The Group's share as the results of associates entity are as follow:

	2015	2014	
(Rugi) laba tahun berjalan	(609.263.885)	90.495.682	<i>(Loss) profit for the current year</i>

b. Investment In Shares of Stock

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Pembangunan Kota Tua Jakarta</i>
PT Mitra Dana Jimbaran	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Mitra Dana Jimbaran</i>

J u m l a h **T o t a l**

	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	11,11	11,11	<i>PT Pembangunan Kota Tua Jakarta</i>
PT Mitra Dana Jimbaran	5,60	5,60	<i>PT Mitra Dana Jimbaran</i>

11. ASET KEUANGAN DERIVATIF

Derivatif tidak dikelompokan sebagai instrumen lindung nilai Kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan

11. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2015/ 31 December 2015		
	Jumlah pokok/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
	US\$ 200.000.000	207.513.956.694	

Aset derivatif diklasifikasikan dalam aset tidak lancar lainnya. Klasifikasi antara lancar dan tidak lancar tergantung pada sisa jatuh tempo kontrak derivatif dan arus kas kontraktualnya.

*Derivative not designated as hedging instruments:
Non-deliverable currency forward contracts*

The derivative asset is classified as non-current assets. Classification between current and non-current depends on the remaining maturity of the derivative contracts and their contractual cash flow.

Ekshhibit E/53

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Kelompok Usaha membuat kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan untuk mengendalikan risiko mata uang asing Kelompok Usaha yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS\$. Jumlah kontrak mata uang sebesar AS\$ 200.000.000. Kontrak *forward* mata uang akan berakhir pada tahun 2019. Nilai wajar bersih kontrak *forward* mata uang yang beredar sebesar Rp 207.513.956.694 pada tanggal 31 Desember 2015.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai wajar aset derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi lain terkait dengan aset derivatif adalah sebagai berikut:

Jenis Kontrak/ Type of Contract	Jadwal Penyelesaian/ Settlement Schedule	Pihak yang Bertransaksi/ Counterparties
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ <i>Non-deliverable currency forward contracts</i>	September 2014 - September 2019/ September 2014 - September 2019	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ <i>Non-deliverable currency forward contracts</i>	September 2014 - September 2019/ September 2014 - September 2019	Standard Chartered Bank, Singapore Branch

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Des/ 31 Dec 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	158.683.454.404				158.683.454.404	Land
Bangunan	773.196.360.051	23.576.378.266	1.255.209.000	4.201.662.500	799.719.191.817	Building
Prasarana	237.617.603.685	9.520.141.727		27.358.562.000	274.496.307.412	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	1.282.087.790.624	16.797.990.423	49.772.600	24.067.544.134	1.322.903.552.581	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	122.689.942.444	16.652.938.690	1.569.653.761	(18.271.639.702)	119.501.587.671	Furniture and fixtures
Kendaraan	29.024.690.326	2.849.177.176	592.356.722	-	31.281.510.780	Motor vehicles
Sewa pемbiayaan						Finance lease
Kendaraan	17.296.071.218	140.150.000	-	(503.625.000)	16.932.596.218	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4.352.000.000	142.200.000	-	503.625.000	4.997.825.000	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian	140.259.361.669	40.145.013.720	-	(50.158.155.360)	130.246.220.029	Construction in-progress
Jumlah	2.765.207.274.421	109.823.990.002	3.466.992.083	(12.802.026.428)	2.858.762.245.912	Total

Ekshibit E/54

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Des/ 31 Dec 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	126.973.185.029	30.984.432.983	125.520.900	-
Prasarana	62.298.635.347	21.684.258.177	-	83.982.893.524
Mesin dan peralatan	249.129.405.984	56.488.825.487	40.034.392	2.062.573.075
Perabot dan perlengkapan	68.902.909.884	16.677.448.703	1.305.598.064	2.054.612.137
Kendaraan	21.464.151.961	3.296.286.560	592.356.722	-
				157.832.097.112
				307.640.770.154
				82.220.148.386
				24.168.081.799
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	7.935.904.031	1.563.932.961	-	(39.437.502)
Mesin dan peralatan	317.333.328	657.920.442	-	31.476.564
				9.460.399.490
				1.006.730.334
Jumlah	537.021.525.564	131.353.105.313	2.063.510.078	-
Nilai buku bersih	2.228.185.748.857			2.192.451.125.113
31 Des/ 31 Dec 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	124.523.902.380	34.159.552.024	-	-
Bangunan	725.997.545.021	28.652.232.905	-	18.546.582.125
Prasarana	184.350.713.514	5.944.001.171	-	47.322.889.000
Mesin dan peralatan	1.247.242.458.467	14.918.404.057	-	19.926.928.100
Perabot dan perlengkapan	85.478.436.049	36.578.817.048	1.725.287.918	2.357.977.265
Kendaraan	26.748.436.220	2.080.684.106	53.430.000	249.000.000
				158.683.454.404
				773.196.360.051
				237.617.603.685
				1.282.087.790.624
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	15.054.146.218	2.490.925.000	-	(249.000.000)
Mesin dan peralatan	-	4.352.000.000	-	-
				17.296.071.218
				4.352.000.000
Aset dalam penyelesaian	182.400.242.672	46.013.495.487	-	(88.154.376.490)
Jumlah	2.591.795.880.541	175.190.111.798	1.778.717.918	-
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	97.904.923.475	29.068.261.554	-	-
Prasarana	45.341.064.439	16.957.570.908	-	-
Mesin dan peralatan	201.378.800.253	47.750.605.731	-	-
Perabot dan perlengkapan	54.899.470.326	15.112.975.143	1.109.535.585	-
Kendaraan	18.482.018.732	2.886.147.212	49.061.348	145.047.365
				126.973.185.029
				62.298.635.347
				249.129.405.984
				82.220.148.384
				21.464.151.961
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	5.389.003.992	2.691.947.404	-	(145.047.365)
Mesin dan peralatan	-	317.333.328	-	-
				7.935.904.031
				317.333.328
Jumlah	423.395.281.217	114.784.841.280	1.158.596.933	-
Nilai buku bersih	2.168.400.599.324			2.228.185.748.857
Cost				
Direct ownership				
Land				
Building				
Leasehold improvement				
Machinery and equipment				
Furniture and fixtures				
Motor vehicles				
Accumulated depreciation				
Direct ownership				
Construction in progress				
Total				
Net book value				

Ekshibit E/55

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	118.853.387.075	102.384.675.732	<i>Cost of sales and service revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>12.499.718.238</u>	<u>12.400.165.548</u>	<i>General and administrative expenses (Note 33)</i>
Jumlah penyusutan	<u>131.353.105.313</u>	<u>114.784.841.280</u>	Total depreciation

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Harga jual	420.416.208	77.671.250	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	(273.793.905)	(620.120.985)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	146.622.303	(542.449.735)	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses are apportioned to the following accounts:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	118.853.387.075	102.384.675.732	<i>Cost of sales and service revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>12.499.718.238</u>	<u>12.400.165.548</u>	<i>General and administrative expenses (Note 33)</i>
Jumlah penyusutan	<u>131.353.105.313</u>	<u>114.784.841.280</u>	Total depreciation

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Harga jual	420.416.208	77.671.250	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	(273.793.905)	(620.120.985)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	146.622.303	(542.449.735)	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Des/ 31 Dec 2015	Percentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ <i>Building</i>	83%	80.839.291.243	Juni/ <i>June</i> 2016
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	68%	6.235.035.151	Juli/ <i>July</i> 2016
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	81%	41.065.967.635	Juli/ <i>July</i> 2016
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	67%	2.105.926.000	Juli/ <i>July</i> 2016
Jumlah/ Total		130.246.220.029	

31 Des/ 31 Dec 2014	Percentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ <i>Building</i>	68%	90.488.802.450	April/ <i>April</i> 2015
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	78%	28.624.703.570	Mei/ <i>May</i> 2015
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	30%	19.039.929.649	April/ <i>April</i> 2015
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	90%	2.105.926.000	Januari/ <i>January</i> 2015
Jumlah/ Total		140.259.361.669	

Exhibit E/55

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses are apportioned to the following accounts:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	118.853.387.075	102.384.675.732	<i>Cost of sales and service revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>12.499.718.238</u>	<u>12.400.165.548</u>	<i>General and administrative expenses (Note 33)</i>
Jumlah penyusutan	<u>131.353.105.313</u>	<u>114.784.841.280</u>	Total depreciation

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Harga jual	420.416.208	77.671.250	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	(273.793.905)	(620.120.985)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	146.622.303	(542.449.735)	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>

The details of construction in progress are as follows:

31 Des/ 31 Dec 2015	Percentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ <i>Building</i>	83%	80.839.291.243	Juni/ <i>June</i> 2016
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	68%	6.235.035.151	Juli/ <i>July</i> 2016
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	81%	41.065.967.635	Juli/ <i>July</i> 2016
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	67%	2.105.926.000	Juli/ <i>July</i> 2016
Jumlah/ Total		130.246.220.029	

31 Des/ 31 Dec 2014	Percentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ <i>Building</i>	68%	90.488.802.450	April/ <i>April</i> 2015
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	78%	28.624.703.570	Mei/ <i>May</i> 2015
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	30%	19.039.929.649	April/ <i>April</i> 2015
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	90%	2.105.926.000	Januari/ <i>January</i> 2015
Jumlah/ Total		140.259.361.669	

Ekshibit E/56

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun tanah merupakan akun untuk tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang dan Cilegon dengan luas area sebesar 1.133.509 m² dimana Kelompok Usaha memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.000 m² yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 11 September 2037. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 196, PT Ace Jaya Proteksi, PT Marsh Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia dan PT Mitra Iswara dan Rorimpandey, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 202.845.000 dan Rp 357.820.947.348 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$ 251.999.272 dan Rp 140.736.642.059 pada tanggal 31 Desember 2014. Unit perkantoran di Menara Batavia (diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 440.000.000.000 dan US\$ 44.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, kantor dan bangunan pabrik standar yang disewakan kepada pihak ketiga.

Mutasi properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						
Kepemilikan langsung						
T a n a h	2.986.420.939	-	-	(1.528.660.644)	1.457.760.295	
Bangunan	115.878.987.309	6.650.483.030	-	(2.721.454.623)	119.808.015.716	L a n d Building
J u m l a h	118.865.408.248	6.650.483.030	-	(4.250.115.267)	121.265.776.011	T o t a l
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	10.610.579.225	5.960.227.041	-	(1.065.903.042)	15.504.903.224	Accumulated depreciation Direct ownership Building
Nilai buku bersih	108.254.829.023				105.760.872.787	Net book value

Exhibit E/56

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The land account represents parcels of land located in Jakarta, Cikarang and Cilegon with total area of 1,133,509 sqm on which the Group has Right to Use (Hak Guna Bangunan/HGB) except for the land located in Cilegon with area of 15,000 sqm which is still in the process of obtaining the usage rights. The HGB will expire on different dates from 29 June 2022 until 11 September 2037. The Group's management believe that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expire.

Property, plant and equipment, except land, are covered by PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 196, PT Ace Jaya Proteksi, PT Marsh Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia and PT Mitra Iswara and Rorimpandey, against losses by fire and other risks under blanket policies for US\$ 202,845,000 and Rp 357,820,947,348 as of 31 December 2015 and US\$ 251,999,272 and Rp 140,736,642,059 as of 31 December 2014. The office units in Menara Batavia (co-insured between the Subsidiary and other tenants) is insured for a total sum of Rp 440,000,000,000 and US\$ 44,000,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicated as impairment in the value of the property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

13. INVESTMENT PROPERTIES

As of 31 December 2015 and 2014, investment properties of the Group are consisted of land, offices and standard factory buildings which are rented to third parties.

Investment properties movement as of 31 December 2015 and 2014, are as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	31 Des/ 31 Dec 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	2,986,420,939	-	-	2,986,420,939	<i>C o s t</i> <i>Direct ownership</i>
Bangunan	104,439,867,711	11,439,119,598	-	115,878,987,309	L a n d Building
Jumlah	107,426,288,650	11,439,119,598	-	118,865,408,248	T o t a l
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	5,293,259,837	5,317,319,388	-	10,610,579,225	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Direct ownership</i> Building
Nilai buku bersih	102,133,028,813			108,254,829,023	Net book value

Pendapatan sewa properti investasi untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 58.955.447.718 dan Rp 17.297.292.237 yang dilaporkan sebagian sebagai bagian dari "Penjualan dan Pendapatan Jasa" dan "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban langsung yang merupakan beban penyusutan properti investasi untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 5.960.227.041 dan Rp 5.317.319.388 dilaporkan sebagian sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dan "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Reliance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.602.000.000 dan Rp 3.940.800.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Desmar & Rekan pada tanggal 14 Maret 2016 dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan pada tanggal 17 Maret 2015, nilai pasar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 504.463.000.000 dan Rp 520.560.000.000. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	2,986,420,939	-	-	2,986,420,939	<i>C o s t</i> <i>Direct ownership</i>
Bangunan	104,439,867,711	11,439,119,598	-	115,878,987,309	L a n d Building
Jumlah	107,426,288,650	11,439,119,598	-	118,865,408,248	T o t a l
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	5,293,259,837	5,317,319,388	-	10,610,579,225	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Direct ownership</i> Building
Nilai buku bersih	102,133,028,813			108,254,829,023	Net book value

Rental income from investment properties for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 58,955,447,718 and Rp 17,297,292,237, respectively, which was recorded partially as part of "Sales and Service Revenue" and "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The direct expenses, representing depreciation of investment properties for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 5,960,227,041 and Rp 5,317,319,388, respectively, was recorded partially as part of "Cost of Sales and Service Revenue" and "Other expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group insured their investment properties to PT Asuransi Reliance Indonesia against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 3,602,000,000 and Rp 3,940,800,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Based on independent appraiser's report KJPP Desmar & Rekan dated 14 March 2016 and KJPP Hendra Gunawan & Rekan dated 17 March 2015, the market value of investment properties as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 504,463,000,000 and Rp 520,560,000,000, respectively. The Group's management believes that there is no impairment in value on these assets.

Ekshibit E/58

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA -
BERSIH**

14. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.258.968.750	1.258.968.750	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.111.581.000	1.020.916.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	978.242.653	965.067.977	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	907.092.000	907.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	890.111.905	821.866.915	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	43.961.109	542.773.553	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	201.187	957.187	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
Standard Chartered Bank	380.624.743	-	Standard Chartered Bank
Bank of New York Mellon	-	30.256.431.160	Bank of New York Mellon
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.952.725.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	5.570.783.347	37.726.907.250	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.706.500.953	2.810.407.169	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.580.150.676	1.555.233.296	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.286.384.735	1.078.484.735	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.131.516.372	1.131.516.372	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	863.771.344	863.771.344	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	805.745.365	472.383.324	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	92.000.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	460.982.225	374.456.225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.917.085	47.054.085	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	128.349.222	145.749.271	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.794.359	7.794.359	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	458.185.830	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.327.744.044	8.409.440.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	18.616.856.380	17.354.476.010	Total time deposits
J u m l a h	24.187.639.727	55.081.383.260	Total

Rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Kelompok Usaha dan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Kelompok Usaha.

The current accounts and time deposits which were placed in the certain banks were used as collateral in relation to the bank loans obtained by the Group and the housing loans obtained by the Group's customers.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk rekening bank dan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

Range of annual interest rates of above current accounts and time deposits are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
B a n k			Cash in banks
Rupiah	0% - 2%	2%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS	0,25% - 0,75%	0,1% - 1,5%	US Dollar
Rupiah	5%	5,25% - 5,75%	Rupiah

Ekshhibit E/59

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UANG MUKA

	<u>31 Des/ 31 Dec</u> <u>2015</u>
Uang muka pembebasan tanah dan proyek	554.993.245.273
Uang muka kontraktor	61.684.029.093
Uang muka pembelian aset tetap	1.693.458.155
Lainnya	6.432.913.395
J u m l a h	624.803.645.916
Dikurangi: bagian lancar	(624.803.645.916)
Bagian tidak lancar	-

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman berupa fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Non Cash Loan dan fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar AS\$ 6.500.000, AS\$ 15.000.000 dan AS\$ 10.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan 26 Nopember 2016. Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja adalah sebagai modal kerja operasional untuk pembayaran gas kepada pemasok gas dan operasional lainnya. Tujuan penggunaan fasilitas Non Cash Loan adalah sebagai jaminan pembayaran gas kepada pemasok gas dan transaksi pembelian sparepart pembangkit tenaga listrik. Sedangkan tujuan penggunaan fasilitas Treasury Line adalah sebagai pelaksanaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan lindung nilai dan tidak untuk spekulasi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.433.210 m² dari PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak (pemberi jaminan) dan fidusia atas piutang dan tagihan penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN) senilai AS\$ 15,3 juta atau ekuivalen dengan Rp 150 miliar.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$ 6.500.000 (ekuivalen dengan Rp 89.667.500.000) dan AS\$ 6.500.000 (ekuivalen dengan Rp 80.860.000.000).

Exhibit E/59

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ADVANCES

	<u>31 Des/ 31 Dec</u> <u>2014</u>	
Uang muka pembelian tanah dan proyek	498.918.376.773	Advances for land acquisition and project
Uang muka kontraktor	106.048.202.219	Advances to contractors
		Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	23.230.056.840	Others
Lainnya	16.213.077.545	
J u m l a h	644.409.713.377	T o t a l
Dikurangi: bagian lancar	(641.423.697.192)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	2.986.016.185	Non - current portion

16. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, obtained loan as Working Capital Credit facility, Non Cash Loan facility and Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to US\$ 6,500,000, US\$ 15,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, with the term loan is 12 (twelve) months until 26 November 2016. The interest rate of the Working Capital Credit facility is 6.50% per annum.

The purpose of Working Capital Credit facility as operational working capital for payment gas to gas supplier and other operational. The purpose of Non Cash Loan as guarantee of gas payment to gas supplier and purchasing of power plant sparepart. Meanwhile the purpose of Treasury Line facility as hedging for treasury transactions and not for speculation.

The loan is collateralized by land of 1,433,210 sqm on behalf of PT Banten West Java Tourism Development, a Subsidiary (guarantor) and fiduciary on receivables and sells of electricities to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN) amounted US\$ 15.3 million or equivalent with Rp 150 billion.

The outstanding balance of loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 6,500,000 (equivalent with Rp 89,667,500,000) and US\$ 6,500,000 (equivalent with Rp 80,860,000,000), respectively.

Ekshibit E/60

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Dolar AS			US Dollar
Senior Notes	3.315.274.805.815	2.596.382.938.530	Senior Notes
Standard Chartered Bank	101.982.748.914	-	Standard Chartered Bank
Rupiah			Rupiah
Utang sewa pembiayaan	2.588.721.115	6.675.583.410	Lease payable
J u m l a h	3.419.846.275.844	2.603.058.521.940	T o t a l
Dikurangi: bagian jangka pendek			Less: current portion
Senior Notes	-	23.345.103.040	Senior Notes
Utang sewa pembiayaan	2.029.314.703	4.192.849.376	Lease payable
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts net of current portion
Senior Notes	3.315.274.805.815	2.573.037.835.490	Senior Notes
Pinjaman bank	101.982.748.914	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	559.406.412	2.482.734.034	Lease payable

a. **Senior Notes**

	31 Des/ 31 Dec 2015		
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance
<i>Guaranteed Senior Notes due 2019</i>	3.566.007.500.000	(250.732.694.185)	3.315.274.805.815
<i>Senior Notes bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</i>	-	-	-
<i>Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</i>	<u>3.566.007.500.000</u>	<u>(250.732.694.185)</u>	<u>3.315.274.805.815</u>
	31 Des/ 31 Dec 2014		
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance
<i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i>	513.523.200.000	(12.180.219.710)	501.342.980.290
<i>Guaranteed Senior Notes due 2019</i>	2.344.940.000.000	(249.900.041.760)	2.095.039.958.240
J u m l a h	2.858.463.200.000	(262.080.261.470)	2.596.382.938.530

Ekshhibit E/61

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. *Senior Notes* (Lanjutan)

	31 Des/ 31 Dec 2014			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
J u m l a h (Lanjutan)	2.858.463.200.000	(262.080.261.470)	2.596.382.938.530	T o t a l (Continued)
Senior Notes bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i>	25.676.160.000	(2.331.056.960)	23.345.103.040	<i>Current portion of long-term Senior Notes: Guaranteed Senior Notes due 2017</i>
<i>Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</i>	<u>2.832.787.040.000</u>	<u>(259.749.204.510)</u>	<u>2.573.037.835.490</u>	<i>Long-term Senior Notes - net of current portion</i>

Pada tanggal 26 Juli 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Guaranteed Senior Notes due 2017") sebesar AS\$ 175.000.000, dengan harga jual 99,117%. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut dikenakan suku bunga tetap 11,75% per tahun dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 26 Januari dan 26 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 26 Januari 2013. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai), tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Guaranteed Senior Notes due 2017 tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut mendapatkan peringkat "B+" dari Standard and Poor's ("S&P") dan "B+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

Hasil dari *Guaranteed Senior Notes due 2017* terutama akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang yang ada, serta untuk membiayai modal kerja dalam rangka pembebasan dan pengembangan tanah.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. *Senior Notes* (Continued)

31 Des/ 31 Dec 2014				
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
J u m l a h (Lanjutan)	2.858.463.200.000	(262.080.261.470)	2.596.382.938.530	T o t a l (Continued)
Senior Notes bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i>	25.676.160.000	(2.331.056.960)	23.345.103.040	<i>Current portion of long-term Senior Notes: Guaranteed Senior Notes due 2017</i>
<i>Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</i>	<u>2.832.787.040.000</u>	<u>(259.749.204.510)</u>	<u>2.573.037.835.490</u>	<i>Long-term Senior Notes - net of current portion</i>

On 26 July 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), a Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* (the "Guaranteed Senior Notes due 2017") amounting to US\$ 175,000,000, with selling price of 99.117%. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* will mature in 2017. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* bear a fixed interest rate of 11.75% per annum, will be paid semi-annually in arrears on 26 January and 26 July of each year commencing on 26 January 2013. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

The *Guaranteed Senior Notes due 2017* were issued under an Indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

As of 31 December 2014, the *Guaranteed Senior Notes due 2017* have been rated "B+" by Standard and Poor's ("S&P") and "B+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

The proceeds of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* are mainly used to refinance of existing indebtedness, and to finance capital expenditure related to acquisition and development of the land.

Exhibit E/61

Ekshhibit E/62

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Senior Notes (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2017 dan jaminan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin JIBV dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Guaranteed Senior Notes due 2017* dan jaminan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017* disubordinasikan secara efektif atas semua perjanjian JIBV dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjukkan entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

Guaranteed Senior Notes due 2017 tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijaminkan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu antara lain, mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham, merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya. JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijaminkan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, JIBV mengajukan penukaran *Guaranteed Senior Notes due 2017* dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019*. JIBV menukar *Guaranteed Senior Notes due 2017* sebesar AS\$ 133.720.000 dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019* sebesar AS\$ 133.720.000.

Pada tanggal 24 September 2014, JIBV menerbitkan *Guaranteed Senior Notes ("Guaranteed Senior Notes due 2019")* sebesar AS\$ 190.000.000, dimana AS\$ 56.280.000 merupakan *new notes* dan tambahan sebesar AS\$ 133.720.000 merupakan *exchange notes* yang digunakan untuk pertukaran dengan *Guaranteed Senior Notes due 2017*. *Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut dikenakan suku bunga tetap 7,5% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 24 Maret dan 24 September setiap tahun, yang dimulai 24 Maret 2015.

Hasil dari *Guaranteed Senior Notes due 2019* terutama akan digunakan untuk pembayaran premi, biaya penukaran awal dan biaya persetujuan (antara lain) untuk penukaran dan persetujuan pemegang *Guaranteed Senior Notes due 2017*, pembayaran kembali utang dari Standard Chartered Bank dan sisanya untuk keperluan umum lainnya.

Exhibit E/62

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Continued)

The Guaranteed Senior Notes due 2017 and the guarantee of the Guaranteed Senior Notes due 2017 are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of JIBV and the Company, respectively. The Guaranteed Senior Notes due 2017 and the guarantee of the Guaranteed Senior Notes due 2017 are effectively subordinated to all of JIBV's and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The Company's guarantee of the Guaranteed Senior Notes due 2017 is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the Guaranteed Senior Notes due 2017. In the future, the Company might designate its Subsidiaries to guarantee the Guaranteed Senior Notes due 2017.

The Guaranteed Senior Notes due 2017 are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are required to comply with certain financial covenant, terms and conditions among others, on incurrence of indebtedness and issuance of stock, merger, consolidation and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are in compliance with the related term and conditions.

On 6 October 2014, JIBV offered to exchange the Guaranteed Senior Notes due 2017 for Guaranteed Senior Notes due 2019. JIBV exchanged a total of USD 133,720,000 Guaranteed Senior Notes due 2017 for USD 133,720,000 Guaranteed Senior Notes due 2019.

On 24 September 2014, JIBV issued Guaranteed Senior Notes (the "Guaranteed Senior Notes due 2019") amounting US\$ 190,000,000 in which US\$ 56,280,000 is a new notes and an additional amount of US\$ 133,720,000 is an exchange notes which are used to exchange with Guaranteed Senior Notes due 2017. The Guaranteed Senior Notes due 2019 will mature in 2019. The Guaranteed Senior Notes due 2019 bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, payable semi-annually in arrears on 24 March and 24 September of each year commencing on 24 March 2015.

The proceeds of the Guaranteed Senior Notes due 2019 are mainly used for premium payment, early exchange fee and consent fee (among others) to exchanging and consenting holders of the Guaranteed Senior Notes due 2017, repayment of the loan from Standard Chartered Bank and the remaining for general corporate purposes.

Exhibit E/63

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. *Senior Notes* (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2015, Jababeka International B.V (JIBV), Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes due 2019 ("Further Notes")* sebesar AS\$ 70.000.000 dengan harga jual 101,375%. Further Notes ini merupakan terbitan lanjutan dari penerbitan *Guaranteed Senior Notes due 2019* sebesar AS\$ 190.000.000 pada tanggal 24 September 2014. *Further Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Further Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap 7,5% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 24 Maret dan 24 September setiap tahunnya, yang dimulai 24 September 2015.

Hasil dari *Further Notes* terutama akan digunakan untuk penebusan *Guaranteed Senior Notes due 2017* pada 26 Juli 2015 dan sisanya untuk keperluan umum lainnya.

Guaranteed Senior Notes due 2019 tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai) tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Guaranteed Senior Notes due 2019 tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pada 31 Desember 2015, *Guaranteed Senior Notes Due 2019* tersebut mendapatkan peringkat "B+" dari Standard and Poor's ("S&P") dan "B+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes Due 2019*.

Guaranteed Senior Notes due 2019 tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

Guaranteed Senior Notes due 2019 membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain:

- Menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- Melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- Mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan Entitas Anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- Menerbitkan atau menjual saham Entitas Anak tertentu;
- Memberikan jaminan Entitas Anak tertentu;

Exhibit E/63

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. *Senior Notes* (Continued)

On 6 May 2015, Jababeka International B.V (JIBV), a Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes due 2019 ("Further Notes")* amounting to US\$ 70,000,000, with selling price of 101,375%. This *Further Notes* constitute a further issuance of the issuer's US\$ 190,000,000 *Guaranteed Senior Notes due 2019* issued on 24 September 2014. The *Further Notes* will mature in 2019. The *Further Notes* bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, will be paid semi-annually in arrears on 24 March and 24 September each year commencing on 24 September 2015.

The proceeds of the *Further Notes* are mainly used to redemption of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* on 26 July 2015 and the remaining for general corporate purposes.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* were issued under an Indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

As of 31 December 2015, the *Guaranteed Senior Notes Due 2019* have been rated "B+" by Standard and Poor's ("S&P") and "B+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes Due 2019*.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* limit the ability of the The Company and certain Subsidiaries to, among other things:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Make investments or other specified restricted payments;
- Enter into agreements that restrict the restricted Subsidiaries' ability to pay dividends and transfer assets or make inter-company loans;
- Issue or sell capital stock of restricted Subsidiaries;
- Issue guarantees by restricted Subsidiaries;

Ekshibit E/64

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Senior Notes (Lanjutan)

Guaranteed Senior Notes due 2019 membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain: (Lanjutan)

- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- Membuat hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- Menjual aset;
- Menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- Melakukan konsolidasi atau merger.

Perjanjian diatas tunduk pada sejumlah kualifikasi dan pengecualian penting.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Pada tanggal 5 Desember 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, membeli Senior Notes yang diterbitkan oleh JIBV sejumlah AS\$ 1.500.000 dengan nilai pembelian sebesar AS\$ 1.545.250. Pada tanggal 6 Oktober 2014, GBC memutuskan untuk menukar Guaranteed Senior Notes due 2017 dengan Guaranteed Senior Notes due 2019. Transaksi ini dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

b. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$ 50.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja dan keperluan umum perusahaan. Pinjaman Berjangka dikenakan bunga LIBOR ditambah marjin tertentu sebesar 4,4% per tahun. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap 3 (tiga) bulan dari 31 Maret 2017 sampai dengan 30 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Banten West Java Tourism Development, dan PT Padang Golf Cikarang, Entitas Anak. Pinjaman ini juga dijamin dengan Hak Tanggungan Tanah seluas 791.136 m² dari PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak.

Jumlah saldo pinjaman dari Standard Chartered Bank pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 8.000.000 (ekuivalen dengan Rp 101.982.748.914).

c. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah dan PT Cikarang Inland Port, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Dipo Star Finance Indonesia atas beberapa kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun dengan hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada saat berakhirnya masa sewa tersebut (Catatan 12).

Exhibit E/64

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Continued)

The Guaranteed Senior Notes due 2019 limit the ability of the The Company and certain Subsidiaries to, among other things: (Continued)

- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Sell assets;
- Engage in different business activities; and
- Effect a consolidation or merger.

These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.

As of 31 December 2015, the Group has complied will all the above covenants.

On 5 December 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, bought the Senior Notes which is issued by JIBV amounted USD 1,500,000 with purchased transaction amounted USD 1,545,250. On 6 October 2014, GBC decided to exchange Guaranteed Senior Notes due 2017 with Guaranteed Senior Notes due 2019. This transaction is eliminated in preparation and presentation of the consolidated financial statements.

b. Standard Chartered Bank

On 2 March 2015, the Company obtained a Term Loan Credit facility from Standard Chartered Bank amounted US\$ 50,000,000. The purposes of this loan for working capital and general corporate necessity. The Term Loan is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 4.4% per annum. Such loan is repayable through quarterly installments commencing from 31 March 2017 until 30 June 2019.

This loan facility is secured by PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Banten West Java Tourism Development, and PT Padang Golf Cikarang, Subsidiaries. The loan is collateralized by Land under Hak Tanggungan of 791,136 sqm from PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary.

Total outstanding loan from Standard Chartered Bank as of 31 December 2015 are amounted to US\$ 8,000,000 (equivalent with Rp 101,982,748,914).

c. Lease Payable

In 2015 and 2014, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah and PT Cikarang Inland Port, Subsidiaries, entered into lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Dipo Star Finance Indonesia covering certain vehicles with lease terms of 2 (two) until 3 (three) years with an option to purchase the leased asset at the end of the lease term (Note 12).

Ekshibit E/65

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pembayaran minimum sewa di masa mendatang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	
Pembayaran jatuh tempo tahun			
2015	-	4.797.913.000	Payment due in 2015
2016	2.247.536.000	2.177.777.000	2016
2017	576.709.500	529.326.500	2017
Jumlah pembayaran minimum			
sewa	2.824.245.500	7.505.016.500	Total minimum lease payments
Bunga	(235.524.385)	(829.433.090)	Interest
Nilai kini pembayaran minimal			
sewa	<u>2.588.721.115</u>	<u>6.675.583.410</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	
Rupiah			
Kontraktor	124.288.572.210	75.207.114.489	Rupiah Contractors
Pemasok	106.011.479.102	76.637.380.163	Suppliers
Lain-lain	14.855.412.154	12.234.770.319	Others
Jumlah	<u>245.155.463.466</u>	<u>164.079.264.971</u>	<i>Total</i>

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	
Sampai dengan 1 bulan	128.427.615.490	87.507.875.633	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	13.635.758.365	19.047.483.963	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	13.422.584.583	14.710.469.338	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	19.719.692.962	10.071.142.962	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	69.949.812.066	32.742.293.075	> 1 year
Jumlah	<u>245.155.463.466</u>	<u>164.079.264.971</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

19. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terutama terdiri atas utang kepada pemasok, uang jaminan dari kontraktor, utang kepada kontraktor, utang Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 142.953.813.602 dan Rp 162.022.744.009.

Exhibit E/65

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

c. *Lease Payable (Continued)*

The future minimum lease payments under the lease agreements are as follows:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	
Pembayaran jatuh tempo tahun			
2015	-	4.797.913.000	Payment due in 2015
2016	2.247.536.000	2.177.777.000	2016
2017	576.709.500	529.326.500	2017
Jumlah pembayaran minimum			
sewa	2.824.245.500	7.505.016.500	Total minimum lease payments
Bunga	(235.524.385)	(829.433.090)	Interest
Nilai kini pembayaran minimal			
sewa	<u>2.588.721.115</u>	<u>6.675.583.410</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>

18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	
Rupiah			
Kontraktor	124.288.572.210	75.207.114.489	Rupiah Contractors
Pemasok	106.011.479.102	76.637.380.163	Suppliers
Lain-lain	14.855.412.154	12.234.770.319	Others
Jumlah	<u>245.155.463.466</u>	<u>164.079.264.971</u>	<i>Total</i>

The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	
Sampai dengan 1 bulan	128.427.615.490	87.507.875.633	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	13.635.758.365	19.047.483.963	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	13.422.584.583	14.710.469.338	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	19.719.692.962	10.071.142.962	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	69.949.812.066	32.742.293.075	> 1 year
Jumlah	<u>245.155.463.466</u>	<u>164.079.264.971</u>	<i>Total</i>

All trade payables as of 31 December 2015 and 2014 are in Rupiah currency.

19. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account mainly consists of suppliers payable, security deposits from contractor, contractors payable, Jamsostek payable and others. As of 31 December 2015 and 2014, other payables to third parties amounted to Rp 142,953,813,602 and Rp 162,022,744,009, respectively.

Ekshibit E/66

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai-Masukan dengan saldo sebesar Rp 47.345.863.295 dan Rp 36.519.358.251 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Taksiran tagihan restitusi pajak

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak dari PT Jababeka Infrastruktur, Entitas Anak, sebesar Rp 38.376.029.891 pada tanggal 31 Desember 2015.

c. Utang pajak

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Pajak final			<i>Final tax</i>
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	192.509.705	6.821.250	<i>Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	287.273	59.400	<i>Building and land rental</i>
Entitas Anak	4.841.392.029	4.556.460.484	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	7.971.187.065	1.442.998.764	Article 21
Pasal 23	3.025.876.142	165.503.419	Article 23
Pasal 25	591.994.227	774.174.809	Article 25
Pasal 26	216.597.010	302.369.152	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai -			
Keluaran	2.294.793.865	2.614.243.490	<i>Value Added Tax - Output</i>
Pajak Pembangunan 1	1.157.296.250	1.168.416.511	<i>Development Tax 1</i>
Pajak Penghasilan Badan -			
Entitas Anak	5.338.753.868	580.975.188	<i>Corporate Income Tax -</i>
Denda Pajak	<u>6.720.939.857</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>32.351.627.291</u>	<u>11.612.022.467</u>	<i>T o t a l</i>

d. Perhitungan pajak

Beban pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini Kelompok Usaha berasal dari Entitas Anak dengan saldo sebesar Rp 7.536.237.124 dan Rp 12.700.323.846 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Beban pajak final

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Beban Pajak - Final			<i>Tax Expense - Final</i>
Perusahaan	4.320.359.079	4.059.533.115	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>58.856.524.297</u>	<u>62.560.567.683</u>	<i>Subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>63.176.883.376</u>	<u>66.620.100.798</u>	<i>T o t a l</i>

Exhibit E/66

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represented Value Added Tax-Input with outstanding balance amounted Rp 47,345,863,295 and Rp 36,519,358,251 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

b. Estimated Claim For Tax Refund

This account represented estimated claim for tax refund from PT Jababeka Infrastruktur, a Subsidiary, amounted Rp 38,376,029,891 as of 31 December 2015.

c. Taxes payable

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Pajak final			
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	192.509.705	6.821.250	<i>Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	287.273	59.400	<i>Building and land rental</i>
Entitas Anak	4.841.392.029	4.556.460.484	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	7.971.187.065	1.442.998.764	Article 21
Pasal 23	3.025.876.142	165.503.419	Article 23
Pasal 25	591.994.227	774.174.809	Article 25
Pasal 26	216.597.010	302.369.152	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai -			
Keluaran	2.294.793.865	2.614.243.490	<i>Value Added Tax - Output</i>
Pajak Pembangunan 1	1.157.296.250	1.168.416.511	<i>Development Tax 1</i>
Pajak Penghasilan Badan -			
Entitas Anak	5.338.753.868	580.975.188	<i>Corporate Income Tax -</i>
Denda Pajak	<u>6.720.939.857</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>32.351.627.291</u>	<u>11.612.022.467</u>	<i>T o t a l</i>

d. Fiscal computation

Current income tax expense

The current income tax expense of the Group arising from Subsidiaries with outstanding balance amounted Rp 7,536,237,124 and Rp 12,700,323,846 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Final tax expense

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Beban Pajak - Final			<i>Tax Expense - Final</i>
Perusahaan	4.320.359.079	4.059.533.115	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>58.856.524.297</u>	<u>62.560.567.683</u>	<i>Subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>63.176.883.376</u>	<u>66.620.100.798</u>	<i>T o t a l</i>

Ekshhibit E/67

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan pajak (Lanjutan)

Pajak final Perusahaan sehubungan dengan penjualan, dan persewaan tanah dan bangunan pabrik adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Beban pajak final yang berasal dari:			<i>Final tax expense from:</i>
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	4.164.806.806	1.813.606.032	<i>Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	<u>155.552.273</u>	<u>2.245.927.083</u>	<i>Building and land rental</i>
J u m l a h	<u>4.320.359.079</u>	<u>4.059.533.115</u>	<i>T o t a l</i>

Perincian utang pajak final adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	
Saldo awal tahun	6.880.650	5.135.303.753	<i>Beginning balance</i>
Beban pajak final atas pendapatan usaha tahun berjalan	4.320.359.079	4.059.533.115	<i>Final tax Expense on revenues in current year</i>
Beban pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor			<i>Final tax expenses deducted by third party or paid by the Company in the current year</i>
Perusahaan tahun berjalan	(4.134.442.751)	(9.187.956.218)	
J u m l a h	<u>192.796.978</u>	<u>6.880.650</u>	<i>T o t a l</i>

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (Continued)

d. Fiscal computation (Continued)

*The Company's Final tax in connection with sale and
rent of land and factory building are as follows:*

e. Deferred tax assets and liabilities

	<u>2 0 1 5</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Mutasi/ Mutation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	19.143.387.977	-	19.143.387.977	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.427.613.224	1.998.876.981	16.426.490.205	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	561.012.602	5.738.540	566.751.142	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	357.893.631 (357.893.631)	-	<i>Foreign exchange losses capitalized to property, plant and equipment</i>
Penyusutan aset tetap	-	1.258.580.212	1.258.580.212	<i>Depreciation of property plant and equipment</i>
J u m l a h	<u>34.489.907.434</u>	<u>2.905.302.102</u>	<u>37.395.209.536</u>	<i>T o t a l</i>
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(7.960.526.624)	135.760.082 (7.824.766.542)	<i>Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries</i>
Operasi luar negeri - biaya amortisasi atas biaya penerbitan pinjaman	(62.972.163.240)(74.739.000)(63.046.902.240)	<i>Foreign operations - amortized cost of issuance cost loan</i>
Penyusutan aset tetap	(26.892.574.859)(9.542.732.593)(36.435.307.452)	<i>Depreciation of property plant & equipment</i>
J u m l a h	(97.825.264.723)(9.481.711.511)(107.306.976.234)	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/68

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

	2014*		
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Mutation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan			
Akumulasi rugi fiskal	37.947.662.993	(18.804.275.016)	19.143.387.977
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.678.217.265	4.749.395.959	14.427.613.224
Penyisihan kerugian penurunan nilai	523.983.839	37.028.763	561.012.602
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	(542.792.950)	900.686.581	357.893.631
Penyusutan aset tetap	(15.813.505.358)	15.813.505.358	-
Jumlah	31.793.565.789	2.696.341.645	34.489.907.434
Liabilitas pajak tangguhan			
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(9.770.699.774)	1.810.173.150	(7.960.526.624)
Operasi luar negeri - biaya amortisasi pinjaman atas biaya penerbitan	-	(62.972.163.240)	(62.972.163.240)
Penyusutan aset tetap	-	(26.892.574.859)	(26.892.574.859)
Jumlah	(9.770.699.774)	(88.054.564.949)	(97.825.264.723)
Total			Total

*¹ Disajikan kembali (Lihat Catatan 4)

*¹ As restated (See Note 4)

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on 1 January 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Pada tahun 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23, 26 dan 29) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015 and 2014, the Group received Tax Assessment Letters (SKP) from the Tax Office for the underpayment of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23, 26 and 29) and final tax (article 4 (2)) with details as follows:

Perusahaan

Pada tahun 2015, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2011 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4(2)) sejumlah Rp 1.654.030.572. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada tahun 2015 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2015.

The Company

In 2015, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2011 of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4(2)) totalling Rp 1,654,030,572. The tax liabilities based on SKPKB has been paid in 2015 and charged to 2015 operations.

Exhibit E/68

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (Continued)

e. *Deferred tax assets and liabilities (Continued)*

	2014*		
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Mutation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan			
Akumulasi rugi fiskal	37.947.662.993	(18.804.275.016)	19.143.387.977
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.678.217.265	4.749.395.959	14.427.613.224
Penyisihan kerugian penurunan nilai	523.983.839	37.028.763	561.012.602
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	(542.792.950)	900.686.581	357.893.631
Penyusutan aset tetap	(15.813.505.358)	15.813.505.358	-
Jumlah	31.793.565.789	2.696.341.645	34.489.907.434
Liabilitas pajak tangguhan			
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(9.770.699.774)	1.810.173.150	(7.960.526.624)
Operasi luar negeri - biaya amortisasi pinjaman atas biaya penerbitan	-	(62.972.163.240)	(62.972.163.240)
Penyusutan aset tetap	-	(26.892.574.859)	(26.892.574.859)
Jumlah	(9.770.699.774)	(88.054.564.949)	(97.825.264.723)
Total			Total

*¹ As restated (See Note 4)

Ekshibit E/69

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2015, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4(2)) sejumlah Rp 20.329.372.517. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi sebagian pada tahun 2015 dan telah dibebankan sepenuhnya pada kegiatan operasi tahun 2015.

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2010 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (Pasal 21 dan 23) dan Pajak Final (Pasal 4(2)) dengan jumlah Rp 457.813.611. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2009 atas Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah Rp 2.386.255.060. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Nopember 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

Entitas Anak

PT Bekasi Power

Pada tahun 2015, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2010 atas pajak penghasilan (pasal 21 dan 23), pajak final (pasal 4 (2)), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) jasa luar negeri dengan jumlah sebesar Rp 342.579.716. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi sebagian pada tahun 2015 dan telah dibebankan sepenuhnya pada kegiatan operasi tahun 2015.

PT Grahabuana Cikarang

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan (Pasal 21 dan 23), Pajak Final (Pasal 4 (2)) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.702.219.346 dan Rp 1.497.032.440. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Oktober 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

PT Gerbang Teknologi Cikarang

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21 dan 23) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 870.539.484 dan Rp 246.508.133. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

Exhibit E/69

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (Continued)

In 2015, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4(2)) amounted Rp 20,329,372,517. The tax liabilities based on SKPKB has been partially paid in 2015 and fully charged to 2015 operations.

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2010 of Corporate Income Tax, Value Added Tax (VAT), Income Tax (Articles 21 and 23) and Final Tax (Article 4(2)) totaling to Rp 457,813,611. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on March 2014 and charged to 2014 operations.

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2009 of Corporate Income Tax amounting to Rp 2,386,255,060. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on November 2014 and charged to 2014 operations.

Subsidiaries

PT Bekasi Power

In 2015, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2010 of income tax (articles 21 and 23), final tax (article 4 (2)), Value Added Tax (VAT) and Value Added Tax (VAT) for Overseas Service, totaling to Rp 342,579,716. The tax liabilities based on SKPKB has been partially paid in 2015 and fully charged to 2015 operations.

PT Grahabuana Cikarang

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 of Corporate Income Tax, Income Tax (Articles 21 and 23), Final Tax (Article 4 (2)) and Value Added Tax (VAT), totaling to Rp 1,702,219,346 and Rp 1,497,032,440, respectively. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on October 2014 and charged to 2014 operations.

PT Gerbang Teknologi Cikarang

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21 and 23) and final tax (article 4 (2)), totalling to Rp 870,539,484 and Rp 246,508,133, respectively. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on March 2014 and charged to 2014 operations.

Ekshibit E/70

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Bunga	75.632.298.688	76.508.642.413	Interest
Biaya tenaga ahli	22.058.454.388	14.558.742.608	Professional fee expense
Biaya keamanan	7.354.570.383	3.951.516.757	Security expense
Biaya lingkungan	4.068.760.146	3.080.399.163	Environment expense
Biaya karyawan	16.164.963.289	4.222.646.310	Employee expense
Lain-lain	49.248.015.901	22.111.819.854	Others
J u m l a h	174.527.062.795	124.433.767.105	T o t a l

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Biaya jasa			Service cost
- Biaya jasa kini	9.517.522.941	7.572.250.688	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	2.384.840.859	(1.696.556.318)	Past service cost -
Beban bunga bersih	8.427.776.613	6.924.887.944	Net interest expense
Dampak mutasi	(87.220.761)	-	Mutation effect
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	20.242.919.652	12.800.582.314	Total cost recognized in the statement of profit or loss

Jumlah dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Kelompok Usaha sehubungan dengan kewajiban imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	119.808.940.091	103.954.182.170	Present value of defined benefit obligation
Kewajiban bersih	119.808.940.091	103.954.182.170	Net liabilities

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	103.954.182.170	81.253.183.023	Beginning balance
Dampak mutasi	(87.220.761)	-	Mutation out
Biaya jasa			Service cost
- Biaya jasa kini	9.517.522.941	7.572.250.688	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	2.384.840.859	(1.696.556.318)	Past service cost -
Penghasilan atau beban bunga	8.427.776.613	6.924.887.944	Income or interest expense
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement liabilities (asset) net defined benefit
- Keuntungan/ kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.617.099.985)	4.212.767.906	Gain or loss arising from changes on - financial assumption
- Penyesuaian	8.310.437.076	6.260.381.234	Adoption -
Imbalan yang dibayarkan	(4.081.498.822)	(572.732.307)	Benefit paid
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan pasti	119.808.940.091	103.954.182.170	Ending balance present value of defined benefit obligation

Ekshhibit E/71

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			<i>Remeasurement liabilities (asset) net defined benefit</i>
Perubahan asumsi aktuaria	(8.617.099.985)	4.212.767.906	<i>Change in actuarial assumption</i>
Penyesuaian	<u>8.310.437.076</u>	<u>6.260.381.234</u>	<i>Adoption</i>
Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(306.662.909)	10.473.149.140	Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Saldo awal tahun	103.954.182.170	81.253.183.023	<i>Beginning balance</i>
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	20.242.919.652	12.800.582.314	<i>Total cost recognized in the statement of profit or loss</i>
Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(306.662.909)	10.473.149.140	<i>Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	<u>(4.081.498.822)</u>	<u>(572.732.307)</u>	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir tahun	119.808.940.091	103.954.182.170	Balance at end of year

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 12 Februari 2016 dan 10 Februari 2015. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun :	9,00% pada tahun 2015 dan 8,00% pada tahun 2014/ 9.00% in 2015 and 8.00% in 2014	:	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji :	10% pada tahun 2015 dan 2014/ 10% in 2015 and 2014	:	Annual salary increment rate
Tingkat mortalitas :	100% Tabel Mortalita Indonesia III pada tahun 2015 dan 2014/ 100% of Indonesia Mortality Table III in 2015 and 2014	:	Mortality rate
Tingkat cacat :	5% dari Tabel Mortalita Indonesia III pada tahun 2015 dan 2014/ 5% of Indonesia Mortality Table III in 2015 and 2014	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri :	5% per tahun sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per year up to age 40 years, linearly decreasing to 0% at the age of 55 years	:	Resignation rate
Usia normal pensiun :	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age

Kewajiban imbalan pasti - analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, memegang semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Exhibit E/71

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Detail of other comprehensive income are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			<i>Remeasurement liabilities (asset) net defined benefit</i>
Perubahan asumsi aktuaria	(8.617.099.985)	4.212.767.906	<i>Change in actuarial assumption</i>
Penyesuaian	<u>8.310.437.076</u>	<u>6.260.381.234</u>	<i>Adoption</i>
Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(306.662.909)	10.473.149.140	Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income

Movement in the post-employment benefits liabilities in the statements of financial position, are as follows:

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Saldo awal tahun	103.954.182.170	81.253.183.023	<i>Beginning balance</i>
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	20.242.919.652	12.800.582.314	<i>Total cost recognized in the statement of profit or loss</i>
Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(306.662.909)	10.473.149.140	<i>Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	<u>(4.081.498.822)</u>	<u>(572.732.307)</u>	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir tahun	119.808.940.091	103.954.182.170	Balance at end of year

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as post-employment benefits liabilities as of 31 December 2015 and 2014 were determined by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated 12 February 2016 and 10 February 2015, respectively. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Ekshibit E/72

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Asumsi Aktuaria	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>	Actuary assumptions
Tingkat diskonto	+ 1%	111.710.824.997	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	- 1%	128.829.460.070	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	+ 1%	129.270.948.150	<i>Growth in future salaries</i>
Tingkat kenaikan gaji	- 1%	111.183.792.888	<i>Growth in future salaries</i>

23. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	144.363.447.282	231.570.589.618	<i>Selling of office space and shop houses</i>
Penjualan tanah	33.573.813.281	104.898.032.709	<i>Selling of land</i>
Penjualan rumah hunian	28.581.908.576	65.906.536.078	<i>Selling of residential houses</i>
Penjualan kawasan industri	29.556.946.373	38.927.887.535	<i>Selling of industrial estate</i>
Penjualan unit rumah susun	1.502.129.825	1.502.129.825	<i>Selling of apartment unit</i>
Lain-lain	2.454.555.434	1.316.370.476	<i>Others</i>
J u m l a h	240.032.800.771	444.121.546.241	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(238.002.967.920)	(442.561.599.301)	<i>Less: short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	2.029.832.851	1.559.946.940	<i>Long-term portion</i>

24. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	31 Des/ 31 Dec 2015						Shareholders
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid		
Meadowood Capital, Ltd	-	2.613.744.290	2.613.744.290	12,650	196.030.821.750		Meadowood Capital, Ltd
Intellitop Finance Limited	-	1.511.850.179	1.511.850.179	7,317	113.388.763.425		Intellitop Finance Limited
PT Imakotama Investindo	-	1.215.054.058	1.215.054.058	5,881	91.129.054.350		PT Imakotama Investindo
Setiawan Mardjuki (Direktur)	-	6.014.555	6.014.555	0,029	451.091.625		Setiawan Mardjuki (Director)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	711.956.815	14.603.558.788	15.315.515.603	74,123	1.451.245.316.600		Others (each less than 5%)
J u m l a h	711.956.815	19.950.221.870	20.662.178.685	100,000	1.852.245.047.750		Total

Exhibit E/72

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Ekshhibit E/73

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang saham	31 Des/ 31 Dec 2014					
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
Meadowood Capital, Ltd	-	2.559.741.309	2.559.741.309	12,650	191.980.598.175	Meadowood Capital, Ltd
Intellitop Finance Limited	-	1.480.613.606	1.480.613.606	7,317	111.046.020.450	Intellitop Finance Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	711.956.815	15.482.967.345	16.194.924.160	80,033	1.517.200.958.375	Others (each less 5%)
J u m l a h	711.956.815	19.523.322.260	20.235.279.075	100,000	1.820.227.577.000	T o t a l

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn No. 199 tanggal 30 Desember 2015 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 426.899.610 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Saldo awal	1.272.277.831.090
Tambahan modal disetor dari dividen saham	80.257.126.680
Saldo akhir	1.352.534.957.770

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Juni 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen saham maksimum sebesar Rp 112.275.915.323. Berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 8 Juli 2015, menyetujui untuk membagikan dividen interim/ tunai untuk tahun buku 2015, yang berasal dari laba tahun berjalan sebesar Rp 28.068.982.899.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen. Dividen tersebut dibagikan dan dibayarkan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.313.534.964 yang terdiri dari maksimum sebesar Rp 28.250.113.256 dibagikan dalam bentuk dividen saham dan maksimum sebesar Rp 7.063.421.708 dibayarkan dalam bentuk dividen tunai.

Exhibit E/73

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	31 Des/ 31 Dec 2014					
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
Meadowood Capital, Ltd	-	2.559.741.309	2.559.741.309	12,650	191.980.598.175	Meadowood Capital, Ltd
Intellitop Finance Limited	-	1.480.613.606	1.480.613.606	7,317	111.046.020.450	Intellitop Finance Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	711.956.815	15.482.967.345	16.194.924.160	80,033	1.517.200.958.375	Others (each less 5%)
J u m l a h	711.956.815	19.523.322.260	20.235.279.075	100,000	1.820.227.577.000	T o t a l

Based on Notarial deed No. 199 dated 30 December 2015 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and fully paid capital through issuance of the dividend shares of 426,899,610 new Class B shares with a par value of Rp 75.

Based on Notarial deed No. 35 dated 17 July 2014 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and fully paid capital through issuance of the dividend shares of 113,908,032 new Class B shares with a par value of Rp 75.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The movements in additional paid-in capital for the years ended 31 Desember 2015 and 2014 as a result of shares issuance are as follows:

	2 0 1 4
1.252.571.741.554	<i>Beginning balance</i>
19.706.089.536	<i>Additonal paid in capital arising from share dividend</i>
1.272.277.831.090	<i>Ending balance</i>

26. DIVIDEND

Based on the Company's Annual Shareholders General Meeting held on 24 June 2015, the Shareholders has approved the distribution of share dividends with a maximum of Rp 112,275,915,323. Based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 8 July 2015, agreed to distribute an interim/ cash dividend for the financial year 2015, which is derived from the current year profit of Rp 28,068,982,899.

Based on the Company's Annual Shareholders General Meeting held on 21 May 2014, the shareholders approved dividend distribution. The dividend was distributed and paid with maximum amount of Rp 35,313,534,964 which consists of maximum of Rp 28,250,113,256 share dividends and maximum of Rp 7,063,421,708 paid as cash dividends.

Ekshibit E/74

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2015 dan 21 Mei 2014, yang telah diakta dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 49 dan No. 40, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 200.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. GENERAL RESERVE

During the Company's Shareholders' Meeting held on 24 June 2015 and 21 May 2014, which was covered by Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 49 and No. 40, the shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp 50,000,000 in 2015 and 2014. The appropriated retained earnings amounted Rp 250,000,000 and Rp 200,000,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated Subsidiaries are as follows:

31 Des/ 31 Dec 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Pendirian dan penambahan/ Establishment and additional	Laba rugi/ Profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance
Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd	277.108.921.035	-	(5.275.630.164)	271.833.290.871
Longlife International Business Investment Co., Ltd	2.244.797.085	340.000.000	(2.022.856.832)	561.940.253
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	15.079.840.251	-	108.731.492	15.188.571.743
PT Banten Global Development	-	15.000.000	(372.500)	14.627.500
PT Bayu Buana Gemilang	-	5.880.000.000	856.979	5.880.856.979
J U M L A H	294.433.558.371	6.235.000.000	(7.189.271.025)	293.479.287.346
T O T A L				
31 Des/ 31 Dec 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Pendirian dan penambahan/ Establishment and additional	Laba rugi/ Profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance
Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd	208.247.874.212	74.455.500.000	(5.594.453.177)	277.108.921.035
Longlife International Business Investment Co., Ltd	929.421.800	2.720.000.000	(1.404.624.715)	2.244.797.085
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	15.000.138.670	-	79.701.581	15.079.840.251
J u m l a h	224.177.434.682	77.175.500.000	(6.919.376.311)	294.433.558.371
T o t a l				

Ekshhibit E/75

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2 0 1 5
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>338.631.934.186</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	<u>20.662.178.685</u>
Laba per saham dasar	<u>16,39</u>

* Setelah dividen saham

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 20.662.178.685. Sesuai PSAK No. 56: Laba per saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	2 0 1 5
Penjualan	
Tanah matang	605.419.748.557
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	240.909.968.572
Tanah dan bangunan pabrik	118.182.094.317
Tanah dan rumah	73.005.308.759
Apartemen	29.572.794.597
Pembangkit tenaga listrik	1.499.217.003.859
Jasa dan pemeliharaan	248.570.769.552
Dry port	120.080.285.717
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	100.372.907.593
Golf	62.171.750.292
Tanah, vila dan pariwisata	39.242.559.959
Kondominium	3.175.042.042
J u m l a h	<u>3.139.920.233.816</u>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Pelanggan: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>1.343.499.987.478</u>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	2 0 1 4	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>405.745.997.618</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	<u>20.662.178.685*</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic</i>
Laba per saham dasar	<u>19,64</u>	<i>Basic earnings per share</i>

* After share dividends

In December 2015, the Company distributed share dividends which increased the number of shares outstanding to 20,662,178,685. In accordance to PSAK No. 56: Earnings per shares, the calculation of basic earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

30. SALES AND SERVICE REVENUE

	2 0 1 4	
Penjualan		<i>S a l e s</i>
Tanah matang	697.401.856.981	<i>Developed land</i>
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	99.240.992.951	<i>Office spaces and shop houses</i>
Tanah dan bangunan pabrik	239.490.399.563	<i>Land and factory buildings</i>
Tanah dan rumah	65.745.662.318	<i>Land and houses</i>
Apartemen	-	<i>Apartment</i>
Pembangkit tenaga listrik	1.266.856.030.660	<i>Power plant</i>
Jasa dan pemeliharaan	246.966.128.390	<i>Service and maintenance fees</i>
Dry port	78.459.839.864	<i>Dry port</i>
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	12.460.850.215	<i>Office spaces, factory and shop houses rental</i>
Golf	55.999.453.995	<i>Golf</i>
Tanah, vila dan pariwisata	33.218.800.323	<i>Land, villa and tourism</i>
Kondominium	3.225.210.903	<i>Condominium</i>
J u m l a h	<u>2.799.065.226.163</u>	<i>To t a l</i>

Details of customer which exceeded 10% of the consolidated sales and service revenue as follows:

	2 0 1 4	
Pelanggan: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>1.150.443.458.387</u>	<i>Customers: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>

Ekshibit E/76

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	2 0 1 5
Penjualan	
Tanah matang	66.341.878.471
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	40.191.070.965
Tanah dan bangunan pabrik	24.856.605.582
Tanah dan rumah	26.475.600.233
Apartemen	22.831.777.092
Pembangkit tenaga listrik	1.284.582.696.538
Jasa dan pemeliharaan	128.934.434.175
Dry port	69.643.627.067
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	27.150.135.309
G o l f	38.877.298.403
Tanah, vila dan pariwisata	19.233.477.083
Kondominium	2.266.432.814
J u m l a h	1.751.385.033.732

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Pemasok:	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	567.761.772.771
PT Bayu Buana Gemilang	398.024.214.622
J u m l a h	965.785.987.393

32. BEBAN PENJUALAN

	2 0 1 5
Operasional	35.150.396.074
Promosi dan iklan	30.749.329.043
Komisi dan insentif	6.088.494.496
Lain-lain	3.936.838.526
J u m l a h	75.925.058.139

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 5
Gaji dan tunjangan karyawan	187.062.562.692
Pajak dan perijinan	48.552.402.424
Jasa tenaga ahli	24.984.881.128
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	20.242.919.652
Keamanan	17.452.246.457
Penyusutan (Catatan 12)	12.499.718.238
Jasa pemeliharaan	10.523.575.842
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.492.727.240
Alih daya	9.270.095.499
Perjalanan dinas	8.779.125.339
Asuransi	8.062.516.755
Listrik dan air	6.700.842.063
Lingkungan	5.387.321.511
Lain-lain	33.862.216.520
J u m l a h	402.873.151.360

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE

	2 0 1 4	
Penjualan		<i>S a l e s</i>
Tanah matang	94.189.959.728	Developed land
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	23.617.464.869	Office spaces and shop house
Tanah dan bangunan pabrik	58.976.021.342	Land and factory buildings
Tanah dan rumah	28.059.493.524	Land and houses
Apartemen	-	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	1.111.692.876.603	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	109.811.799.050	Service and maintenance fees
Dry port	48.265.704.939	Dry port
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	17.622.562.157	Office space, factory and shop houses rental
G o l f	34.044.392.567	G o l f
Tanah, vila dan pariwisata	17.919.714.379	Land, villa and tourism
Kondominium	2.874.507.520	Condominium
J u m l a h	1.547.074.496.678	T o t a l

Details of supplier which exceeded 10% of the consolidated cost of sales and service revenue as follows:

	2 0 1 4
Pemasok:	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	349.058.547.864
PT Bayu Buana Gemilang	270.989.545.432
J u m l a h	620.048.093.296

32. SELLING EXPENSES

	2 0 1 4
Operasional	7.218.241.212
Promosi dan iklan	23.236.940.018
Komisi dan insentif	9.052.883.115
Lain-lain	4.140.551.810
J u m l a h	43.648.616.155

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 1 4*
Gaji dan tunjangan karyawan	127.167.188.892
Pajak dan perijinan	35.858.246.586
Jasa tenaga ahli	15.256.820.068
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	12.800.582.314
Keamanan	14.324.349.422
Penyusutan (Catatan 12)	12.400.165.548
Jasa pemeliharaan	12.593.696.859
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.740.676.210
Alih daya	9.250.986.934
Perjalanan dinas	8.075.577.286
Asuransi	7.680.980.356
Listrik dan air	6.757.646.430
Lingkungan	5.575.976.380
Lain-lain	38.328.668.222
J u m l a h	315.811.561.507

	2 0 1 4*	
Operational		<i>Operational</i>
Promotion and advertising		<i>Promotion and advertising</i>
Commissions and incentives		<i>Commissions and incentives</i>
Others		<i>Others</i>
J u m l a h	43.648.616.155	T o t a l
Employee benefits expense (Note 22)		<i>Employee benefits expense (Note 22)</i>
Security		<i>Security</i>
Depreciation (Note 12)		<i>Depreciation (Note 12)</i>
Maintenance service		<i>Maintenance service</i>
Office supplies and equipment		<i>Office supplies and equipment</i>
Outsourcing		<i>Outsourcing</i>
Traveling		<i>Traveling</i>
Insurance		<i>Insurance</i>
Electricity and water		<i>Electricity and water</i>
Environment		<i>Environment</i>
Others		<i>Others</i>
J u m l a h	315.811.561.507	T o t a l

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (see Notes 4)

Exhibit E/76

Ekshhibit E/77

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENDAPATAN KEUANGAN

	2 0 1 5
Laba nilai pasar atas kontrak forward	207.513.956.694
Pendapatan bunga	28.401.335.010
Laba selisih kurs atas aktivitas pendanaan	<u>74.218.755</u>
J u m l a h	<u>235.989.510.459</u>

34. FINANCIAL INCOME

	2 0 1 4	
-	-	<i>Mark to market gain on forward contract</i>
	22.787.963.165	<i>Interest income</i>
	<u>31.779.343</u>	<i>Foreign exchange gain on financing Activities</i>
	<u>22.819.742.508</u>	T o t a l

35. BEBAN KEUANGAN

	2 0 1 5
Rugi selisih kurs atas aktivitas pendanaan	363.114.232.272
Beban bunga pinjaman	348.056.434.220
Biaya atas penawaran pertukaran Senior Notes	-
Biaya bank	<u>1.158.431.193</u>
J u m l a h	<u>712.329.097.685</u>

35. FINANCIAL EXPENSES

	2 0 1 4	
65.363.974.055	<i>Foreign exchange loss on financing activities</i>	
296.076.622.568	<i>Interest expense on loan</i>	
41.567.227.200	<i>Exchange offer Senior Notes fees</i>	
990.375.828	<i>Bank charges</i>	
<u>403.998.199.651</u>	T o t a l	

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2 0 1 5
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi	47.683.281.541
Jasa servis dan akses	5.545.454.544
Pendapatan sewa	5.141.799.337
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	146.622.303
Lain-lain	<u>33.663.467.670</u>
J u m l a h	<u>92.180.625.395</u>

36. OTHER INCOME

	2 0 1 4	
7.503.631.269	<i>Foreign exchange gain on operating activities</i>	
8.037.016.611	<i>Service and access Rent income</i>	
50.283.077.678	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 12)</i>	
-	<i>Others</i>	
<u>32.518.754.440</u>	T o t a l	

37. BEBAN LAIN-LAIN

	2 0 1 5
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes	60.096.466.861
Biaya penebusan Senior Notes	32.478.199.210
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi	8.317.686.224
Kerugian penurunan nilai piutang	2.820.294.226
Penyusutan properti investasi	217.369.140
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-
Lain-lain	<u>13.413.974.234</u>
J u m l a h	<u>117.343.989.895</u>

37. OTHER EXPENSES

	2 0 1 4	
22.336.798.905	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost</i>	
-	<i>Senior Notes redemption charges</i>	
7.684.893.790	<i>Foreign exchange loss on operating activities</i>	
148.115.050	<i>Impairment losses of receivable</i>	
5.317.319.388	<i>Depreciation of investment properties</i>	
542.449.735	<i>Loss on sale of property, plant and equipment (Note 12)</i>	
8.602.339.111	<i>Others</i>	
<u>44.631.915.979</u>	T o t a l	

Exhibit E/77

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekshibit E/78

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd ke PT Kawasan Industri Kendal (KIK), Entitas Anak, sebesar Rp 113.699.190.110 pada tanggal 31 Desember 2015.

Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd., merupakan pemegang saham KIK.

39. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Nopember 2015, PT Kawasan Industri Kendal, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$ 20.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah membaiayai pembangunan di Kawasan Industri Kendal dan memenuhi persyaratan modal kerjanya. Pinjaman dikenakan bunga LIBOR ditambah marjin tertentu sebesar 2,50% per tahun. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap 3 (tiga) bulan dari bulan ke 15 hingga bulan ke 36 setelah tanggal perjanjian ini.
- b. Pada tanggal 24 Februari 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu Netto kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif dalam jangka waktu sejak tanggal pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang terjadi pada 5 Januari 2013.
- c. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 m². Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- d. Pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP divajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Februari 2014. Pada tanggal 22 Juni 2013, BP dan PGN sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

Exhibit E/78

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

This account is an advance for stock subscription from Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd., to PT Kawasan Industri Kendal (KIK), a Subsidiary, amounted to Rp 113,699,190,110 as of 31 December 2015.

Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd., is shareholder of KIK.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 30 November 2015, PT Kawasan Industri Kendal, a Subsidiary, obtained a Revolving Loan facility from Standard Chartered Bank amounted to US\$ 20,000,000. The purposes of this loan are for funding the development costs of Kendal Industrial Area and fulfilling its working capital requirements. The Revolving Loan is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. Such loan is repayable through quarterly installment from months 15 until months 36 after the date of this agreement.
- b. On 24 February 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed to enter into Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement ("Agreement"). Based on these Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all system in Power Plant Gas and Steam (*combined cycle*) (PLTGU) held on BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). These Agreement have an effective date from the Date of Funding and over in 20 (twenty) year from Commercial Operation Date, except terminated earlier according to the Agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility in accordance with testing procedures, which occurred on 5 January 2013.
- c. On 13 March 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a joint venture with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, with an area of 368,905 sqm. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.
- d. On 3 August 2007, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should provide payment guarantee in form of Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment guarantee will be valid for 12 (twelve) months since the date of issuance. This Agreement will be valid for 5 (five) years contract since 1 August 2008 or another date agreed by both parties based on Memo Distribution Gas and ended after 5 (five) years contract or 28 February 2014. On 22 June 2013, BP and PGN agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2017.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas (“Perjanjian”) dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* (“SBLC”) dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak ditandatangannya Perjanjian ini dan berakhir setelah 7 (tujuh) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 4 Maret 2013, BP dan BBG sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- f. Pada tanggal 25 Januari 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan 8 (delapan) Bar menjadi 22 (dua puluh dua) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbin generator di pembangkit tenaga listrik milik BP, Entitas Anak. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

40. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Real Estat

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution (“Agreement”) with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP is required to provide payment deposit in Stand By Letter of Credit (“SBLC”) with several conditions. This payment deposit will be in effect for 12 (twelve) months since the date of issuance. The Agreement is effective since the signing, and ended after 7 (seven) years contract and can be extended upon the agreement of both parties. On 4 March 2013, BP and BBG agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2018.
- f. On 25 January 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered a Gas Compression Cooperation Agreement with PT Margaseta Utama (MU) in which MU would increase the gas pressure from the pressure of 8 (eight) Bar to 22 (twenty two) Bar to supply operating of turbine generators of power plants owned by BP, a Subsidiary. The Agreement is effective for 15 (fifteen) years started from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties.

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group are organized into business units based on their products and services and have six reportable operating segments as follows:

Real Estate Segment

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Golf

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, *club house*, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

Segmen Jasa dan Pemeliharaan

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, hotel, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

Segmen Pembangkit Tenaga Listrik

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolaannya, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

Segmen Pariwisata

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, hotel wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

Segmen Usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Golf Segment

Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.

Service and Maintenance Segment

Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, hotel, residential estate and the development and management of public infrastructure.

Power Plant Segment

Power plant segment is mainly involved in the development power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management service to third parties.

Tourism Segment

Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism hotel, tourism estate and education and tourism training centre.

Business Segment

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

Ekshibit E/81

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/81

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real estate/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
			2015				
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	1.167.462.822.396	62.171.750.292	375.603.984.536	1.499.217.003.859	35.464.672.733	3.139.920.233.816	Sales and service revenue
	207.795.338.799	38.877.298.403	203.671.452.630	1.284.582.696.538	16.458.247.362	1.751.385.033.732	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	959.667.483.597	23.294.451.889	171.932.531.906	214.634.307.321	19.006.425.371	1.388.535.200.084	Gross profit
Beban penjualan	(67.746.556.576) (1.636.793.726) (2.594.510.726) (839.210.017) (3.107.987.094) (75.925.058.139)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(202.012.588.746) (18.388.224.602) (101.107.593.041) (38.723.115.804) (42.641.629.167) (402.873.151.360)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	106.885.927.517	926.093.782	125.319.966.267	2.777.454.322	80.068.571	235.989.510.459	Financial income
Beban keuangan	(426.639.902.531) (593.915.432) (265.615.540.477) (19.373.750.853) (105.988.392) (712.329.097.685)	Financial expenses
Pendapatan (bebani) lain-lain	(24.131.962.313) (388.567.704) (4.865.770.984	3.180.680.436 (8.689.285.903) (25.163.364.500)	Other income (expenses)
Beban pajak final	(63.176.883.376)	-	-	-	-	(63.176.883.376)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	282.845.517.572	3.213.044.207 (67.199.375.087)	161.656.365.405 (35.458.396.614)	345.057.155.483	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - Bersih	(3.664.423.694) (741.750.320) (583.536.353) (9.160.233.389)	535.451.434 (13.614.492.322)	Income tax expense Income tax expense - Net
Laba (rugi) tahun berjalan	279.181.093.878	2.471.293.887 (67.782.911.440)	152.496.132.016 (34.922.945.180)	331.442.663.161	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	31.542.411.403 (2.444.272.569) (3.888.725.121) (1.023.978.906) (741.693.285)	23.443.741.522	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	310.723.505.281	27.021.318 (71.671.636.561)	151.472.153.110 (35.664.638.465)	354.886.404.683	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	286.371.594.382	2.471.293.887 (67.783.768.419)	152.496.132.016 (34.923.317.680)	338.631.934.186	Profit attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	(7.190.500.504)	-	856.979	-	372.500 (7.189.271.025)	Non-controlling interests
J u m l a h	279.181.093.878	2.471.293.887 (67.782.911.440)	152.496.132.016 (34.922.945.180)	331.442.663.161	T o t a l
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	317.914.005.785	27.021.318 (71.672.493.540)	151.472.153.110 (35.665.010.965)	362.075.675.708	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	(7.190.500.504)	-	856.979	-	372.500 (7.189.271.025)	Non-controlling interest
J u m l a h	310.723.505.281	27.021.318 (71.671.636.561)	151.472.153.110 (35.664.638.465)	354.886.404.683	T o t a l
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	714.496.195.028	3.198.133.437	60.668.896.530	12.465.278.229	63.411.039.970	854.239.543.194	Capital expenditures Depreciation and amortization
	33.967.096.526	2.593.080.438	30.783.252.904	68.072.569.121	1.897.333.365	137.313.332.354	
Informasi lainnya Segmen aset	15.674.031.445.074	44.319.193.910	603.071.006.814	1.848.756.023.451	951.862.907.238	19.122.040.576.487	Other information Segment assets Elimination of inter-segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(9.381.345.915.782)	-	-	-	-	(9.381.345.915.782)	
B e r s i h	6.292.685.529.292	44.319.193.910	603.071.006.814	1.848.756.023.451	951.862.907.238	9.740.694.660.705	N e t
Segmen liabilitas	5.274.947.722.339	20.599.264.415	2.925.628.950.005	1.569.757.876.377	288.410.991.352	10.079.344.804.488	
Eliminasi liabilitas antar segmen	(1.750.010.735.309)	-	(2.313.757.725.535)	(1.252.635.953.526)	-	(5.316.404.414.370)	Segment liabilities Elimination of inter-segment liabilities
B e r s i h	3.524.936.987.030	20.599.264.415	611.871.224.470	317.121.922.851	288.410.991.352	4.762.940.390.118	N e t

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENTEN (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real estate/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
			2014				
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	1.124.334.971.527	55.999.453.995	325.425.968.254	1.266.856.030.660	26.448.801.727	2.799.065.226.163	Sales and service revenue Cost of sales and service revenue
	<u>256.710.843.782</u>	<u>34.044.392.567</u>	<u>130.105.803.174</u>	<u>1.111.692.876.603</u>	<u>14.520.580.552</u>	<u>1.547.074.496.678</u>	
Laba bruto	867.624.127.745	21.955.061.428	195.320.165.080	155.163.154.057	11.928.221.175	1.251.990.729.485	Gross profit
Beban penjualan	(35.920.311.760)	(1.256.471.566)	(3.096.842.586)	(1.625.127.287)	(1.749.862.956)	(43.648.616.155)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(161.592.568.482)	(16.781.498.450)	(74.685.577.823)	(32.211.259.297)	(30.540.657.455)	(315.811.561.507)	Financial income Financial expenses
Pendapatan keuangan	(16.561.130.284)	(764.296.795)	(2.642.625.956)	(2.495.803.674)	(355.885.799)	(22.819.742.508)	
Beban keuangan	(76.982.754.540)	(513.531.361)	(318.283.049.747)	(8.120.930.992)	(97.933.011)	(403.998.199.651)	
Pendapatan (bebannya) lain-lain	34.789.491.355	415.204.248	20.402.954.880	(1.676.099.700)	(220.986.764)	(53.710.564.019)	Other income (expenses)
Beban pajak final	(66.620.100.798)	-	-	-	-	(66.620.100.798)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	577.859.013.804	4.583.061.094	(177.699.724.240)	114.025.540.455	(20.325.333.212)	498.442.557.901	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - Bersih	(63.858.672.013)	(961.080.876)	(6.354.333.087)	(29.457.541.379)	(1.015.690.761)	(99.615.936.594)	Income tax expense - Net
Laba (rugi) tahun berjalan	514.000.341.791	3.621.980.218	(184.054.057.327)	84.567.999.076	(19.309.642.451)	398.826.621.307	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.829.013.667)	650.332.685	3.771.171.591	900.580.849	(771.597.824)	2.721.473.634	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>512.171.328.124</u>	<u>4.272.312.903</u>	<u>(180.282.885.736)</u>	<u>85.468.579.925</u>	<u>(20.081.240.275)</u>	<u>401.548.094.941</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	520.920.947.581	3.621.980.218	(184.054.914.306)	84.567.999.076	(19.310.014.951)	405.745.997.618	Profit attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	(6.920.605.790)	-	856.979	-	372.500	(6.919.376.311)	Non-controlling interests
J u m l a h	514.000.341.791	3.621.980.218	(184.054.057.327)	84.567.999.076	(19.309.642.451)	398.826.621.307	T o t a l
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	519.091.933.914	4.272.312.903	(180.283.742.715)	85.468.579.925	(20.081.612.775)	408.467.471.252	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	(6.920.605.790)	-	856.979	-	372.500	(6.919.376.311)	Non-controlling interest
J u m l a h	512.171.328.124	4.272.312.903	(180.282.885.736)	85.468.579.925	(20.081.240.275)	401.548.094.941	T o t a l
Pengeluaran modal Penyeputan dan amortisasi	490.691.209.503	914.273.824	85.752.884.785	46.889.457.417	6.854.291.752	631.102.117.281	Capital expenditures Depreciation and amortization
29.877.370.162	2.397.682.376	25.135.874.330	60.922.033.509	1.769.200.291	120.102.160.668		
Informasi lainnya Segmen aset	13.487.154.112.570	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.734.796.835	902.669.773.212	16.679.479.786.772	Other information Segment assets Elimination of inter-segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(8.170.542.754.652)	-	-	-	-	(8.170.542.754.652)	
B e r s i h	5.316.611.357.918	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.734.796.835	902.669.773.212	8.508.937.032.120	N e t
Segmen liabilitas	4.199.202.698.555	20.746.864.011	2.601.996.529.723	1.518.371.182.338	202.366.714.996	8.542.683.989.623	Segment liabilities Elimination of inter-segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(1.402.563.925.620)	-	(2.023.248.927.160)	(1.252.635.953.526)	-	(4.678.448.806.306)	
B e r s i h	2.796.638.772.935	20.746.864.011	578.747.602.563	265.735.228.812	202.366.714.996	3.864.235.183.317	N e t

Seluruh aset Kelompok Usaha berlokasi di Indonesia
dan Belanda. Tabel berikut menyajikan penjualan
kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis
pelanggan:

All of the Group's assets are located in Indonesia and
Netherlands. The following table presents sales to
customers based on the geographical location of the
customers:

Ekshhibit E/83

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
	2 0 1 5						
Penjualan dan pendapatan jasa							
Cikarang	1.151.826.772.396	62.171.750.292	375.603.984.536	1.499.217.003.859	-	3.088.819.511.083	<i>Sales and service revenue</i>
Cilegon	-	-	-	-	34.483.775.986	34.483.775.986	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	980.896.747	980.896.747	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	15.636.050.000	-	-	-	-	15.636.050.000	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Kendal
J u m l a h	1.167.462.822.396	62.171.750.292	375.603.984.536	1.499.217.003.859	35.464.672.733	3.139.920.233.816	Total
Informasi lainnya Segmen asset							
Cikarang	11.132.203.820.461	44.319.193.910	589.569.257.877	1.848.656.023.451	-	13.614.748.295.699	<i>Other information Segment assets</i>
Cilegon	3.212.749.476	-	-	-	-	3.212.749.476	Cikarang
Pandeglang	-	-	13.501.748.937	100.000.000	885.994.843.809	885.994.843.809	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	65.868.063.429	65.868.063.429	Pandeglang
Kendal	796.205.067.982	-	-	-	-	796.205.067.982	Morotai
Amsterdam	3.742.409.807.155	-	-	-	-	3.742.409.807.155	Kendal
J u m l a h	15.674.031.445.074	44.319.193.910	603.071.006.814	1.848.756.023.451	951.862.907.238	19.122.040.576.487	Total
Eliminasi aset antar segmen							
Cikarang	(5.755.671.495.467)	-	-	-	-	(5.755.671.495.467)	<i>Elimination of inter-segment assets</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	(3.625.674.420.315)	-	-	-	-	(3.625.674.420.315)	Kendal
J u m l a h	(9.381.345.915.782)	-	-	-	-	(9.381.345.915.782)	Total
Bersih							
Jakarta	-	-	-	-	-	-	<i>Net</i>
Cikarang	5.376.532.324.994	44.319.193.910	589.569.257.877	1.848.656.023.451	-	7.859.076.800.232	Jakarta
Cilegon	3.212.749.476	-	-	-	-	3.212.749.476	Cikarang
Pandeglang	-	-	13.501.748.937	100.000.000	885.994.843.809	885.994.843.809	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	65.868.063.429	65.868.063.429	Pandeglang
Kendal	796.205.067.982	-	-	-	-	796.205.067.982	Morotai
Amsterdam	116.735.386.840	-	-	-	-	116.735.386.840	Kendal
J u m l a h	6.292.685.529.292	44.319.193.910	603.071.006.814	1.848.756.023.451	951.862.907.238	9.740.694.660.705	Total
Segmen liabilitas							
Cikarang	1.533.920.914.761	20.599.264.415	2.925.591.700.005	1.569.757.876.377	-	6.049.869.755.558	<i>Segment liabilities</i>
Cilegon	-	-	37.250.000	-	220.821.849.764	220.821.849.764	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	67.589.141.588	67.589.141.588	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	240.208.131.878	-	-	-	-	240.208.131.878	Morotai
Amsterdam	3.500.818.675.700	-	-	-	-	3.500.818.675.700	Kendal
J u m l a h	5.274.947.722.339	20.599.264.415	2.925.628.950.005	1.569.757.876.377	288.410.991.352	10.079.344.804.488	Total
Eliminasi liabilitas antar segmen							
Cikarang	1.843.758.609.006	-	(2.313.757.725.535)	(1.252.635.953.526)	-	(1.722.635.070.055)	<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	(3.593.769.344.315)	-	-	-	-	(3.593.769.344.315)	Kendal
J u m l a h	(1.750.010.735.309)	-	(2.313.757.725.535)	(1.252.635.953.526)	-	(5.316.404.414.370)	Total
Bersih							
Cikarang	3.377.679.523.767	20.599.264.415	611.833.974.470	317.121.922.851	-	4.327.234.685.503	<i>Net</i>
Cilegon	-	-	37.250.000	-	220.821.849.764	220.821.849.764	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	67.589.141.588	67.589.141.588	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	240.208.131.878	-	-	-	-	240.208.131.878	Morotai
Amsterdam	(92.950.668.615)	-	-	-	-	(92.950.668.615)	Kendal
J u m l a h	3.524.936.987.030	20.599.264.415	611.871.224.470	317.121.922.851	288.410.991.352	4.762.940.390.118	Total
Pengeluaran modal							
Cikarang	498.429.483.282	3.198.133.437	60.668.896.530	12.465.278.229	-	574.761.791.478	<i>Capital expenditures</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	30.374.705.770	30.374.705.770	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	33.036.334.200	33.036.334.200	Pandeglang
Kendal	216.066.711.746	-	-	-	-	216.066.711.746	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Kendal
J u m l a h	714.496.195.028	3.198.133.437	60.668.896.530	12.465.278.229	63.411.039.970	854.239.543.194	Total

Exhibit E/83

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
			2014				
Penjualan dan pendapatan jasa							
Cikarang	1.097.998.511.819	55.999.453.995	325.425.968.254	1.266.856.030.660	-	2.746.279.964.728	<i>Sales and service revenue</i>
Cilegon	26.336.459.708	-	-	-	-	26.336.459.708	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	25.111.396.016	25.111.396.016	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	1.337.405.711	1.337.405.711	Pandeglang
Kendal	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Kendal
Jumlah	1.124.334.971.527	55.999.453.995	325.425.968.254	1.266.856.030.660	26.448.801.727	2.799.065.226.163	Total
Informasi lainnya							
Segment asset							
Cikarang	9.856.551.272.821	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.634.796.835	-	12.146.107.173.811	<i>Other information</i>
Cilegon	3.805.371.857	-	-	-	-	3.805.371.857	<i>Segment assets</i>
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	869.039.295.614	869.139.295.614	Cikarang
Morotai	-	-	-	-	33.630.477.598	33.630.477.598	Cilegon
Kendal	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Amsterdam	574.393.846.852	-	-	-	-	574.393.846.852	Morotai
	3.052.403.621.040	-	-	-	-	3.052.403.621.040	Kendal
Jumlah	13.487.154.112.570	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.734.796.835	902.669.773.212	16.679.479.786.772	Total
Eliminasi aset antar segment							
Cikarang	(5.359.950.301.069)	-	-	-	-	(5.359.950.301.069)	<i>Elimination of inter-segment assets</i>
Cilegon	(448.490.103)	-	-	-	-	(448.490.103)	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	(2.810.143.963.480)	-	-	-	-	(2.810.143.963.480)	Kendal
Jumlah	(8.170.542.754.652)	-	-	-	-	(8.170.542.754.652)	Total
Bersih							<i>Net</i>
Cikarang	4.496.600.971.752	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.634.796.835	-	6.786.156.872.742	Cikarang
Cilegon	3.356.881.754	-	-	-	-	3.356.881.754	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	869.039.295.614	869.139.295.614	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	33.630.477.598	33.630.477.598	Morotai
Kendal	574.393.846.852	-	-	-	-	574.393.846.852	Kendal
Amsterdam	242.259.657.560	-	-	-	-	242.259.657.560	Amsterdam
Jumlah	5.316.611.357.918	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.734.796.835	902.669.773.212	8.508.937.032.120	Total
Segment liabilitas							
Cikarang	1.473.763.818.898	20.746.864.011	2.601.996.529.723	1.518.371.182.338	-	5.614.878.394.970	<i>Segment liabilities</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	869.039.295.614	869.139.295.614	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	33.630.477.598	33.630.477.598	Pandeglang
Kendal	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	7.630.318.577	-	-	-	-	7.630.318.577	Kendal
	2.717.808.561.080	-	-	-	-	2.717.808.561.080	Amsterdam
Jumlah	4.199.202.698.555	20.746.864.011	2.601.996.529.723	1.518.371.182.338	202.366.714.996	8.542.683.989.623	Total
Eliminasi liabilitas antar segment							
Cikarang	1.407.580.037.860	-	(2.023.248.927.160)	(1.252.635.953.526)	-	(1.868.304.842.826)	<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	(2.810.143.963.480)	-	-	-	-	(2.810.143.963.480)	Kendal
Jumlah	(1.402.563.925.620)	-	(2.023.248.927.160)	(1.252.635.953.526)	-	(4.678.448.806.306)	Total
Bersih							<i>Net</i>
Cikarang	2.881.343.856.758	20.746.864.011	578.747.602.563	265.735.228.812	-	3.746.573.552.144	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	178.064.614.615	178.064.614.615	178.064.614.615	Pandeglang
Morotai	-	-	-	24.302.100.381	24.302.100.381	24.302.100.381	Morotai
Kendal	7.630.318.577	-	-	-	-	7.630.318.577	Kendal
Amsterdam	(92.335.402.400)	-	-	-	-	(92.335.402.400)	Amsterdam
Jumlah	2.796.638.772.935	20.746.864.011	578.747.602.563	265.735.228.812	202.366.714.996	3.864.235.183.317	Total
Pengeluaran modal							<i>Capital expenditures</i>
Cikarang	337.129.415.685	914.273.824	85.752.884.785	46.889.457.417	-	470.686.031.711	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	4.886.211.052	4.886.211.052	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	1.968.080.700	1.968.080.700	Morotai
Kendal	153.561.793.818	-	-	-	-	153.561.793.818	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Jumlah	490.691.209.503	914.273.824	85.752.884.785	46.889.457.417	6.854.291.752	631.102.117.281	Total

Ekshhibit E/85

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Des/ 31 Dec 2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
A s e t				A s s e t s
Kas dan setara kas	US\$ 28.164.571 EUR 122.517 YEN 132.365	388.530.255.415 1.846.336.595 15.158.423		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain lain dari pihak ketiga	US\$ 58.125	801.834.375		<i>Other receivables from third parties</i>
Uang jaminan	US\$ 4.400	60.698.000		<i>Refundable deposit</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 703.760	9.708.368.787		<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Jumlah Aset	US\$ 28.930.856 EUR 122.517 YEN 132.365	399.101.156.577 1.846.336.595 15.158.423		Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	US\$ 6.500.000	89.667.500.000		<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 668.118	9.216.687.810		<i>Other payables to third parties</i>
Uang muka setoran modal	US\$ 8.242.058	113.699.190.110		<i>Advance for stock subscription</i>
Biaya masih harus dibayar	US\$ 8.268.169	114.059.385.607		<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang	US\$ 247.717.112	3.417.257.554.729		<i>Long-term debts</i>
Jumlah Liabilitas	US\$ 271.395.457	3.743.900.318.256		Total Liabilities
Liabilitas - Bersih		3.342.937.666.661		Net Liabilities
	31 Des/ 31 Dec 2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
A s e t				A s s e t s
Kas dan setara kas	US\$ 23.011.235 EUR 298.854 YEN 2.805.645	286.259.767.193 4.522.562.000 292.488.460		<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang jaminan	US\$ 4.400	54.736.000		<i>Refundable deposit</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 3.265.161	40.618.596.868		<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Jumlah Aset	US\$ 26.280.796 YEN 2.805.645 EUR 298.854	326.933.100.061 292.488.460 4.522.562.000		Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	US\$ 6.500.000	80.860.000.000		<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 1.079.195	13.425.184.183		<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	US\$ 6.993.334	86.997.078.941		<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	US\$ 7.075	88.013.000		<i>Security deposit</i>
Utang jangka panjang	US\$ 208.712.455	2.596.382.938.530		<i>Long-term debts</i>
Jumlah Liabilitas	US\$ 223.292.059	2.777.753.214.654		Total Liabilities
Liabilitas - Bersih		2.446.005.064.133		Net Liabilities

Exhibit E/85

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ekshibit E/86

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap liabilitas bersih Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>		
Liabilitas bersih	167.146.883.333	122.300.253.207
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>		
Liabilitas bersih	(167.146.883.333)	(122.300.253.207)

*Exchange rate weakened by 5%
Net liabilities*

*Exchange rate strengthened by 5%
Net liabilities*

42. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, memiliki tanah seluas 10.560 m² di daerah Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara yang sedang dalam proses sengketa dengan pihak ketiga. GBC melakukan 2 (dua) pelaporan terhadap pihak ketiga ke Polres Cikarang tanggal 29 Februari 2012 dengan pasal "menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasa yang sah" dan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 dengan pasal "perusakan". Adapun saat ini pelaporan tanggal 29 Februari 2012 dalam proses pelimpahan ke pengadilan. Sedangkan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 masih dalam proses pemeriksaan saksi-saksi.
- b. Perusahaan memiliki tanah seluas 2.670 m² di daerah Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti yang sedang dalam proses sengketa oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 21 Juni 2005, pihak ketiga memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 14 Desember 2007 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen (28 Maret 2016), masih dalam proses.

42. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

- a. *PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, has land of 10,560 sqm located in Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara, which is still in dispute with third parties. GBC has submitted 2 (two) report against third parties to Cikarang Resort Police on 29 February 2012 with clause of "acquire land without permission from the legitimate right or authority" and reporting on 9 May 2012 with clause "destruction". The current process of reporting on 29 February 2012 are still in transfer process to the court. Meanwhile, the reporting on 9 May 2012 still in process of witnesses examination.*
- b. *The Company's land of 2,670 sqm, located in Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti, is being disputed by third parties. Pursuant to the decision of the District Court of Bekasi (the Court) dated 21 June 2005, the decision was in favor of the third parties. Furthermore the Company appealed regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 14 December 2007 supported the decision of the District Court of Bekasi. In 5 May 2008, the Company applied for cassation to the Supreme Court, and until the date of Independent Auditor's Report (28 March 2016) is still in process.*

Exhibit E/86

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to net liabilities of the Group as of 31 December 2015 and 2014.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT
(Lanjutan)**

- c. Perusahaan juga menghadapi kasus gugatan tanah di daerah Karangbaru seluas 55.150 m² oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 4 September 2008, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding pada tanggal 10 Desember 2008 kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas keputusan tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 29 Oktober 2009 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen (28 Maret 2016), masih dalam proses.

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (“harga yang tersedia di pasar yang aktif”) - Tingkat 1.
- b. Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”) - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (“transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi”) - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (Continued)

- c. The Company is facing a lawsuit involving its land area of 55,150 sqm, located in Karangbaru, which is being disputed by third parties. Based on the decision of the District Court in Bekasi dated 4 September 2008, the Company is the legal owner of the land. Furthermore, third parties appealed on 10 December 2008 to the High Court in Bandung regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 29 October 2009 supported the decision of the District Court of Bekasi. Against the decision, third parties applied for cassation to the Supreme Court, and until the date of Independent Auditor's Report (28 March 2016) is still in process.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (“quoted price in active markets”) - Level 1.
- b. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (“observable current market transactions”) - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable current market data (“non-observable current market transactions”) - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

Ekshibit E/88

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Des/ 31 Dec 2015			31 Des/ 31 Dec 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	826.807.285.771	826.807.285.771	594.747.499.843	594.747.499.843	594.747.499.843	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	377.001.929.901	377.001.929.901	292.109.514.451	292.109.514.451	292.109.514.451	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	53.585.454.309	53.585.454.309	17.047.343.241	17.047.343.241	17.047.343.241	<i>Other receivables from third parties</i>
Penyertaan saham	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset keuangan derivatif	207.513.956.694	207.513.956.694	-	-	-	<i>Derivative asset</i>
Uang jaminan	5.839.986.963	5.839.986.963	5.932.736.752	5.932.736.752	5.932.736.752	<i>Refundable deposits</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	24.187.639.727	24.187.639.727	55.081.383.260	55.081.383.260	55.081.383.260	<i>Restricted cash and cash equivalents - Net</i>
Jumlah Aset Keuangan	1.505.936.253.365	1.505.936.253.365	975.918.477.547	975.918.477.547		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	89.667.500.000	89.667.500.000	80.860.000.000	80.860.000.000	80.860.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	245.155.463.466	245.155.463.466	164.079.264.971	164.079.264.971	164.079.264.971	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	142.953.813.602	142.953.813.602	162.022.744.009	162.022.744.009	162.022.744.009	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	174.527.062.795	174.527.062.795	124.433.767.105	124.433.767.105	124.433.767.105	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	62.087.051.361	62.087.051.361	53.070.111.450	53.070.111.450	53.070.111.450	<i>Security deposits</i>
Utang jangka panjang	3.419.846.275.844	3.324.532.125.177	2.603.058.521.940	2.613.910.820.752	2.613.910.820.752	<i>Long-term debts</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.134.237.167.068	4.038.923.016.401	3.187.524.409.475	3.198.376.708.287		Total Financial Liabilities

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset derivatif diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 serta Senior Notes diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) aset dan liabilitas keuangan jangka pendek yang meliputi, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar uang jaminan dan uang jaminan pelanggan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Exhibit E/88

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2015			31 Des/ 31 Dec 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	826.807.285.771	826.807.285.771	594.747.499.843	594.747.499.843	594.747.499.843	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	377.001.929.901	377.001.929.901	292.109.514.451	292.109.514.451	292.109.514.451	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	53.585.454.309	53.585.454.309	17.047.343.241	17.047.343.241	17.047.343.241	<i>Other receivables from third parties</i>
Penyertaan saham	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset keuangan derivatif	207.513.956.694	207.513.956.694	-	-	-	<i>Derivative asset</i>
Uang jaminan	5.839.986.963	5.839.986.963	5.932.736.752	5.932.736.752	5.932.736.752	<i>Refundable deposits</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	24.187.639.727	24.187.639.727	55.081.383.260	55.081.383.260	55.081.383.260	<i>Restricted cash and cash equivalents - Net</i>
Jumlah Aset Keuangan	1.505.936.253.365	1.505.936.253.365	975.918.477.547	975.918.477.547		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	89.667.500.000	89.667.500.000	80.860.000.000	80.860.000.000	80.860.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	245.155.463.466	245.155.463.466	164.079.264.971	164.079.264.971	164.079.264.971	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	142.953.813.602	142.953.813.602	162.022.744.009	162.022.744.009	162.022.744.009	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	174.527.062.795	174.527.062.795	124.433.767.105	124.433.767.105	124.433.767.105	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	62.087.051.361	62.087.051.361	53.070.111.450	53.070.111.450	53.070.111.450	<i>Security deposits</i>
Utang jangka panjang	3.419.846.275.844	3.324.532.125.177	2.603.058.521.940	2.613.910.820.752	2.613.910.820.752	<i>Long-term debts</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.134.237.167.068	4.038.923.016.401	3.187.524.409.475	3.198.376.708.287		Total Financial Liabilities

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets measured by fair value measurement hierarchy Level 2 and Senior Notes measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

The Group's management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of current financial assets and liabilities including, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents, short term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximately equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

The fair value of refundable deposits and security deposits are estimated by discounting future cash flows.

The fair value of non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cost flows, discounted at the market rate of interest. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as the fair values cannot be reliably measured.

Ekshhibit E/89

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan bersama PT PP Properti Tbk, mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti dengan modal dasar sebanyak 738.725.500 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp 100. Modal ditempatkan dan disetor sebanyak 532.529.162 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 53.252.916.200 yang diambil sahamnya sebanyak 271.906.802 lembar oleh Perusahaan dan 260.622.360 lembar oleh PT PP Properti Tbk. Pendirian PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti telah diaktakan pada Akta Notaris Telly Feberianawati, SH., No. 9 tanggal 4 Februari 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008588.AH.01.01.Tahun 2016. tanggal 16 Februari 2016.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

i. **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dalam Rupiah. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko bermanfaat positif bagi Kelompok Usaha dalam periode jangka pendek.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari pinjaman yang diperoleh Perusahaan dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi. Perusahaan juga membuat kontrak forward mata uang untuk mengendalikan risiko mata uangnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap laba setelah pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
31 Des/ 31 Dec 2 0 1 5	31 Des/ 31 Dec 2 0 1 4

Nilai tukar melemah 5%

Laba bersih setelah pajak penghasilan (125.360.162.500) (91.725.189.905)

Exchange rate weakened by 5%

Net income after income tax

Nilai tukar menguat 5%

Laba bersih setelah pajak penghasilan 125.360.162.500

44. SUBSEQUENT EVENTS

On 4 February 2016, the Company and PT PP Properti Tbk, established a joint venture company, PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti with a total authorized capital of 738,725,500 shares, each worth Rp 100. Total of 532,529,162 issued and fully paid shares with total nominal value of Rp 53,252,916,200 which total of 271,906,802 shares taken by the Company and 260,622,360 shares taken by PT PP Properti Tbk. Establishment of PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti was notarized in Notarial Deed No. 9 dated 4 February 2016 of Telly Feberianawati, S.H., and was approved by Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0008588.AH.01.01.Tahun 2016. dated 16 February 2016.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

i. **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah. The Group believe that this risk management strategy results in positive benefit for the Group in the short-term period.

The Group foreign currency risk arises from the loan received by the Company in foreign currency. Foreign exchange risks on the US dollar are managed through constant monitoring of the political and economic environment. The Company also enters into currency forward contracts to manage its currency risk.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to the income after income taxes of the Group as of 31 December 2015 and 2014.

Nilai tukar melemah 5%

Laba bersih setelah pajak penghasilan (125.360.162.500) (91.725.189.905) Net income after income tax

Exchange rate strengthened by 5%

Laba bersih setelah pajak penghasilan 125.360.162.500 91.725.189.905 Net income after income tax

Exhibit E/89

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/90

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

ii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Exhibit E/90

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

ii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of 31 December 2015 and 2014, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

iii. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatched of the maturities of financial assets and financial liabilities.

The table summarizes the maturity of the Group's financial assets and liabilities at the end of the reporting year based on contractual undiscounted payment.

31 Des/ 31 Dec 2015					Financial Assets
	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	Cash and cash equivalents
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	1% - 9,75%	826.807.285.771	-	826.807.285.771	Trade receivables from third parties
Piutang usaha dari pihak ketiga		375.391.009.015	1.610.920.886	377.001.929.901	Other receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		53.585.454.309	-	53.585.454.309	Investments in shares of stock
Penyertaan saham		11.000.000.000	-	11.000.000.000	Derivative financial assets
Aset keuangan derivatif		-	207.513.956.694	207.513.956.694	Refundable deposits
Uang jaminan		-	5.839.986.963	5.839.986.963	Restricted cash and cash equivalents - Net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya					
- Bersih	0% - 5%	24.187.639.727	-	24.187.639.727	
Jumlah		1.290.971.388.822	214.964.864.543	1.505.936.253.365	Total

Ekshhibit E/91

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

iii. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Exhibit E/91

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

iii. Liquidity risks (Continued)

31 Des/ 31 Dec 2015					
	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6,50%	89.667.500.000	-	89.667.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga		175.205.651.400	69.949.812.066	245.155.463.466	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		142.953.813.602	-	142.953.813.602	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar		174.527.062.795	-	174.527.062.795	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	62.087.051.362	62.087.051.362	Security deposits
Utang jangka panjang: Senior notes	7,50%	-	3.315.274.805.815	3.315.274.805.815	Long-term debts: Senior notes
Pinjaman bank	4,40%	-	101.982.748.914	101.982.748.914	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	4,29% - 18,59%	2.029.314.703	559.406.412	2.588.721.115	Lease payables
J u m l a h		584.383.342.500	3.549.853.824.569	4.134.237.167.069	T o t a l
31 Des/ 31 Dec 2014					
	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	3,00%-11,00%	594.747.499.843	-	594.747.499.843	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga		281.844.916.950	10.264.597.501	292.109.514.451	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		17.047.343.241	-	17.047.343.241	Other receivables from third parties
Penyertaan saham		11.000.000.000	-	11.000.000.000	Investments in share of stock
Uang jaminan		-	5.932.736.752	5.932.736.752	Refundable deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	0,10%-5,75%	55.081.383.260	-	55.081.383.260	Restricted cash and cash equivalents-Net
J u m l a h		959.721.143.294	16.197.334.253	975.918.477.547	T o t a l
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6,50%	80.860.000.000	-	80.860.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga		131.336.871.896	32.742.393.075	164.079.264.971	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		162.022.744.009	-	162.022.744.009	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar		124.433.767.105	-	124.433.767.105	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	53.070.111.450	53.070.111.450	Security deposits
Utang jangka panjang: Senior notes	11,75%	23.345.103.040	2.573.037.835.490	2.596.382.938.530	Long-term debts: Senior notes
Utang sewa pembiayaan	4,29%-13,75%	4.192.849.376	2.482.734.034	6.675.583.410	Lease payables
J u m l a h		526.191.335.426	2.661.333.074.049	3.187.524.409.475	T o t a l

Ekshibit E/92

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

iv. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga tetap serta mengambang telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga tetap dan mengambang. Persetujuan dari direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

**Efek pada Laba Sebelum Pajak/
Effect on Income Before Tax**

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
--	--------------------------------	--------------------------------

Kenaikan/ Penurunan Suku Bunga

+ 100 basis poin	(1.019.827.489)	-	+ 100 basis point
- 100 basis poin	1.019.827.489	-	- 100 basis point

Tingkat suku bunga mengambang Perusahaan hanya berasal dari pinjaman Standard Chartered Bank yang ditetapkan dari tingkat bunga LIBOR plus margin sebesar 4,4%.

46. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

iv. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Increase/ Decrease in Interest Rates

+ 100 basis point
- 100 basis point

The Company's floating debt loans from its loan with Standard Chartered Bank, which is pagged to LIBOR plus margin of 4.4%.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group apply centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

Exhibit E/92

Ekshibit E/93

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman bersih dibagi dengan jumlah modal ditambah dengan pinjaman bersih. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat, yang meliputi pinjaman bersih, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman, dikurangi dengan kas dan setara kas. Permodalan meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Manajemen permodalan Kelompok Usaha tidak berubah dari periode sebelumnya.

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Pinjaman bank jangka pendek	89.667.500.000	80.860.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha dan utang lain - lain	388.109.277.068	326.102.008.980	<i>Trade and other payables</i>
Utang jangka panjang	3.419.846.275.844	2.603.058.521.940	<i>Long-term debts</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
 Pinjaman bersih	 3.070.815.767.141	 2.415.273.031.077	<i>Net debts</i>
Jumlah ekuitas	<u>4.977.754.270.587</u>	<u>4.644.701.848.803</u>	<i>Total equity</i>
 Utang bersih dan jumlah ekuitas	 <u>1.906.938.503.446</u>	 <u>2.229.428.817.726</u>	<i>Net debt and total equity</i>
 <i>Gearing ratio</i>	 <u>61,69%</u>	 <u>52,00%</u>	<i>Gearing ratio</i>

47. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor melalui dividen saham	112.274.597.430	28.249.191.936	<i>Additional issued and fully paid-in capital also additional paid in capital through shares dividend</i>
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	36.508.091.693	-	<i>Reclassification from advance for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka	12.802.026.428	-	<i>Reclassification from property, plant and equipment to advances</i>
Reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi	6.650.483.030	11.439.119.598	<i>Reclassification from inventories to investment property</i>
Reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan	3.184.212.225	-	<i>Reclassification from investment properties to inventories</i>
Penghapusan aset tetap	1.129.688.100	-	<i>Write-off property, plant and equipment</i>
Aset yang disewa diperoleh melalui utang sewa pembiayaan	282.350.000	6.842.925.000	<i>Leased assets acquired through lease payable</i>
Penukaran <i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i> dengan <i>Guaranteed senior notes due 2019</i>	-	1.632.988.640.000	<i>Exchange offered the Guaranteed Senior notes due 2017 for Guaranteed Senior Notes due 2019</i>
Penambahan aset tetap diperoleh melalui utang kontraktor	-	872.539.500	<i>Property, plant and equipment acquired through contractor payable</i>

Exhibit E/93

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep a healthy gearing ratio, includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the owners of the parent. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

KANTOR
OFFICE

Head Office

Jababeka Center, Hollywood Plaza No. 10-12
Jl. H. Umar Ismail - Indonesia MovieLand
Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550
West Java, Indonesia
Tel. +6221 893 4580
Fax. +6221 898 33921-22

Representative Office

Menara Batavia, 25th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Indonesia

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190
Indonesia

KONSULTAN HUKUM

LAW CONSULTANT

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRY

PT DATINDO ENTRYCOM
Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 12190
Indonesia



JABABEKA & CO.

PT Jababeka Tbk

Head Office

Jababeka Center, Hollywood Plaza No. 10-12
Jl. H. Umar Ismail - Indonesia MovieLand
Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550
West Java, Indonesia
Tel. +6221 893 4580
Fax. +6221 898 33921-22

Representative Office

Menara Batavia, 25th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. +6221 572 7337
Fax. +6221 572 7338

www.jababeka.com

